

# Terapkan Rekayasa Jalan

## Perbaiki Longsor Tak Ganggu Lalin

**BANDUNG-** Untuk menghindari terjadi kemacetan akibat longsor di Tol Cipularang KM 118+600, tepatnya di Kampung Hegarmanah Desa Sukatani Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat (KBB), Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri menyiapkan beberapa opsi rekayasa arus lalu lintas, selama pengerjaan penguatan tebing pasca terjadinya longsor lereng di sebelah selatan jalan yang kini kian mendekati bahu jalan.

Kepala Korlantas Polri, Irjen Pol. Istiono menyebutkan, rekayasa lalu lintas akan dilakukan dengan sistem contraflow bagi kendaraan berat (truk molen). Sehingga getaran pada bahu jalan diharapkan tidak mengganggu aktivitas penguatan lereng yang kini terus dilakukan.

"Rekomendasi yang kita sepakati bahwa untuk kendaraan berat (jalur B) harus di lajur kanan, kalau untuk kendaraan kelas 1 seperti bus

bisa di lajur normal," kata Istiono saat meninjau lokasi longsor, Rabu (19/2).

Menurutnya, alternatif lain, rekayasa jalan juga disiapkan jika sekitar kawasan dilanda cuaca ekstrem. Jalur B arah Bandung ke Jakarta keluar melalui gerbang tol Padalarang Timur.

"Itu sampai di gate tol Jatiluhur dan rambu lalu lintas serta personel sudah kami siapkan. Kita juga sudah survei, oleh karena itu bila ada trigger masalah di titik ini akan segera kita berlakukan langkah alternatif ini," ucapnya.

Diakuinya, hingga saat ini untuk jalur A atau arah Jakarta menuju Bandung masih tetap normal dan bisa dilintasi kendaraan jenis apapun, begitupun dengan jalur B atau arah sebaliknya atau di titik longsor lereng terjadi.

Menurut dia, penanganan kawasan longsor di KM 118+600 sudah sangat baik bahkan, upaya penanganan tersebut dilaksanakan selama 24 jam.

► Baca Terapkan... Hal 2



ISTIMEWA

MASIH NORMAL: Kondisi lalu lintas di jalur Tol Cipularang KM 118+600 terpantau masih normal kendati proses pengerjaan infrastruktur pasca longsor tengah berjalan.

# Soal Penanganan Kemiskinan, Jabar Jadi Rujukan Pusat

**PRESTASI MEMBANGGAKAN:** Wagub Jabar Uu Ruzhanul Ulum saat menerima Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Sekretariat Wakil Presiden Kementerian Sekretariat Negara RI di Gedung Sate, Rabu (19/2)



ISTIMEWA

**BANDUNG-** Jawa Barat (Jabar) menjadi salah satu provinsi dengan progres kemajuan penurunan kemiskinan yang cukup cepat di Indonesia.

Demikian dikatakan Ketua Unit Advokasi Daerah Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Sekretariat Wakil Presiden RI, M. Arif Tasrif, usai beraudien dengan Wakil Gubernur

(Wagub) Jabar Uu Ruzhanul Ulum di Gedung Sate, Kota Bandung, Rabu (19/2).

"Ini yang membuat kita ingin tahu, kita mau belajar juga, pusat kita perlu belajar dari daerah, dengan prestasi yang bagus," kata Arif.

"Setelah semua faktor kita evaluasi. Kita masukan hasilnya menjadi bahan bagi tidak cuma Jabar, tapi semua daerah di Indonesia bisa mengambil

pelajaran dari Jabar," tambahnya.

Arif pun berharap sinergi pemerintah pusat dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jabar dalam percepatan penanggulangan kemiskinan menguat.

"Kita ingin duduk bareng dengan Jawa Barat ini khususnya untuk mengidentifikasi kira-kira apakah fokus program yang sekarang dijalankan pemerintah Provinsi Jawa Barat selama

ini, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat, kita mau bedah bareng ini," ucapnya.

Berdasarkan data BPS Jabar, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Jabar mengalami penurunan sekitar 23,27 ribu jiwa.

► Baca Soal... Hal 2

## Wujudkan Jabar Juara Lahir Batin

# Disdik Bangun Inovasi dan Kolaborasi

**BANDUNG-** Untuk mewujudkan visi Jabar Juara Lahir Batin, Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Jawa Barat berada pada garda terdepan.

Pembangunan Jawa Barat ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, baik lahir maupun batin melalui program yang inovasi dan kolaborasi.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat, Dr Ir. Hj Dewi Sartika MSI, pada pelaksanaan Forum Perangkat Daerah (PD) Bidang Pendidikan tahun 2020, di El Royale Hotel, Bandung, 18-19 Februari 2020.

Menurut Dewi, Disdik menjadi lembaga paling penting dalam mewujudkan program Pemerintah Provinsi Jawa Barat. "Berbicara mengenai pendidikan pasti mengingatkan kita pada masa depan bangsa. Pembangunan bangsa tidaklah berhasil tanpa memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, berkemampuan dan inovatif," kata Dewi.

Dewi menambahkan, melihat peran penting tersebut Disdik Jabar selalu melakukan berbagai inovasi dan kolabo-

rasi. Inovasi ditujukan meningkatkan pelayanan publik, kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Sedangkan kolaborasi dilakukan dengan melakukan kerja sama antar wilayah dan stakeholder pembangunan untuk memanfaatkan potensi serta menjawab permasalahan atau tantangan pembangunan. "Marilah kita lahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif," seru Dewi.

Berbagai strategi utama dilakukan di antaranya peningkatan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun). Serta, Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata tanpa hambatan.

Peningkatan mutu pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karakter/kearifan lokal. Meningkatkan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, guru dituntut untuk melakukan inovasi pembelajaran. Dimana suatu usaha

pembaharuan yang harus dilaksanakan untuk mengatasi kendala dan hambatan dalam pembelajaran yang selama ini ditemukan.

Dewi menjelaskan, sebuah proses pembelajaran dikatakan berkualitas apabila pembelajaran tersebut bersifat powerful. Artinya suatu proses pembelajaran hendaknya bermakna bagi peserta didik, perintegrasi, dan membuat menantang dalam usaha belajar siswa.

"Dengan langkah kongkret inilah kita wujudkan melalui inovasi dan kolaborasi bersama. Jangan berpikir hanya menyelesaikan urusan tugas tapi hasil menjadi bagian penting," ujar Dewi.

Dewi menuturkan, dalam mencapai visi Jabar Juara Lahir Batin, Disdik juga melaksanakan berbagai program unggulan. Di antaranya Sekolah Juara yakni sekolah dan ruang kelas baru, kelas pintar, sekolah gratis bagi yang membutuhkan.

Program lainnya Guru Juara yakni pemetaan rasio guru dan murid, subsidi untuk guru, tunjangan guru. Selain itu, Perguruan tinggi juara: perguruan tinggi sebagai center of excellence and innovation

kelas pintar, desa binaan perguruan tinggi, perguruan tinggi di setiap kota/kabupaten.

Terakhir program SMK Juara yakni sertifikasi nasional untuk SMK, pembangunan dan revitalisasi SMK, SMK sesuai potensi ekonomi dan industri lokal.

"Harapannya kami tetap unggul dalam mencetak SDM tanpa melupakan budi pekerti dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa," ungkapnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) Setiawan Wangsaatmaja mengatakan, hampir setiap negara khususnya negara maju meyakini bahwa pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam memajukan peradaban dan daya saing suatu bangsa.

Apalagi dengan hadirnya Revolusi Industri 4.0 yang memengaruhi cara berpikir, perilaku, dan karakter peserta didik, lanjut Setiawan, dibutuhkan inovasi-inovasi untuk membekali generasi muda agar menguasai hard skill maupun soft skill sesuai potensinya masing-masing. "Mau tidak mau pendidikan



ISTIMEWA

BERIKAM SAMBUTAN: Sekda Jabar Setiawan Wangsaatmaja saat memberikan arahan pada acara Forum Perangkat Daerah (PD) Bidang Pendidikan tahun 2020, di El Royale Hotel, kemarin (19/2).

juga harus beradaptasi dengan apa yang menjadi isu global, regional, maupun nasional, bahkan di lokal sendiri," kata Setiawan.

"Kalau seandainya pendidikan ini tidak dapat berubah dan masih tetap seperti ini, kita akan ketinggalan. Oleh karena itu, fenomena-fenomena yang ada saat ini harus menjadi dasar apapun yang harus kita ubah ke depan," ujarnya.

Setiawan menambahkan, saat ini peserta didik didomi-

nasi dengan Generasi Z (anak kelahiran 1995-2014) yang terlahir di era digital bersamaan pesatnya perkembangan teknologi. Mereka pun lebih mudah dan cepat menyerap teknologi baru serta sangat akrab dengan gawai dan media sosial.

Maka, kondisi tersebut harus dimanfaatkan oleh sekolah dan para guru untuk menerapkan pendidikan berbasis teknologi digital maupun menciptakan inovasi-inovasi untuk menyesuaikan ka-

rakter Generasi Z.

"Tentu pendidikan formal kita harus dilihat, yang paling penting adalah pendidikan formal kita ini harus mengajarkan anak-anak kita untuk kreatif agar kreativitasnya tidak terbelenggu," kata Setiawan.

"Jadi anak-anak ini harus berkembang sesuai potensinya, kemudian mereka harus bebas berpikir. Inovasi akan muncul apabila anak-anak dibiasakan untuk diasah kreativitasnya, itu kuncinya," tandasnya. (adv/drx)



SEMANGAT BERINOVASI: Disdik Jabar berkomitmen untuk mewujudkan Jabar Juara Lahir Batin dengan Membangun Inovasi dan Kolaborasi pada acara Forum Perangkat Daerah di El Royale Hotel, kemarin (19/2).



## Kakorlantas Siapkan Opsi Contra Flow

### ■ TERAPAN

Sambungan dari hal 1

"Kita lihat pengerjaan di lokasi dilakukan 24 jam terus-menerus untuk memperbaiki kondisi longsor ini, dan ini tentunya sangat membantu mempercepat kondisi kekhawatiran masyarakat terkait arus lalu lintas di kilometer ini," ungkapnya.

Sementara, General Manager PT Jasa Marga Cabang Purbaleunyi, Pratomo Bismawan Putra di lokasi yang sama menambahkan, dua hari yang lalu, Senin (17/2) Menteri PUPR, Moehamad Basuki Hadimuljono melakukan pantauan lokasi longsor. Berdasarkan hasil diskusi lebih lanjut antara PT Jasa Marga Cabang Purbaleunyi

dengan Kementerian PUPR, schedule penanganan pasca longsor secara permanen ditargetkan selesai dalam satu bulan ini.

"Hasil rapat diputuskan satu bulan pengerjaan harus sudah tuntas. Kita lakukan pengerjaan darurat seperti pemasangan sheet pile (dinding turap) supaya badan jalan tak terganggu. Lalu se-

cara permanen kita pasang counter weight dengan beberapa kekuatan kaki lerengnya juga," terangnya.

Dalam penanganan titik longsor, upaya perbaikan dilakukan dengan memperhatikan arus lalu lintas di tol. Sehingga pihaknya membuat schedule pengerjaan perbaikan tebing tol hanya di waktu-waktu tertentu.

"Di weekend, terutama hari Minggu akan dihentikan pekerjaannya sehingga dua lajur tetap dapat digunakan, dan sebagai antisipasi kedatangan seperti yang disampaikan Kakorlantas Polri, kita siapkan contraflow," jelasnya.

Kondisi saat ini di bagian tebing pinggir Jalan Tol Cipularang, KM 118+600 arah Jakarta, terus terkikis akibat adanya longsor susulan skala kecil yang terjadi hampir setiap hari.

Longsor skala kecil terjadi pada Rabu (19/2) sekitar pukul 11.15 WIB. Dari bibir tebing, terlihat dari berjatuhnya tanah dan terpal penutup ke lahan sawah di bawahnya.

"Ini hampir tiap hari ada longsor, tapi memang kecil.

Soalnya saya hampir tiap hari juga benerin penutup terpalnya," ujar Iwan, salah seorang pekerja saat ditemui di lokasi.

Menurutnya, longsor susulan dengan skala kecil yang baru saja terjadi beberapa menit lalu itu memiliki lebar hingga 9 meter, dan tinggi sekitar 3 meter.

"Tadinya saya mau benerin terpal yang barusan kebawa longsor itu, tapi untungnya belum ke sana. Feeling-nya masih bagus kalau engga bisa tertimbun," katanya.

Saat ini pihak Jasa Marga terus melakukan pengerjaan perbaikan tebing yang mengalami longsor. Berdasarkan pantauan, empat alat berat terus melakukan pengerasan tanah dan pengangkutan ma-

terial sisa longsor.

Namun pengerjaan terpaksa dihentikan sebentar setelah seorang pekerja mengalami cedera terkilir pada bagian kaki akibat melompat dari ekskavator yang dioperasikan ketika longsor terjadi.

Operator ekskavator atas nama Krisyanto, mengalami cedera pada bagian kaki setelah ia melompat dari alat berat yang dioperasikan dan menghantam hamparan bebatuan lantaran kaget melihat ada longsor skala kecil.

"Ja tadi dia lompat dari ekskavatornya. Dia kaget soalnya tadi ada longsor dari bibir tebing. Terpal penutup juga sampai ikut jatuh ke bawah, dia kaget banget jadi spontan lompat," ujar Rahmat, saksi mata. (mg6/drxx)

## Uu Klaim Keberhasilan Dari Program Unggulan

### ■ SOAL

Sambungan dari hal 1

Dari 3,40 juta jiwa (6,91 persen) pada Maret 2019 menjadi 3,38 juta jiwa (6,82 persen) pada September 2019.

Wagub Jabar Uu Ruzhanul Ulum mengatakan, Pemda Provinsi Jabar terus berinovasi dalam penanggulangan kemiskinan dengan meluncurkan sejumlah program inovatif. Seperti Desa Juara yang mempunyai tiga pilar, yakni digitalisasi layanan desa, One Village One Compa-

ny (OVOC), dan Gerakan Membangun Desa.

Dari tiga pilar tersebut, Pemda Provinsi Jabar meluncurkan sejumlah program unggulan. Mulai dari BUMDes Juara, Jantung (Jembatan Gantung) Desa, sampai Patriot Desa. Program-program itu dirancang untuk memangkas ketimpangan ekonomi masyarakat pedesaan dengan perkotaan.

Selain itu, Pemda Provinsi Jabar mendorong kepesertaan BPJS, membentuk Jabar Quick Respons (JQR), Layad Rawat, Rutihlahu, dan meng-

gratisan SPP bulanan untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) serta meluncurkan program beasiswa.

"Pemda Provinsi Jabar membantu masyarakat Golekmah (Golongan Ekonomi Lemah), fokus terhadap dunia pendidikan. Karena dengan pendidikan hebat pola pikir seseorang akan berubah, dan diharap bisa meningkatkan taraf hidup," ucap Kang Uu.

"Intinya, kita selalu berharap ada progres (penurunan angka kemiskinan), keluarga miskin tidak bertambah, dan

inilah salah satu tanggung jawab pemerintah yakni mengentaskan kemiskinan," tambahnya.

Menurut Kang Uu, sinergi yang kuat antara Pemda Provinsi Jabar dan pemerintah pusat menjadi kunci percepatan penanggulangan kemiskinan.

"Kalau di pusat tadi dikatakan ada sembilan kementerian terkait, maka kita juga akan melibatkan berbagai unsur demi mengentaskan kemiskinan di Jawa Barat," pungkasnya. (mg1/drxx)

## Ariel Doakan Ashraf Sinclair

JAKARTA-Prosesi pemakaman Ashraf Sinclair dilangsungkan pada Selasa (18/2) sore kemarin di pemakaman San Diego Hills, Karawang, Jawa Barat. Bunga Citra Lestari atau BCL sempat menangis tidak kuat menahan sedih melihat suami yang begitu dicintainya dimasukkan ke liang lahat da kini sudah tiada.

Sejumlah sahabat berusaha menenangkan BCL di pemakaman supaya bintang film *Habibie & Ainun* tidak terlalu larut dalam kesedihan. Ariel NOAH tampak menguatkan ibu satu anak itu yang menangis di pemakaman.

Teman-teman Ashraf dan BCL

masih sangat syok lantaran tidak menyangka kalau aktor berusia 40 tahun itu meninggal di usia muda. Apalagi di kalangan teman-temannya, Ashraf dikenal sebagai artis yang sangat peduli akan pola hidup sehat.

Ariel NOAH menyatakan tak pernah menduga Ashraf meninggal secepat ini dan mendadak tanpa didahului sakit sebelumnya. "Sangat kaget lah. Karena kita semua tahu Ashraf masih sangat muda, sangat sehat," tutur Ariel NOAH.

Ariel mendoakan supaya Ashraf mendapat tempat terbaik di sisi Tuhan. Sementara keluarga yang ditinggal seperti BCL dan Noah, diberikan



ARIEL NOAH

ketabahan atas musibah ini. "Kita teman-temannya Unge dan Ashraf berharap keluarga bisa melewati musibah ini. Walaupun ini sangat berat," kata Ariel NOAH.

Seperti diketahui, Ashraf

Sinclair meninggal pada Selasa (18/2) kemarin akibat mengalami serangan jantung di Rumah Sakit MMC, Kuningan, Jakarta. Dia meninggalkan satu orang anak dan seorang istri. (jpc/drxx)

### Ayu Bareng Mama, Luciana Dapat Kado Valentine

## Cerita Setelah Mahasiswa Unesa Kembali dari Wuhan, Tiongkok

Masa-masa berat itu telah lewat. Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang sempat terjebak di Wuhan, Tiongkok, sudah kembali ke rumah masing-masing. Menatap masa depan baru.

HASTI EDI SUDRAJAT - SEPTIAN NURHADI, Sidoarjo-Surabaya

Ayu Larasati terlihat menutup laptop ketika Jawa Pos bertandang ke rumahnya kemarin. Warga Perumahan Deltasari, Kecamatan Waru, Sidoarjo, itu baru saja mengikuti kuliah jarak jauh. Dosen menjelaskan materi lewat aplikasi media sosial (medsos). "Hari ini cuma ada satu mata kuliah," ujarnya membuka percakapan.

Kuliah yang dimaksud adalah rangkaian kegiatan belajarnya di Central China Normal University (CCNU). Pendidikan bahasa Mandarin. Ya, proses kuliah perempuan 22 tahun itu tidak lantas terhenti meski telah kembali ke metropolis.

Beban kuliah secara online diakuinya lebih berat. Namun, dia masih bersyukur. Nasibnya kini setidaknya sudah jelas. Ayu juga tidak perlu lagi merasa waswas seperti beberapa waktu lalu. Begitu juga keluarganya yang menunggu kepastian kepulangannya.

Ayu adalah salah satu mahasiswa yang berada di Tiongkok ketika wabah virus corona merebak beberapa waktu lalu. Mereka mendapat beasiswa untuk memperdalam ilmu di CCNU selama dua semester. "Berangkat September. Seharusnya, kami baru pulang Juli," kata sulung empat bersaudara tersebut.

Namun, rencana itu menemui hambatan di tengah jalan. Virus corona mewabah. Kota Wuhan yang mereka tinggali disebut sebagai lokasi awal

kemunculan virus mematikan tersebut. "Gaduh soal virus sebenarnya sudah terdengar di akhir tahun," jelasnya.

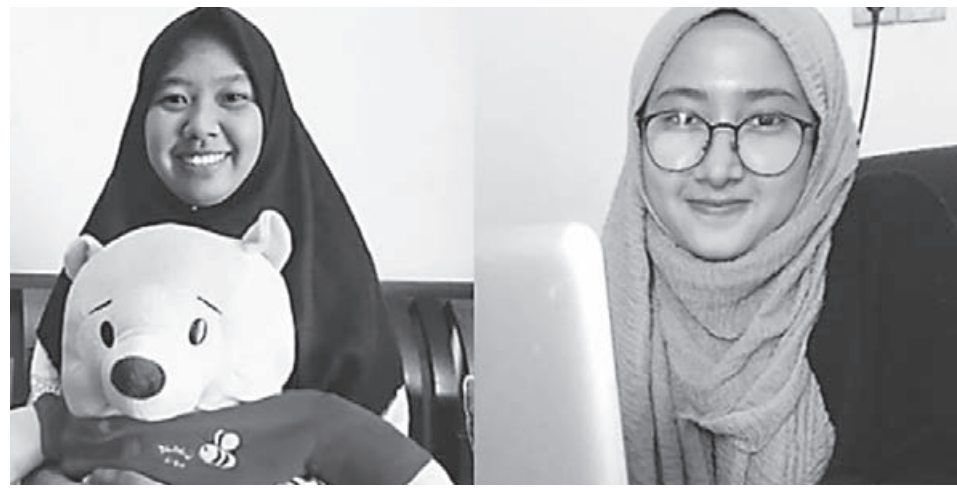
Namun, tidak ada kekhawatiran yang berlebihan saat itu. Ayu menyebut dampak mewabahnya virus tersebut masih landai. Dia dan beberapa temannya bahkan sempat berlibur ke Beijing pada 15 Januari. Mereka menghabiskan waktu empat hari di ibu kota Tiongkok itu.

Lantas, Ayu dan rombongan kembali ke Wuhan. Beberapa hari berselang, petaka mulai terjadi. Wuhan diisolasi pemerintah. Tidak boleh ada yang keluar-masuk ibu kota Provinsi Hubei tersebut. Ayu dan mahasiswa lain yang menetap di sana otomatis terdampak.

Dua sampai tiga hari berjalan seperti biasa. Ayu dan teman-temannya menghabiskan banyak waktu di asrama. Tetapi, lambat laun perasaan paranoid itu muncul. "Wuhan seperti kota mati," kenangnya. Tidak ada hiruk-pikuk. Imlek Jalanan senyap. Hanya ada segelintir toko yang buka. "Bohong kalau kami tidak merasa down," ungkapnya.

Ayu dan yang lain hanya bisa saling menguatkan. Mereka berharap agar musibah yang terjadi bisa cepat dilalui. "Untuk makan, kami masak sendiri. Beli bahan ke toko di area kampus," sambungnya.

Hari yang dinanti itu kemudian tiba. Tanggal 30 Januari. Ayu dan mahasiswa yang la-



HASTI EDI SUDRAJAT & SEPTIAN NURHADI/JAWA POS

PULANG KE RUMAH: Ayu Larasati baru saja menjalani kuliah online dengan dosen CCNU ketika ditemui di rumahnya kemarin. Foto kiri, Diany Luciana Aisyah menunjukkan boneka hadiah Valentine.

in diminta berkemas oleh KBRI. Mereka diminta membawa barang seperlunya. Setiap mahasiswa hanya diberi jatah membawa beban 15 kilogram per orang. "Evakuasi dilakukan besoknya," terangnya.

Ayu mengaku tidak ada kendala berarti pada hari pemu- langan. Dia dan yang lain dijemput bus. Mereka diantar ke Bandara Internasional Tianhe, Wuhan. "Di bandara harus melewati serangkaian tes kesehatan dan pendataan," ungkapnya. Dari Wuhan, pesawat langsung ke Indonesia.

Ayu punya pengalaman tidak terlupakan selama menjalani masa karantina di Natuna. Namanya mendadak disebut di speaker. Suara itu memberinya ucapan selamat ulang tahun. "Dari petugas observasi, tentara seperti itu," kata perempuan kelahiran 7 Februari tersebut. Tidak ada perayaan yang berlebihan. Tidak ada kue. Sebatas ucapan selamat. "Lebih dari cukup," ujarnya.

Setelah menjalani masa karantina selama dua pekan, seluruh mahasiswa yang dievakuasi dari Tiongkok dipu-

langkan. Ayu dan yang lain awalnya terbang ke Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta. Baru selanjutnya kembali ke tempat asal masing-masing. "Di Jakarta ada yang mengarakkan. Dari Jatim dikumpulkan jadi satu," paparnya.

Maskapai yang membawa mereka pun tiba di Bandara Juanda. Ayu ingat saat berjalan di lorong keluar. Matanya yang masih sayu karena ketiduran di pesawat mendadak terbelalak. "Di pintu keluar banyak orang. Riuuh sekali," jelasnya. Mulai pejabat, keluarga mahasiswa, sampai wartawan berkumpul jadi satu. "Dari belakang tiba-tiba dipeluk ayah," ungkapnya.

Ayu dan keluarga yang menjemput kemudian pulang. Leleh setelah menempuh perjalanan panjang tidak terasa. Mereka ngobrol sampai larut malam. "Besoknya (Minggu, Red) juga tidak terasa capek. Jalan-jalan bareng mama se-harian," kelakarnya. Mereka keliling metropolis. Bergantian mendatangi satu mal ke mal yang lain. "Namanya perempuan," ujarnya, lantas tertawa.

Cerita lain dibagikan Diany Luciana Aisyah. Dia juga baru saja mengikuti kuliah online saat ditemui di rumahnya kemarin. Dia mengaku jadwal kuliahnya terbelang padat. Pukul 08.00, kelas mata kuliah bahasa Mandarin modern dimulai. Mata kuliah itu berlangsung cukup lama. Yaitu, hingga sore. "Iya, sudah mulai kuliah lagi. Padahal, baru sampai di rumah pada Sabtu malam (15/2). Tapi, enggak boleh libur sama pihak kampus di sana (CCNU)," kata perempuan kelahiran Surabaya, 12 April 1991, itu.

Sebenarnya, kuliah online telah berjalan saat dia menjalani observasi di Natuna. Meski kondisi belum kembali normal dan sinyal jaringan internet di Natuna tidak terlalu bagus, perkuliahan harus tetap berjalan.

Mau tidak mau, Luciana bersama sembilan teman yang berasal dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya (Unesa) belajar bersama-sama. Luciana menjelaskan, pemerintah Tiongkok baru memberitahukan bahwa negara tersebut terserang vi-

rus corona secara besar-besaran pada Januari. Meski sebelumnya, dia telah mengetahui bahwa virus corona tengah melanda Kota Wuhan, Tiongkok. Sekitar November-Desember.

Namun, pemerintah setempat belum menginformasikan bahwa corona adalah virus yang sangat berbahaya. "Karena jumlah penduduk yang mengidap semakin banyak, yaitu hingga 200 orang lebih, pemerintah Tiongkok menginformasikan bahwa negaranya (Tiongkok, Red) dalam kondisi darurat. Semua masyarakat di sana dilarang berada di luar ruangan dalam waktu lama," ujarnya.

Luciana bersama puluhan pelajar Indonesia merasa terisolasi. Bagaimana tidak, setiap hari Luciana harus berada di asrama. Masker selalu menutupi sebagian wajahnya. Baik saat beraktivitas maupun sedang tidur.

Namun, sesekali Luciana bersama teman senasibnya memberanikan diri berada di alam "bebas." Yaitu, pergi ke supermarket untuk membeli bahan kebutuhan pokok. Misalnya, sayur-mayur, buah-buahan, dan beberapa makanan ringan lainnya.

"Pemerintah menganjurkan tidak mengonsumsi makanan siap saji. Atau beli di restoran. Alangkah baiknya kami memasak sendiri makanan yang akan dikonsumsi. Karena lebih sehat dan dapat mencegah tertularnya virus corona," ujarnya.

Rasa khawatir tertular virus corona terus menghantui. Ditambah lagi kecemasan yang dirasakan orang tua serta semua keluarga di Surabaya. Setiap hari keluarga selalu menghubunginya. Mulai melalui pesan chatting, telepon,

hingga video call.

Tak henti-hentinya support mereka berikan. Keluarga meminta dia tidak takut dengan kondisi yang terjadi di Wuhan, Tiongkok. "Perhatian yang selalu diberikan oleh keluarga membuat saya sedih. Kangen. Dan ingin segera pulang," ucapnya.

Segudang kegiatan rutin dilakukan selama berada di karantina. Mulai berolahraga, bermain, menjalani pengecekan kesehatan, hingga belajar. Kemudian untuk menghilangkan rasa trauma, tim psikologis tidak pernah lelah mendampingi. Mereka secara ikhlas mendengarkan semua curhat. Mulai rasa kekhawatiran, ketakutan, kecemasan, hingga kerinduan bertemu keluarga.

Motivasi juga selalu mereka berikan. Meyakinkan Luciana bahwa dirinya akan selalu baik-baik. "Jadi merasa seperti keluarga. Dan tidak terasa lagi kalau sedang menjalani karantina," ucap warga Jalan Petemon III, Sawahan, itu.

Akhirnya, lanjut Luciana, momen yang ditunggu-tunggu itu datang. Sabtu malam (15/2) Luciana bersama puluhan temannya tiba di Surabaya. Isak tangis kebahagiaan menyambut kepulangannya.

Luciana merasa sangat senang dan lega telah berada di Surabaya. Luciana tidak menyangka bahwa dirinya bisa survive melewati semua cobaan.

Apalagi kado sebuah boneka Winnie the Pooh diberikan kedua adiknya. Yakni, Diany Nur Saufika Fitri, 16; dan Danish Ahmad Atafaizi, 10. Boneka tersebut merupakan kado Valentine uniknya. Ya, setiap tahun Luciana selalu merayakan Hari Valentine bersama keluarga. Biasanya, mereka bertukar hadiah dengan seluruh anggota keluarga. (\*)



## Sejak Buron 2019, Dicky Belum Ditangkap

### Kejari Kejar Mantan Kades Korupsi

**SUBANG**-Warga Cijambe mendesak Kejaksaan Negeri Subang untuk segera menangkap mantan kepala desanya yang kini masih buron. Dicky Hendriansyah yang merupakan mantan Kepala Desa Cijambe belum kunjung ditangkap.

Warga Desa Cijambe Dani (34) mempertanyakan kinerja Kejari Subang yang belum menangkap Dicky. Mantan kades tersebut diduga melakukan tindak pidana korupsi. "Pihak Kejaksaan Negeri Subang harus bisa menjelaskan kenapa sampai saat ini buronan tersebut masih bisa bebas di luaran," tanya Dani dengan

heran, Selasa (19/2). Dia mengatakan, kinerja Kejari Subang patut dipertanyakan. Menangkap mantan kepala desa saja tidak mampu. "Mantan kepala desa aja sampai sekarang belum tertangkap, bagaimana buronan lainnya ini patut dipertanyakan," katanya. Kepala Kejaksaan Negeri Subang M. Ihsan mengata-



M. Ihsan

kan, pihaknya masih belum bisa melakukan penangkapan terhadap mantan Kepala Desa Cijambe bernama Dicky tersebut. Kejari sudah berusaha melakukan pencairan sampai bekerjasama dengan Adhyaksa Monitoring Centre (AMC). "Sampai saat ini memang masih belum diketahui buronan tersebut berada di-

man, pihaknya masih belum bisa melakukan penangkapan terhadap mantan Kepala Desa Cijambe bernama Dicky tersebut. Kejari sudah berusaha melakukan pencairan sampai bekerjasama dengan Adhyaksa Monitoring Centre (AMC). "Sampai saat ini memang masih belum diketahui buronan tersebut berada di-

provinsi. Perkara tersebut tercatat masuk tahun 2018. "Dia diancam pasal 2 dan 3 Undang-undang No 31 Tahun 1999 dengan ancaman 20 tahun penjara," ujarnya. Faisal mengatakan, penyelesaian oleh mantan kepala desa tersebut merugikan keuangan negara sebesar Rp500 juta. (ygo/ysp)

## Komitmen Optimalkan Pelayanan Masyarakat

**SUBANG**-Optimalkan pelayanan terhadap masyarakat, serta pernyataan sikap untuk komitmen melaksanakan seluruh tugas dan fungsi, tanggung jawab, juga wewenang, sesuai aturan. Hal tersebut diungkapkan seluruh staf dan pejabat Kecamatan Kalijati, Rabu (19/2). Camat Kalijati, sekaligus juga yang memimpin langsung pernyataan tersebut, Ahmad Hidayat menyampaikan pesan pada seluruh bawahannya agar pernyataan tersebut tidak hanya sebatas pernyataan, namun juga harus diikuti dengan perlakuan. "Sebuah komitmen untuk melakukan tugas sesuai dengan kegiatan APBD 2020 di lingkup wilayah Kecamatan Kalijati, dengan penuh rasa tanggungjawab, amanah, dan tidak melakukan KKN," jelasnya.

ta integritas berkomitmen untuk meningkatkan integritas akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan pegawai ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Subang," katanya. Sekda Kabupaten Subang, H. Aminudin, juga menyatakan pendapatnya, terkait pernyataan sikap yang berhubungan dengan visi besar Kabupaten Subang, yang dapat terinternalisasi dalam diri semua masyarakat. "Pejabat atau ASN-nya harus tahu, bahkan menjwai visi Kabupaten Subang yang merupakan cita-cita bersama. Semua harus kompak satu suara, menuju Kabupaten Subang yang bersih, maju, sejahtera dan berkarakter," katanya. Lanjut Aminudin, kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya melaksanakan misi 1 dari 5 misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah, yaitu mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme terbuka, serta pelayanan masyarakat.

Dia juga berharap agar semua prangkat kecamatan bisa mendukung dan tetap istiqomah, mewujudkan visi misi Subang yang bersih, maju sejahtera, dan berkarakter sesuai dengan imbauan Bupati dan Wakil Bupati Subang. Pada kesempatan lain, Bupati Subang H. Ruhimat pernah menyatakan, dengan pernyataan sikap serta melalui zona integritas, Pemerintah Daerah Kabupaten Subang harus menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK). Hal tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap standar pelayanan publik untuk wujudkan pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur, menuju Subang Jawa.

"Perjanjian kinerja dan pak-



INDRAWAN SETIADI/PASUNDAN EKSPRES

**NYATAKAN SIKAP:** Camat Kalijati Ahmad Hidayat memimpin langsung pernyataan sikap para ASN di Kecamatan Kalijati agar mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme terbuka, serta optimal dalam pelayanan masyarakat.

### DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUBANG

Bayar Retribusi Parkir Berarti Ikut Mendukung Pemerintah

#### DAFTAR BIAYA RETRIBUSI

- Kendaraan Sepeda Motor : Rp 1.000
- Kendaraan Sedan, Pick up : Rp 2.000
- Kendaraan Truck : Rp 3.000






INDRAWAN SETIADI/PASUNDAN EKSPRES

**GOTONG ROYONG:** Warga masyarakat Serangpanjang, bersama Pemcam Serangpanjang, TNI AD, BPBD, Tagana, dan Satpol PP bergotong royong membersihkan longsor tanah.

## Tujuh Rumah dan Satu PAUD Tergerus Longsor

**SUBANG**-Faktor curah hujan tinggi dalam sehari kemarin, Selasa (18/2), berdampak longsor di beberapa titik di wilayah Kecamatan Serangpanjang. Salah satunya di Desa Cijengkol, Desa Ponggang, serta di Dusun Malingping RT 09 RW 03 Desa Cintamekar Kecamatan Serangpanjang. Tim BPBD langsung melakukan assessment dan membersihkan material longsor pada hari Rabu (19/2) dibantu oleh masyarakat sekitar, Pemcam Serangpanjang, TNI AD, Tagana, dan Satpol PP. Camat Serangpanjang, Indri

Tandia menjelaskan, longsor kali ini adalah longsor yang paling banyak menimpa pemukiman masyarakat. Sekitar 7 rumah nyaris tertimbun longsor tanah dan satu PAUD, belum lagi akses jalan yang juga tertutup longsor tanah. "Satu alat berat sudah diturunkan guna mempercepat evakuasi, alhamdulillah sampai saat ini tidak ada korban

jiwa," jelasnya. Secara terpisah, Kabid Damkar Satpoldam Kabupaten Subang Dede Rosmayandi mengungkapkan, seluruh korban yaitu penghuni rumah, kini telah dievakuasi sementara oleh para petugas gabungan. "Seluruh korban yang diterjerat longsor tanah tersebut sudah dievakuasi ke rumah saudaranya sementara. Aki-

bat longsor tanah ini juga sempat terputus, satu alat berat tadi digunakan untuk mempercepat membuka jalan," ungkapnya. Salah satu masyarakat yang juga termasuk korban, sekaligus Ketua RW, Rahmat menyatakan bahwa peristiwa tersebut di luar dugaannya. Dirinya bersama keluarga juga telah pasrah,

dan mengaku lebih berkontribusi pada pembersihan lokasi longsor, yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat lainnya juga aparat gabungan. "Ya musibah namanya juga, paling sekurang saya fokus bersih-bersih dulu, belum kepikiran yang lain, diberi keselamatan juga alhamdulillah," pungkasnya. (idr/vry)

**DIJUAL TANAH**

Seluas 9.408 m2.  
di Kp. Cipanandur RT. 22/05  
di Blok 02 Desa Tanggulun Barat  
Kecamatan Kalijati  
Hub. 08127253214



### BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN SUBANG

Meminta kepada masyarakat yang menyewa aset milik Pemda Subang agar membayar retribusi tepat waktu



H. Syawal  
Kepala BKAD

LET'S GO TOYOTA BEYOND

## TOYOTA SPEKTAKULER

SEMAKIN BANYAK KEUNTUNGAN DI AKHIR TAHUN

### LUCKY DRAW

3 iPhone 11

SPECIAL RATE: 3,7% FLAT sampai 3 TAHUN\*

### LOW RATE

AVANZA / VELOZ	INNOVA	FORTUNER
DP MULAI 10 Jutaan	DP MULAI 60 Jutaan	DP MULAI 120 Jutaan
CICILAN 4,5 Jutaan	CICILAN 6 Jutaan	CICILAN 10 Jutaan
35 Jutaan	45 Jutaan	120 Jutaan
45 Jutaan	55 Jutaan	135 Jutaan
50 Jutaan	65 Jutaan	150 Jutaan
Tenor 3-4 Tahun	Tenor 4-5 Tahun	Tenor 3-4 Tahun

\* Harga mengacu kepada OTR Jakarta, syarat & ketentuan berlaku.

KHUSUS PEMBELIAN AVIA GRATIS CICILAN 1 BULAN\*

www.toyota.co.id

**AUTO 2000** Alamat : Jalan Jend. Sudirman Sarimulya (Depan Ruko Sudirman Center) Cikampek Telp:0264 8332000, Fax: (0264) 8331001

**BUMN**  
Hadir untuk negeri

## BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU HINDARI SANKSI PEMUTUSAN DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang

Manager ULP Pagaden

Manager ULP Pamanukan

PLN

**SEBELUM TANGGAL 20**  
SETIAP BULAN



## Kurangi Sampah, Sayang Realisasikan 'Program Kotaku'

**JATINANGOR** - Menumpuknya jumlah sampah di Jatinangor dan sulitnya mencari air bersih, menjadi alasan 'Program Kotaku' berupa pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Resycle dan Resue (TPS 3R), direalisasikan di RT 01 RW 06 Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. Dari 38 desa di tiga kecamatan yakni Jatinangor, Sumedang Selatan dan Sumedang Utara, Desa Sayang Kecamatan Jatinangor terpilih sebagai tempat pembangunan Kotaku.

TPS 3R itu pun, telah diresmikan Bupati Sumedang H Dony Ahmad Munir didampingi Anggota DPRD Sumedang Asep Kurnia dan Dudi Supardi, serta Muspika Jatinangor di tempat pengelolaan sampah Dusun Sayang RT 01 RW 06 Desa Sayang, beberapa waktu lalu.

Kades Sayang, Dodi Kurniadi mengatakan, ada tiga bidang yang dibangun dalam Program Kotaku itu. Pertama pembangunan sarana air bersih dengan anggaran Rp 100 juta dan TPS 3R dengan

menghabiskan dana Rp 525 juta. Dengan rincian sumber dana BPM Rp 495 juta, swadaya masyarakat Rp 30 jutaan.

"Alhamdulillah berkat kerja keras kelompok swadaya masyarakat (KSM) Desa Sayang ini, keinginan warga untuk membangun TPS bisa terlaksana, semoga masyarakat bisa benar-benar memanfaatkan TPS ini dengan baik," katanya.

Sementara itu Bupati Sumedang H Dony Ahmad Munir mengapresiasi terbangunnya TPS 3R ini. Diharapkan, TPS 3R itu, dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Cibeureum dan Cijeruk. Bentuk perhatian dari Pemkab sendiri, kata bupati, akan menyumbangkan roda sampah dan mesin pencacah sampah.

"Ini anggaran dari pusat, mudah-mudahan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. *Insya Allah* dari Pemkab sendiri akan menyumbang roda pengangkut sampah karena ini lokasinya masuk gang," ujarnya. (imn)

Sementara itu Bupati Sumedang H Dony Ahmad Munir mengapresiasi terbangunnya TPS 3R ini. Diharapkan, TPS 3R itu, dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Cibeureum dan Cijeruk. Bentuk perhatian dari Pemkab sendiri, kata bupati, akan menyumbangkan roda sampah dan mesin pencacah sampah.



**PERESMIAN:** Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Prof. Dr. H.R. Asep Kadarohman, M.Si (kanan) saat menghadiri peresmian gedung baru di Kampus UPI Sumedang, Rabu (19/2).

## Kuota Masuk UPI Sumedang Telah Penuh

**KOTA** - Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Prof. Dr. H.R. Asep Kadarohman, M.Si mengatakan, kuota Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) untuk Kampus UPI Sumedang, telah habis. Hal tersebut, disampaikannya saat meresmikan gedung baru Kampus UPI Sumedang yang berada di Jalan Mayor Abdurahman, Sumedang, Rabu (19/2).

"Untuk pendaftar ke UPI Kampus Sumedang ini, sekarang ada tiga program studi. Yaitu PGSD Penjas, PGSD Kelas dan S1 Keperawatan. Alhamdulillah pendaftarannya sudah memenuhi kuota yang ditargetkan walaupun akan masih bertambah karena ditutupnya masih nanti tanggal 27 Februari," ujarnya.

Dengan demikian, Asep menilai, jika daya saing Kampus UPI Sumedang saat ini telah meningkat. Walaupun jika dilihat dari tahun-tahun sebelumnya relatif konstan. "Jadi artinya, kampus ini semakin dikenal oleh masyarakat luas," sebutnya.

Tak hanya itu, lanjut Asep, jika sebelumnya hanya ada jenjang D3 untuk program studi keperawatan, tahun ini Kampus UPI Sumedang telah membuka penerimaan untuk jenjang S1-nya.

Bahkan kedepannya, Kampus UPI Sumedang juga direncanakan akan membuka program studi baru untuk Pariwisata. Dan, menjadikannya salahsatu program unggulan setelah bidang kesehatan dan olah raga.

"Alasannya, karena Sumedang ini merupakan tempat yang nantinya banyak koneksi dengan tol. Sehingga orang bisa mengakses Sumedang dengan mudah dan bisa berdaya untuk melakukan industri kreatif dalam pariwisata. Ini juga sejalan dengan arahan pak bupati, untuk menjadikan Sumedang menjadi daerah destinasi pariwisata," terangnya.

Sementara itu, Wakil Direktur Kampus UPI Sumedang, Dr. Maulana M.Pd menyebutkan, untuk pendaftar program studi S1 Keperawatan sendiri, saat ini telah mencapai hampir 200 pendaftar. "Ya, untuk keperawatan sudah banyak yang daftar sampai saat ini," ungkapnya.

Maulana menambahkan, jika di Kampus UPI Sumedang, saat ini telah memiliki 100 unit komputer, dengan spesifikasi tinggi untuk keperluan SNMPTN kedepannya. "Itu juga yang tadi turut dicek oleh pa rektor. Kedepan *Insya Allah* sudah bisa dilaksanakan," tuturnya. (bay)



**PANTAU:** Camat Ujungjaya Didin Hermawan bersama unsur lainnya di wilayah Kecamatan Ujungjaya memantau kondisi banjir di Dusun Cipinang Pait Desa Cibuluh, belum lama ini. Saat hujan, wilayah ini sering kali dilanda banjir dadakan akibat meluapnya Sungai Cibarengkok hingga merendam rumah.

## Sungai Cibarengkok Perlu Normalisasi

### Tanggulangi Banjir Dadakan Cipinang Pait

**UJUNGJAYA** - Pemerintah Desa Cibuluh dan Pemerintah Kecamatan Ujungjaya, terus berupaya melakukan penanganan banjir dadakan, agar tidak terulang di Dusun Cipinang Pait Desa Cibuluh.

Sebelumnya, sebanyak empat rumah, tiga hektar sawah yang baru ditanami padi umur 40 hari dan kebun warga di Dusun Cipinang Pait Desa

Cibuluh, tergerus banjir dadakan pada Jumat (14/2) lalu. Peristiwa itu, terjadi saat hujan deras mengguyur Desa Cibuluh dan sekitarnya pukul 16.30.

Camat Ujungjaya, Drs Didin Hermawan MSI mengatakan, berbagai upaya terus dilakukan agar kejadian banjir tidak terulang. Di antaranya, pada Tahun 2019 telah ada upaya penyodetan Sungai Cibarengkok oleh pemerintah Desa Cibuluh yang mendapat bantuan dari PT Wijaya Karya. Sehingga, dampak banjir Tahun 2020 tidak terlalu besar.

"Untuk mengurangi banjir agar tidak terulang, masyarakat sangat berharap kembali dilakukan penyodetan Sungai Cipinang Pait oleh BBWS Cimanuk-Cisanggarung," ujar Didin, Rabu (19/2).

Camat menambahkan, diperlukan juga normalisasi sungai-sungai di wilayah Kecamatan Ujungjaya. "Agar, aliran sungai kembali lancar dan tidak terjadi banjir," tambahnya.

Dikatakannya, di wilayah Kecamatan Ujungjaya, ada dua wilayah yang sering terkena banjir. "Yaitu wilayah

Desa Sukamulya dan wilayah Desa Cibuluh," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Desa Cibuluh, Sukirman menuturkan, Pemdes Cibuluh telah berikirim surat kepada Pemkab Sumedang terutama Bupati Sumedang, untuk meminta bantuan penanganan banjir di Cipinang Pait.

"Kami meminta bantuan untuk pengerukan Sungai Cibarengkok sepanjang kurang lebih 3 kilometer agar masyarakat Dusun Cipinang Pait terhindar dari banjir," paparnya. Sebenarnya, kata dia, Pem-

des Cibuluh sendiri pada Tahun 2019 telah mendapatkan bantuan dari PT Wijaya Karya, untuk melakukan pengerukan Sungai Cibarengkok dari hulu ke hilir sepanjang kurang lebih 2 kilometer. Kemudian, masih tahun yang sama, pengerukan juga dilakukan dari hilir ke hulu sepanjang 2 kilometer dengan anggaran dari PADes.

"Namun, karena panjang Sungai Cibarengkok kurang lebih 10 kilometer, air masih meluap ke pemukiman warga namun tidak terlalu parah seperti tahun lalu," ujarnya. (atp)

## Masalah Keluarga, Devi Nekat Gandir

**TANJUNGSARI** - Diduga karena masalah ekonomi dan keluarga yang menyimpannya, Devi Priyandi, 36, mengakhiri hidupnya dengan gantung diri (gandir). Warga Dusun Dusun Cinenggang Desa Cileles Kecamatan Jatinangor itu, gandir di rumah adik iparnya di Dusun Cibenda RT 3 RW 01 Desa Raharja Kecamatan Tanjungsari.

Desa Raharja Kecamatan Tanjungsari, Riska, 32, tak begitu mengenal korban. Sebab, korban bukan asli warga Desa Raharja Kecamatan Tanjungsari. Namun menurut kabar dari warga lain, korban memang tinggal bersama istri dan adik iparnya di Cibenda Desa Raharja. "Kalau kesehariannya, katanya pedagang

asongan di SD-SD atau perkampungan warga," katanya, kemarin (19/2).

Riska tidak begitu mengenal sosok Devi. Namun, secara sepintas, dia pernah melihat korban di jalan. Beredar kabar, kata dia, penyebab bunuh diri lantaran himpitan ekonomi dan masalah di rumah tangga.

Kades Raharja, Kusnadi mengatakan, korban memang tinggal bersama istri dan adiknya di rumah adik iparnya. Meski belum tercatat warga Desa Raharja, namun korban memang tinggal di Cibenda Desa Raharja. "Kejadiannya ditemukan Rabu siang sekitar jam 11.00. Korban kali pertama diketahui keluarganya dalam posisi tergantung di

kusen yang ada di dalam rumahnya," ucap Kusnadi.

Dikatakan, korban merupakan pedagang asongan yang kesehariannya pun dikenal cukup baik. "Persoalan tersebut sedang ditangani aparat Polsek Tanjungsari dan tim medis dari puskesmas," ujarnya.

Terpisah, Kapolres Sumedang AKBP Dwi Indra Laksmiana melalui Kasubag Humas AKP Dedi Juhana mengatakan, sebelum kejadian, sekitar pukul 09.00, korban pulang ke rumahnya di Tanjungsari. Kemudian istri dan adik iparnya pergi ke posyandu.

Sepulangnya dari posyandu, istri dan adik iparnya ini kaget karena Devi sudah tewas tergantung di salahsatu pintu



**EVAKUASI:** Korban gantung diri dievakuasi Petugas Kepolisian dan Puskesmas Margajaya Kecamatan Tanjungsari, kemarin.

kamar di rumah tersebut. "Devi menggantung dirinya dengan tali rafia warna hitam dan resleting warna hijau muda," ucap Dedi dalam siaran persnya, kemarin.

Dedi menyebutkan, setelah dilakukan pemeriksaan luar

oleh dr Ana Pratiwi dari Puskesmas Margajaya, tidak ditemukan indikasi tanda-tanda kekerasan. "Mata *midriasis* (tidak ada respon pada cahaya), lidah menjulur tergitgit dan terdapat bekas jeratan di leher," ujar Dedi. (imn)

**SMK YPPS SUMEDANG**  
TERAKREDITASI "A"

**MENERIMA PESERTA DIDIK BARU**  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

**KOMPETENSI KEAHLIAN :**

<b>PERHOTELAN</b>	<b>TATA BOGA</b>	<b>TATA BUSANA</b>

Jl. Angkrek No. 121 Sumedang  
Telp/Hp : 0261-2200389 / 082321648611  
email : smkypps.sumedang@gmail.com

**MENCETAK LULUSAN YANG SIAP BEKERJA**  
**DI DUNIA INDUSTRI & SIAP BERWIRUSAHA!**

**MAN 2 SUMEDANG**

**Menerima Peserta Didik Baru Lulusan**  
**SMP dan MTS Tahun Ajaran 2020-2021**

**Dengan Pilihan Peminatan :**

1. MATEMATIKA, ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)
2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
3. BAHASA DAN DUDAYA (BB)
4. ILMU KEAGAMAAN (IK)

ALAMAT : Jl Angkrek Situ No. 38 Sumedang Telp 0261-2401063

**JNE EXPRESS**

Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

Berlangganan, Hubungi Andriana 082214909561

f JNE @JNE\_ID JNE\_ID www.jne.co.id

**BERITANYA SELALU HANGAT**

Harian Pagi  
**SUMEDANG EKSPRES**  
Bacaan Utama Warga Sumedang

Berlangganan, Hubungi Andriana 082214909561

Ingin Beriklan? ...

**YAAA DI**

**Sumedang Ekspres**

Hubungi:  
Kantor: 0261 202174 atau Ayi Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga | Mucekil | Hasilna



## EKONOMI

### Masyarakat Harus Paham Cara Menghitung Pajak

CIANJUR - Account Representative (AR) Seksi Pengawasan dan Konsultasi 1 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cianjur, Ari Setiawan mengingatkan penerima bantuan sosial untuk membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Dikatakan, penerima bansos juga harus memahami cara menghitung pajak dan pelaporannya. "Penerima bantuan sosial harus tertib administrasi, tau cara memanfaatkan bansos sesuai peraturan yang sebenarnya, karena setiap anggaran ada pajaknya," kata dia kepada Cianjur Ekspres pada sosialisasi kepada para calon penerima hibah bantuan sosial terkait pentingnya pajak, di aula Gedung Pramuka, kemarin (19/2).

Dikatakan, sebagai pengelola pajak, pihaknya memiliki kewajiban menginformasikan cara penghitungan pajak, cara pelaporannya sehingga administrasinya bisa lebih baik. Sebab, administrasi yang baik kemungkinan besar nanti penerimaan pajaknya masuk ke kas negara, dan uang pajak akan dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk lain, seperti meningkatkan perekonomian di daerah. "Target pajak dari Kabupaten Cianjur tahun 2019 sebesar Rp651 miliar, sebagian besar dari APBD dan APBN," jelasnya.

Ari melanjutkan, sosialisasi ini sangat penting kepada penerima hibah ataupun kepada pengguna APBD dan APBN. Walaupun lembaga-lembaga penerima nonprofit, tetap berkewajiban membayar pajak. "Kami imbau agar teliti ketika menghitung, teliti ketika membayar pajak dan teliti ketika membayar pajak. Jangan lupa pelaporan pajak ada batas waktunya, jangan sampai lewat batas waktunya karena berpotensi menimbulkan sanksi administrasi," tegasnya.

Dijelaskan, penerima bansos tidak perlu cemas selama tertib administrasi, cermat menghitung pajak dan tepat waktu membayar pajak. KPP Cianjur sering menemukan adanya penerima bansos yang tidak taat bayar pajak dan kesalahan menghitung. "Ketika kami menemukan ada yang tidak lapor pajak, ada yang kurang bajak, terlambat menyetorkan pajak pasti diterbitkan, yang namanya surat tagihan pajak sudah banyak kami terbitkan," ucapnya.

Ari mengungkapkan, ada sekitar 30 persen dari seluruh penerima sanksi yang menerima sanksi. Sementara target perolehan pajak dari yang menunggak pajak terus dinaikkan. "Target tahun ini secara angka belum ditetapkan, yang pasti setiap tahun itu naik. Tahun lalu targetnya Rp351 miliar, mungkin sekarang naik jadi Rp380 miliar. Tahun kemarin terealisasi sekitar 85 persen," pungkasnya. (job3)

## BANTUAN SOSIAL

### Dana Hibah Harus Dipertanggungjawabkan

CIANJUR - Sebanyak 80 peserta calon penerima hibah bantuan sosial (bansos) ikuti sosialisasi pengelolaan belanja hibah dan bantuan sosial, kemarin (19/2). Kegiatan yang dilaksanakan di aula Gedung Pramuka tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Cianjur tahun 2020.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Cianjur, R Dedi Sudrajat mengatakan, sosialisasi dilakukan agar para calon penerima hibah bansos mengetahui tata cara dan proses penyerahan anggaran dan penggunaannya. "Kami sosialisasikan agar para calon penerima mengetahui tata cara proses permohonan bantuan hibah atau bansos. Kemudian mengetahui bagaimana pertanggungjawaban atau laporan baik keuangan maupun fisik," kata dia kepada Cianjur Ekspres.

Melalui sosialisasi, lanjut dia, penerima bansos juga taat dan patuh terhadap ketentuan, terkait permohonan pelaksanaan maupun pelaporan dan pertanggungjawabannya. "Pemerintah sangat peduli terhadap masyarakat Kabupaten Cianjur, sehingga program ini diharapkan menunjang proses pembangunan di Kabupaten Cianjur baik pembangunan manusia maupun pembangunan fisik," ucapnya.

Dedi berharap, adanya program tersebut bisa membantu masyarakat dalam proses pembangunan. Program dan kegiatan yang merupakan bagian proses pembangunan bisa berjalan bersama-sama dengan masyarakat.

Hal senada diungkapkan Kabid Anggaran BPKAD Kabupaten Cianjur, Ira Soraya. Dia mengatakan, sosialisasi agar para calon penerima hibah bansos mengetahui proses permohonan, pencairan, pelaporan dan pertanggungjawaban, serta kewajiban perhitungan pajak. "Sosialisasi pengelolaan hibah bansos ini dilaksanakan untuk penerima hibah dan bansos yang telah ditetapkan di dalam APBD. Juga telah ditetapkan dalam SK Bupati Cianjur melalui proses tahun anggaran 2020. Ini dijelaskan kepada penerima hibah, proses dan pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan oleh penerima hibah," tambahannya. (job3)

# Pemkot Sukabumi Terima Puluhan Sertifikat Tanah

## Wali Kota Targetkan Tahun Ini Semua Tuntas

SUKABUMI - Pemerintah Kota (Pemkot) Sukabumi tengah berupaya melengkapi administrasi untuk bukti kepemilikan semua lahan dan bangunan. Sebanyak 30 bidang tanah yang diajukan sejak tahun 2019 lalu, Pemkot telah menerima sebanyak 29 sertifikat. Tinggal satu sertifikat masih dalam proses pembuatan. "Ditargetkan tahun ini semua aset Pemkot dapat tersertifikat," ujar Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi, usai apel pagi di halaman balaikota, kemarin (19/2).

Dijelaskan, 29 sertifikat hak pakai aset Pemkot Sukabumi tersebut diserahkan dalam dua tahap. Pada tahap pertama pemkot menerima 18 sertifikat, dan tahap kedua (kemarin) diterima 11 sertifikat. Tahap dua, sertifikat diserahkan secara simbolis oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Balaikota Sukabumi, usai apel pagi, kemarin (19/2). "Sebelas sertifikat hak pakai yang diserahkan kali ini diantaranya, lapang merdeka, alun-alun, dan sejumlah taman kota," kata Fahmi.

Fahmi menuturkan, penyerahan sertifikat ini merupakan kerjasama yang baik antara



SERAH TERIMA: Kepala Kantor BPN Kota Sukabumi, Dedy Abdullatif menyerahkan 11 sertifikat tanah milik Pemkot Sukabumi kepada Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi di balaikota, Rabu (19/2).

Pemkot Sukabumi dan BPN. Kerjasama menghasilkan diterbitkannya sertifikat tanah. Masih ada beberapa aset pemkot yang akan diajukan untuk pembuatan sertifikat, diantaranya beberapa ruas jalan milik pemkot," tandasnya.

Kepala Kantor BPN Kota Sukabumi, Dedy Abdullatif mengungkapkan, dari 30 aset pemkot tersebut memiliki luas sekitar 21,6 hektar. Rinciannya, 18 sertifikat untuk seluas 7,3 hektar dan terakhir seluas 14 hektar tanah. Dedy menjelaskan, pem-

buatan sertifikat hak pakai tersebut diajukan oleh pemerintah daerah (pemda) dengan menggunakan anggaran dari APBD. "Anggaran digunakan untuk biaya pendaftaran dan biaya pengukuran," tuturnya. Dia menambahkan, kolaborasi antara pemda dan BPN

akan terus dilakukan. Sehingga semua aset tanah bisa disertifikatkan. "Kolaborasi ini akan dilanjutkan. Sebab kami ingin, tahun 2020 semua tersertifikat. Baik tanah milik pemerintah maupun tanah milik masyarakat," pungkasnya. (job3)

# Lurah Kota Sukabumi Dapat Motor Metik Baru

SUKABUMI - Kendaraan inventaris dari pemerintah seharusnya digunakan untuk keperluan kedinasan, bukan untuk keluarga dan keperluan pribadi. Untuk itu Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi, mengingatkan agar penggunaan fasilitas negara itu dapat digunakan sesuai peruntukannya. "Ketika di jalan, sering saya lihat kendaraan dinas dipakai untuk kegiatan keluarga bahkan digunakan anak sekolah, ini tidak boleh," tegas Fahmi, usai penyerahan motor dinas kepada 33 kelurahan se-Kota Sukabumi, di halaman Setda Kota Sukabumi, kemarin (19/2).

Selain itu, Fahmi juga mengimbau agar para penerima kendaraan inventaris dapat memanfaatkan,



MOTOR DINAS: Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi dan sejumlah pejabat Pemkot Sukabumi mencoba sepeda motor yang diserahkan kepada 33 lurah se-Kota Sukabumi, di balaikota, Rabu (19/2).

menjaga, dan merawat aset milik pemerintah itu dengan sebaik-baiknya. "Kendaraan inventaris ini untuk mendukung pelayanan maksimal kepada masyarakat. Sebab,

dukungan kendaraan layak dan mobilitas yang tinggi sangat dibutuhkan ketika di lapangan," jelas dia. Dijelaskan, 33 motor yang diserahkan kepada seluruh

lurah, kata Fahmi, sebagai pengganti kendaraan dinas sebelumnya yang sudah cukup lama. "Harapannya, dengan kendaraan baru ini, para lurah lebih responsif dalam hal pelayanan," katanya.

Tahun ini, lanjut Fahmi, Pemkot Sukabumi memprioritaskan kendaraan inventaris baru untuk kelurahan. Alasannya, kelurahan merupakan garda terdepan dalam melayani masyarakat. "Untuk SKPD belum, dengan kondisi keuangan yang ada, disiapkan untuk para lurah dulu," tandasnya.

Lurah Salabatu, Asep Nurohmat menyambut hangat kendaraan inventaris tersebut. Dia mengatakan, penambahan armada kendaraan dinas tersebut sangat

menunjang untuk mobilitas kegiatan kelurahan. "Saya ucapkan terima kasih kepada Pak Wali yang telah memberikan kendaraan baru untuk kami," ucap dia.

Asep melanjutkan, dengan adanya penambahan kendaraan dinas tersebut, saat ini Kelurahan Salabatu memiliki lima unit motor sebagai penunjang layanan kepada masyarakat. Namun, dua diantaranya sudah rusak dan sering mogok.

Menurutnya, sejak tahun 2004, dia belum menerima kendaraan dinas dari Pemerintah Kota Sukabumi. Kendaraan dinas yang diterima adalah jenis motor bebek. "Terakhir 2004, Alhamdulillah setelah sekian lama baru ada penambahan lagi tahun ini," pungkasnya. (job3)

# OPD Teraktif Diberi Penghargaan

SUKABUMI - Pemerintah Kota Sukabumi mengoptimalkan aplikasi Sukabumi Participated Responder (Super) dan E-Lapor untuk menampung keluhan dan aspirasi warga terkait layanan pemerintah. Hal ini mendasari kegiatan rapat koordinasi dan sosialisasi pengelolaan aplikasi Super dan E-Lapor di salah satu hotel di Kota Sukabumi yang digelar Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Sukabumi, kemarin (19/2).

Dalam kesempatan itu, Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi memberikan penghargaan kepada organisasi perangkat daerah yang aktif merespon dan menindaklanjuti keluhan tersebut. "Alhamdulillah, warga sudah terbiasa menyampaikan keluhan dan aduan melalui kedua aplikasi," ujar Fahmi.

Dijelaskan, laporan atau aduan warga direpson dengan baik oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) hanya dalam hitungan jam sejak aduan diterima. Hal ini sudah sesuai target yang ditetapkan. "Jumlah pengaduan warga baik lewat aplikasi Super dan E-Lapor cukup berimbang. Ke

depan, warga diharapkan terus menggunakan aplikasi tersebut khususnya dalam memberikan masukan atau saran terhadap jalannya pembangunan," kata Fahmi.

Setiap aduan atau aspirasi yang diterima kata Wali Kota, akan direpson dengan cepat oleh instansi terkait. Sebagai bentuk apresiasi, Pemkot Sukabumi memberikan penghargaan kepada SKPD yang aktif. "Ada tiga kategori penerima penghargaan," kata Fahmi.

Untuk kategori koordinasi dan diseminasi pengelolaan pengaduan diberikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai juara pertama, penghargaan untuk juara dua diberikan kepada Perumda Tirta Bumi Wibawa dan juara tiga Kecamatan Warudoyong," kata Fahmi.

Sementara kategori tindak lanjut di lapangan diraih oleh Dinas Perhubungan sebagai juara pertama, juara dua diberikan ke Dinas Satpol PP dan juara tiga diberikan Dinas PUPRPKPP.

Sedangkan untuk kategori respon dalam menjawab pengaduan juara pertama Dinas Kesehatan, juara dua

Dinas Lingkungan Hidup, dan juara tiga BPBD Kota Sukabumi. Selanjutnya, untuk kategori mitra terbaik diberikan kepada Kantor Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Pelayanan II Sukabumi.

Plt Kepala Diskominfo Kota Sukabumi Cecep Mansyur mengatakan, Aplikasi Super dan E-Lapor bisa terus dimaksimalkan keberadaannya. Sehingga Pemerintah Kota Sukabumi bisa menunjukkan perhatian terhadap masyarakat sangat tinggi terhadap permasalahan yang di keluhkan oleh masyarakat.

Ketua pelaksana kegiatan, Dhea Noor Kumala menambahkan, tujuan kegiatan tersebut untuk mengevaluasi pengelolaan pengaduan selama tahun 2019. Evaluasi terhadap respon para pejabat penghubung dalam mengelola pelayanan pengaduan baik melalui Aplikasi Super dan E-Lapor atau pun media sosial. "Diharapkan dengan adanya rapat koordinasi ini para pejabat penghubung dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal dan terjalin komunitas dua arah antara pemerintah dengan masyarakat," kata dia. (job1)

## PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-undang Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 dengan ini PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Cianjur berkedudukan di Cianjur, Jl. Abdullah Bin Nuh No. 40 Pamoyanan Cianjur selaku pemegang Sertifikat Hak Tanggungan I yang berkepalanya DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) terhadap agunan debitur sebagai berikut :

**CV. NOERI SUKSES MOBILINDO:**  
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu di atasnya yang terletak di Jl. Raya Rancaekek KM. 22 Kp. Talun RT001 RW007 Desa Jelegong Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat 40394 dengan kepemilikan berupa SHM No. 1112 Desa Jelegong luas tanah 1.008 M2 atas nama Noerdianto Mulia dan SHM No. 147 Desa Jelegong luas tanah 2.280 M2 atas nama Noerdianto Mulia total luas bangunan 1.920 M2.  
Dengan Limit : Rp. 10.750.000.000,-  
Uang Jaminan : Rp. 2.150.000.000,-

Syarat-syarat lelang :

1. Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertutup (*close bid*) tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan aplikasi yang diakses pada alamat domain <https://www.lelangdjk.kemendek.go.id/>, Tata Cara mengikuti dapat dilihat di menu "Tata Cara dan prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta mendaftar dan mengaktifkan akun pada alamat domain diatas dan merekam serta mengunggah soft copy KTP, dan memasukan data NPWP serta nomor rekening atas nama sendiri.
3. Waktu Pelaksanaan Lelang Penawaran lelang melalui alamat domain diatas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan:  
Hari dan Tanggal : Kamis, 05 Maret 2020  
Batas Akhir Penawaran : 09.00 WIB  
Alamat Domain : <http://lelang.go.id/>  
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang (KPKNL) Bandung Gedung "N" Gedung Keuangan Negara Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung  
Penetapan Lelang : Setelah batas akhir penawaran
4. Uang Jaminan Lelang
  - a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan :
    - Jumlah/nominal yang disetorkan harus sama persis dengan uang jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini dan disetorkan sekali dan sekaligus.
    - Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Bogor selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum penutupan lelang.
  - b. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor *Virtual Account (VA)* masing-masing peserta lelang. Nomor VA dapat dilihat pada menu status lelang di alamat domain masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid.
5. Penawaran Lelang
  - a. Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirim secara otomatis dari alamat domain diatas kepada email masing-masing peserta lelang setelah peserta lelang menyetor uang jaminan lelang.
  - b. penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit, penawaran lelang dapat dikirim berkali-kali dengan menggunakan token yang telah dikirim ke alamat masing-masing.
6. Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang 2% oleh pembeli dilakukan secara tunai atau cek/giro paling lambat 5 ( Lima ) hari sejak pelaksanaan lelang.
7. Bahwa keterangan lebih lanjut dapat menghubungi PT. Bank BRI Syariah KC Cianjur Telepon : (0263) 270097 Fax : (0263) 271909 Hp : 085320408062.



Cianjur, 20 Februari 2020

PT. Bank BRI Syariah

## IKLAN EKSPRES

**BARIS KEHILANGAN**  
HILANG STNK NOPOL D-5591-UCP AN. DANI & D-2128-SBM AN. RAPINGOLU. TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-5179-SAV AN. JUANINGSIH. TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-2796-AAQ TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-6182-MT TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL D-41013-ZDE TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-3615-VBI AN. MUNAWIR S TDK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-4597-MY A/N: CECEP RINALDI. TDK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-3743-KT TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK D-1242-US, D-5082-UAX, D-4435-UCU TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL D-2499-ABK A/N: HENDAYANI. TIDAK BERLAKU  
HILANG STNK NOPOL D-4972-ABL TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-3972-OJ TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-6389-ABD TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-1038-CP TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-3075-BY TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL D-5416-ACM TIDAK BERLAKU LAGI  
HILANG STNK NOPOL D-4948KO .D1195AGQ, D4990IQ, D6197AAK .D5309KW.TBL  
**BARIS PELUANG USAHA**  
PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113, 081288463001

**Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres**  
Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran  
■ AI RANIAWATI: 085220078259  
■ FIRA: 081223925511  
■ FERRY: 089637377825  
■ ROHM: 081313125772  
■ DONI: 089633660233  
DONOR: 089633660233



## INOVASI



HUMAS PEMKAB PURWAKARTA

**PENDIDIKAN** : Pemerintah Kabupaten Purwakarta melalui Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah (Dispusipda) aplikasi tersebut diambil dari program Layanan Maranggi, milik Perpustakaan Purwakarta.

## Purwakarta Kembangkan Aplikasi Perpustakaan

**PURWAKARTA** - Pemerintah Kabupaten Purwakarta melalui Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah (Dispusipda) Purwakarta membuat terobosan baru dan unik dalam upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak.

Di zaman digital saat ini, peran handphone (hp) sangatlah vital. Selain untuk berkomunikasi, saat ini hp bisa digunakan untuk berbagai kegiatan. Seperti, bermain game, aktifitas sosial, berbelanja secara online, hingga membaca pun bisa melalui aplikasi handphone.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Purwakarta, Mohamad Ramdhan mengatakan, ada hal unik dari pelayanan ini, yaitu memberi nama dari makanan ciri khas Purwakarta yaitu Layanan Maranggi (Maca Rame - rame Ngange Digital).

"Saat ini, kami sedang mengembangkan aplikasi perpustakaan digital yang bernama eperpus Purwakarta. Aplikasi tersebut diambil dari program Layanan Maranggi, milik Perpustakaan Purwakarta," ujar Ramdhan.

ia mengaku, saat ini jajarannya sedang mengembangkan aplikasi canggih tersebut, guna meningkatkan minat baca anak sekolah atau masyarakat pada umumnya. "Pengembangan pada aplikasi ini terus kami genjot, hingga saat ini kami memiliki ribuan koleksi e-book yang dapat dibaca secara nyaman melalui hp," ungkapnya.

Kepala dinas yang akrab disapa Abah Dadan ini menjelaskan, tujuan dibuatnya aplikasi ini yaitu untuk memudahkan kebutuhan dan perkembangan teknologi bagi masyarakat Purwakarta. "Khusus untuk mereka yang tempat tinggal atau lokasinya jauh dari perpustakaan dan siapa saja yang tidak memiliki cukup waktu luang untuk datang ke perpustakaan," jelasnya.

Untuk mengakses aplikasi tersebut, ia menambahkan, caranya mudah, dimana masyarakat yang ingin memiliki aplikasi tersebut tinggal mengunduhnya. "Caranya sangat mudah, tinggal unduh atau download eperpus purwakarta, melalui playstore atau appstore di hp kalian, lalu daftar menggunakan nama lengkap dan email," tutupnya. (rls/rie)

## PERISTIWA

### Disdik Kota Bekasi Surati Provinsi

**KOTA BEKASI** - Video aksi kekerasan yang dilakukan oknum guru SMA Negeri 12 Kota Bekasi viral di media sosial. Tentunya kejadian tersebut kembali mencoreng dunia pendidikan. Diketahui guru dalam video tersebut berposisi sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi, Inayatullah mengaku pihaknya sangat menyesalkan kejadian tersebut dan telah mengajukan surat permohonan mutasi bagi oknum guru kepada Gubernur Jawa Barat.

"Kami telah membuat surat ke Gubernur Jabar mengusulkan guru tersebut. Agar di mutasi ke daerah lain demi menjaga kondusivitas bagi guru yg bersangkutan dan juga siswa," tegas Inayatullah.

Disdik Kota Bekasi, dalam hal ini memang tidak mempunyai kewenangan langsung terhadap yang bersangkutan. Namun ia menegaskan pihaknya tetap berupaya memberikan kenyamanan kepada para siswa, utamanya dengan mengajukan mutasi.

"Kewenangan SMA/SMK memang ranahnya provinsi. Namun karena insiden tersebut berada di wilayah Kota Bekasi, mempunyai tanggung jawab moral untuk ikut membantu, karena menyangkut anak-anak didik yang ada di Kota Bekasi," jelasnya.

Menurut Inay, tindakan IM kepada siswanya sangat tidak pantas, mengingat tugas dari seorang guru ialah mendidik dan menjadi pengayom bagi anak didiknya.

"Saat hari kejadian (IM) dan Kepsek kita panggil. Saya minta kepada beliau untuk meminta maaf kepada siswa-siswa dan orang tua murid supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Karena jelas memang dia sudah mengakui kesalahannya," imbuh Inayatullah.

Ia sangat berharap kejadian tersebut menjadi insiden terakhir di dunia pendidikan. "Ini menjadi peringatan bagi kita semua, kedepan harus dibarengi juga pembinaan. Supaya ini jadi yang terakhir, jangan ada lagi tindakan kekerasan di dunia pendidikan," tutupnya. (rls/rie)



ARIE FIRMANSYAH/KARAWANG BEKASI EKSPRES

**PELAYANAN** : Bupati Cellica Nurrachadiana, Ketua DPRD setempat Pendi Anwar, Kapolres AKBP Arif Rachman Arifin, dan Dandim 0604 Karawang Letkol Inf. Medi Hariyo Wibowo meluncurkan WBK dan WBBM.

# Kejari Karawang Luncurkan Delivery Tilang

**KARAWANG** - Kejaksaan Negeri Karawang meluncurkan program pelayanan Delivery Tilang. Program itu diluncurkan dalam penandatanganan fakta Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan Kejaksaan Negeri Karawang.

Hadir dalam acara tersebut Bupati Cellica Nurrachadiana, Ketua

DPRD setempat Pendi Anwar, Kapolres AKBP Arif Rachman Arifin, dan Dandim 0604 Karawang Letkol Inf. Medi Hariyo Wibowo.

"WBK dan WBBM kami mulai dari diri sendiri. Oleh karena itu kami menyiapkan berbagai inovasi program, di antaranya adalah pelayanan Delivery Tilang," ujar Kepala Kejaksaan Negeri Karawang, Rohayatie.

Menurutnya program delivery tilang diciptakan

untuk menghindari transaksi langsung antara pelanggar tilang dengan petugas.

Pelanggar tilang yang akan mengambil barang bukti nantinya tidak perlu antre di loket pelayanan tilang.

Warga tinggal melihat putusan pengadilan tentang tilang di papan pengumuman yang terpampang di Kejaksaan.

Setelah itu pelanggar tinggal mengirimkan foto setor pembayaran tilang

(briva), foto surat tilang, foto KTP, dan konfirmasi melalui Whats App call center 0812-9306-8094.

"Kami akan kirimkan bukti tilang seperti SIM atau STNK ke alamat yang bersangkutan secara gratis, termasuk warga luar kota, Karawang" kata Rohayatie.

Acara penandatanganan fakta intrgritas WBK dan WBBM diawali dengan penyematan PIN kepada petugas kejaksaan.

Kemudian dilanjutkan

dengan penandatanganan Fakta Integritas oleh seluruh Pegawai Kejaksaan dan penandatanganan Piagam pencanangan pembangunan Zona Integritas oleh Kepala Kejaksaan Negeri Karawang.

"Intinya kami mengubah pelayanan ke arah yang lebih baik. Dalam hal penegakan hukum rencananya akan dibuat pelayanan satu pintu bagi masyarakat maupun lainnya," kata Rohayatie. (rie/shn)

## Kosambi Menjadi Daerah Strategis dan Berkembang

**KARAWANG** - Keberadaan Stasiun Kosambi sangat strategis bagi warga sekitar, dimana keberadaannya saat ini sudah jauh berkembang dari sebelumnya. Perkembangan Kecamatan Klari saat ini terbilang cepat, seiring banyaknya pengembangan yang menawarkan hunian nyaman, cepat dan strategis.

"Untuk saat ini, Kosambi menjadi daerah di Karawang yang perkembangannya cepat. Dimana mulai muncul beberapa perusahaan, pengembang perumahan baik yang subsidi maupun real esatate," kata salah seorang warga, Suhendar (36) yang tinggal di salah satu perumahan di Kosambi.

"Hunian perumahan yang ditawarkan selalu habis dibeli. Ini indikasi kalau

Kosambi sudah menjadi daerah yang berkembang, bahkan banyak yang berinvestasi di kecamatan ini. Bukan hanya bagi warga sekitar Karawang, tapi juga pendatang yang bekerja. Salah satunya investasi perumahan," ungkapnya.

Saat disinggung akses di Kosambi untuk transportasi umum, Suhendar mengakui sebenarnya udah mulai memadai, salah satunya kereta. Dimana di Kosambi ada stasiun kereta yang saat ini sudah ramai digunakan warga. Baik tujuan kerja yang ke Jakarta ataupun sebaliknya dan aktivitas lainnya.

"Sebenarnya sudah ada stasiun kereta, tapi sayang masih kurang maksimal akses menuju stasiun. Contohnya seperti pintu masuk yang tidak jelas, karena

plangnya terlalu kecil dan jalan menuju stasiunnya masih kurang nyaman," tuturnya.

Lanjut Suhendar, terlebih dengan perkembangan yang cepat, banyak hunian di Kosambi yang sebagianarganya membutuhkan sarana transportasi ini untuk melakukan aktivitasnya. Seharusnya keberadaan stasiun kereta menjadi fasilitas transportasi umum yang punya peranan penting. Untuk menunjang perkembangan Karawang Timur.

Menurut Suhendar, apalagi saat memutuskan untuk membeli rumah, pasti yang dipikirkan pertama kali adalah dekat dengan transportasi umum. "Rata-rata setiap hunian yang ditawarkan di Kosambi. Selalu ada pemberitahuan dekat stasiun kereta api



HUDRI AMIN/KARAWANG BEKASI EKSPRES

**PEMBANGUNAN** : Wilayah Kosambi menjadi daerah di Karawang yang perkembangannya cepat seperti pengembang perumahan baik yang subsidi maupun real esatate.

dan memang benar, tapi kondisi akses jalan yang belum nyaman saja menuju stasiun," keluhnya.

Sementara itu saat dikonfirmasi Kepala Stasiun Kosambi, Isbandi mengakui kalau saat ini untuk plang stasiun sudah ada. "Untuk plang stasiun sudah ada," jelasnya.

Saat lebih jauh ditanya akses jalan, apa ada rencana pembenahan dan pembangunan dalam waktu dekat, Isbandi mengakui belum tahu. "Untuk lebih jelas bisa tanya langsung ke Humas KAI di Cikini kang, karena untuk hal itu pusat yang lebih paham," pungkasnya. (dri)

## Eka : Masyarakat Harus Taat Laporkan Pajak

**CIKARANG PUSAT** - Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja mengajak masyarakat untuk taat melaporkan pajak. Hal tersebut diungkapkannya pada saat menghadiri kegiatan Pekan Panutan SPT Tahunan se-Kabupaten Bekasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Barat, di Gedung Swatantra Wibawa Mukti, Cikarang Pusat, Rabu (19/2). Eka mengatakan, Pemer-

intah Kabupaten Bekasi menyambut baik serta memberikan dukungan kepada KPP Pratama di wilayah Kabupaten Bekasi, atas terselenggaranya kegiatan ini. "Saya atas nama Pemerintah Kabupaten Bekasi tentunya menyambut baik adanya kegiatan ini. Adanya kegiatan ini tentunya untuk mengingatkan kita sebagai warga negara. Agar memenuhi kewajiban dengan melaporkan SPT Ta-

hunan," jelasnya.

Lanjut Eka, pekan panutan ini merupakan salah satu upaya untuk mengunggah kesadaran para wajib pajak. Untuk mempercepat pelaporan SPT tahunan sebelum jatuh tempo. "Kewajiban melaporkan SPT Tahunan melalui e-filling sekarang ini sangatlah mudah dan aman. Karena dapat dibuat dimana saja dan kapan saja," tambahnya. Eka ber-

harap kegiatan pada hari ini dapat melahirkan kesadaran yang bersumber pada pengetahuan. Tentang tata cara perpajakan nasional, pelayanan yang lebih terbuka dan administrasi yang lebih baik. "Semoga Pekan Panutan Penyampaian SPT Tahunan melalui e-filling ini dapat diikuti oleh para wajib pajak di lingkungan Kabupaten Bekasi dengan sungguh-sungguh," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Kanwil DJP Jawa Barat II yang diwakili oleh Kepala Bidang P2IP Jawa Barat II Ade Lili mengatakan, tujuan diadakan kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat meneladani para pemimpinnya dalam melaporkan SPT melalui e-filling. "Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan partisipasi aktif dari masyarakat Kabupaten Bekasi untuk membayar pajak. (rls/rie)

# Onlinemetro.id

Lugas, Cepat, Akurat



Informasi Pemasangan Iklan Hubungi:  
0838 0765 0426/ 0878 8189 5535



# Ridwan Saidi Masih Bela Diri

**GARUT** - Luka warga Kabupaten Ciamis terkait pernyataan kontroversial Ridwan Saidi masih membekas. Banyak pihak yang keberatan makna Galuh diartikan brutal oleh Ridwan Saidi dan juga Kabupaten Ciamis dikatakan tidak memiliki kerajaan. Walau demikian, di beberapa media dan konten youtube, Ridwan Saidi sudah mengeluarkan permohonan maaf atas pernyataannya tersebut. Menurutnya, apa yang dikatakannya bukan untuk mencari sensasi atau menjelakkan Kabupaten Ciamis, melainkan untuk merekonstruksi sejarah. Namun demikian, warga Ciamis menilai, permohonan maaf yang disampaikan Ridwan Saidi tersebut masih terkesan mendukung pembelaan diri.

Artinya tidak ada itikad baik untuk mengakui kesalahan atau meralat pernyataan. Tapi yang dikatakannya terkesan masih mempertahankan bahwa pendapatnya tidak salah. "Babe Ridwan Saidi sama sekali tidak ada indikasi mau mengakui kesalahan ataupun beritikad baik mengklarifikasi semua ucapannya terhadap Galuh yang diartikan brutal," ujar Aep Supriyadi, S.I.P Alumni Universitas Galuh, Rabu (19/02). Aep juga mengaku heran dengan definisi galuh yang diambil Ridwan Saidi dari kamus Armenia Kaukasus. Menurutnya referensi tersebut tidak bisa dijadikan rujukan untuk menghancurkan fakta sejarah. "Sebuah referensi entah dari mana asalnya yang menurut

Babe Ridwan sangat valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Aneh sekali seorang tua mengklaim tahu sejarah bahkan banyak sejarah dengan sumber referensi kamus Armenia kaukasus dan gilanya mementahkan sejarah yang sudah disahkan melalui penelitian para ahli," katanya. Aep juga meyakini bahwa pernyataan Ridwan Saidi tersebut akan berujung pada pelaporan ke pihak Kepolisian. Karena masalah ini adalah tentang harga diri suatu daerah. "Apalagi menurut Kapolres Ciamis kasus ini sudah dibawa ke ahli bahasa untuk ditinjau dan sudah layak secara pidana untuk diperkarakan," katanya. Aep menambahkan,

persoalan ini menyangkut harga diri, kehormatan dan identitas. Mestinya memang tidak ada istilah rekonsiliasi berupa sikap memaafkan. Apalagi dari pihak Babe Ridwan sendiri tidak ada itikad mengklarifikasi pernyataannya, serta menarik semua pernyataan itu dan mengakui apa disampaikannya salah kaprah. "Rekonsiliasi yang harus dilakukan adalah apabila Ridwan Saidi mengakui kesalahannya dan meminta maaf bukan memaafkan tanpa kejelasan kualifikasinya hanya karena melihat ketokohan Ridwan Saidi," jelasnya. Permasalahan ini kata Aep akan sangat berpengaruh pada generasi penerus. Apabila kesalahan ini tidak diluruskan, khawatir citra buruk itu akan melekat di generasi penerus

di Ciamis. Padahal kata Aep, selama ini yang tergambar di masyarakat bahwa Galuh itu memiliki makna yang sangat luhur. Dan Galuh menjadi sejarah yang sangat luar biasa. "Galuh itu mempunyai sejarah yang panjang dan membanggakan tatar Galuh dan sunda pada umumnya. Galuh merupakan cikal bakal kerajaan Sunda Galuh (Pajajaran) serta mempunyai keterkaitan dengan kerajaan Mataram Kuno, karena Dinasti Sanjaya yang menurunkan raja-raja Jawa adalah keturunan Galuh, bisa dibaca di buku Sejarah Jawa Barat (Yuganing Rajakawasa), karya Drs. Yoseph Iskandar," jelasnya. Aep menambahkan, Galuh itu dalam berbagai referensi bermakna bagus, dilihat dari

Bahasa Jawa Galuh berarti perak dan ratna (intan). Dalam Bahasa Sunda Galuh berarti permata. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Galuh sendiri diartikan perak, ratna (intan) sebagai sebutan untuk putri raja. Dalam budaya masyarakat Galuh (Sunda), makna kata "galuh" identik dengan "galeuh", bagian tengah (inti) pohon atau kayu berwarna kehitam-hitaman dan keras, bukan galeuh yang berarti beli. Kata "Galuh" juga dipahami identik dengan "galih" (qolbu), sehingga ada ungkapan dalam bahasa Sunda, "Galuh galeuhna galih" "Galuh intinya hati" atau "inti hati adalah galuh". Ungkapan itu menunjukkan bahwa kata "galuh" memiliki makna filosofis yang dalam. W.J. van der Meulen S.J. dalam

bukunya berjudul Indonesia di Ambang Sejarah (1988), menyatakan kata "galuh" berasal dari kata "saka lo" (bahasa Tagalog) yang berarti "dari sungai asalnya" = air. Kata itu berubah menjadi "segaluh atau sagaluh". Galuh dalam Bahasa Banjar Kalimantan Selatan Kata "galuh" dalam bahasa Banjar Kalimantan Selatan artinya gadis, atau memiliki makna pula sebutan bagi anak perempuan yang disayang, panggilan kesayangan oleh orang tua atau keluarga terdekatnya. "Jadi tidak ada satupun pemaknaan kata Galuh yang konotasinya negatif, seperti yang di ungkapkan Babe Ridwan Saidi sebagai Brutal dalam Kamus Armenianya," kata Aep. (mg2)



MENYAMBUT: Ribuan pelajar di Kabupaten Garut sengaja diliburkan untuk menyambut kereta api dalam rangka uji coba jalur Cibatu-Garut.

## Sekolah Diliburkan, Ribuan Pelajar Sambut Kereta Api

**GARUT** - Ribuan pelajar dan masyarakat, Rabu (19/02) siang berkumpul di kawasan Stasiun Garut dan sepanjang jalur kereta api Cibatu-Garut menyambut kedatangan kereta api istimewa. Sekolah untuk menyambut kedatangan kereta api istimewa yang digunakan untuk uji coba akhir jalur reaktivasi itu. Sejak kereta diberangkatkan dari Stasiun Cibatu, pelajar dan masyarakat sudah berkumpul dan berdesak-desakan melihat kereta sambil membawa bendera merah putih. Kereta api istimewa tersebut kemudian berangkat menuju Stasiun Garut membawa para pimpinan daerah Kabupaten Garut, Dirut PT KAI, dan para kepala SKPD. Di sepanjang jalur Cibatu-Garut dengan panjang 19 kilometer itu, para pelajar dan masyarakat tidak berhenti melambaikan tangan dan bendera merah putih, bahkan tidak sedikit mereka yang mencoba berlari menyambut

dan mengejar kereta tersebut sambil berteriak dengan wajah penuh bahagia. Kereta api istimewa milik PT KAI sempat berhenti di Stasiun Pasirjengkol dan Wanaraja untuk menyapa pelajar dan masyarakat yang sudah berkumpul sejak pagi. Kereta api istimewa itu pun kemudian bergerak menuju Stasiun Garut untuk melanjutkan perjalanan uji coba. Di Stasiun Garut, petugas dari PT KAI, TNI, Polri, hingga Pemkab Garut tampak kesulitan mengatur pelajar dan masyarakat yang berdesakan ingin melihat kedatangan kereta api istimewa itu. Tidak hanya berdesakan di sekitar stasiun, para pelajar dan masyarakat pun tampak menyemut di jalur kereta api. Direktur Utama PT KAI, Edi Sukmoro, mengatakan bahwa uji coba yang dilakukan merupakan tahap akhir dari rangkaian uji coba yang dilakukan PT KAI di jalur reaktivasi Cibatu-Garut. Ia

berharap jalur itu akan dapat segera beroperasi. "KAI ingin memberikan kado spesial kepada masyarakat Garut di hari jadi yang ke-207 Kabupaten Garut di 2020 ini dengan mengoperasikan kembali jalur kereta api Cibatu-Garut," ujarnya saat tiba di Stasiun Garut. Edi berharap dengan dioperasikannya kembali jalur tersebut akan bermanfaat bagi perekonomian di wilayah Garut dan sekitarnya yang sejak dulu sudah dikenal akan potensi wisatanya. Pengecekan yang dilakukan hari ini pun untuk memastikan perkembangan terakhir proyek reaktivasi yang sudah hampir selesai dan sudah beberapa kali menguji kekuatan jalur agar aman saat dilalui. "Setelah beroperasi, nantinya Stasiun Garut akan dikembangkan menjadi stasiun yang megah dan lengkap. Stasiun Garut akan terdiri dari dua bangunan utama yaitu sisi utara dan selatan

dengan bangunan tiga lantai. Selain itu, akan terdapat juga masjid berukuran besar, hotel, bangunan multifungsi, cafe, menara pandang, dan fasilitas penunjang lainnya," jelasnya. Ia juga menyebut bahwa persiapan untuk sarana prasarana seperti jalan, jembatan, hingga rel kereta sudah hampir sempurna. "Ini kita cek tahap terakhir, sambil masih menunggu perizinan dari Kemenhub (Kementerian Perhubungan)," sebutnya. Edi mengungkapkan bahwa pihaknya meminta izin ke Kemenhub agar kereta api di jalur Cibatu-Garut dapat beroperasi dalam bentuk uji coba. Dalam uji coba operasi itu, PT KAI akan menggratiskan tarif kereta bagi warga. "Mudah-mudahan pekan depan bisa operasi uji coba, paling tidak awal Maret sudah bisa operasi uji coba gratis," ungkapnya. PT KAI sendiri belum bisa

memastikan waktu jalur reaktivasi. Peresmian jadwal untuk operasi penuh harus izin dari Kemenhub. "Semua tinggal masalah administrasi (untuk beroperasi)," kata dia. Salah seorang orang tua siswa, Neneng Nurjannah (38) mengaku bahwa ia sengaja datang ke Stasiun Garut untuk mengantar anaknya melihat kedatangan kereta api. Ia menyebut bahwa anaknya tidak sekolah karena diliburkan. "Dari pihak sekolah sebetulnya yang mengintruksikan libur dan menyuruh seluruh siswa berkumpul di Stasiun Garut untuk menyambut kereta api," ujarnya. Meski demikian, Neneng mengaku senang walau cukup heran dengan peliburan yang dilakukan oleh pihak sekolah. "Jadinya, ya, sambil jalan-jalan saja sama anak. Jadi, pengalaman luar biasa karena akhirnya kereta api akan sampai lagi ke Garut," katanya. (igo)

## Perjuangkan NUPTK Bagi Guru Honorer!

**GARUT** - Guru honorer di Kecamatan Cibiuk dan Limbangan, Kabupaten Garut, banyak yang khawatir dengan kebijakan Mendikbud Nadiem Makarim yang baru ini dikeluarkan terkait pemakaian dana BOS bagi guru honorer. Pasalnya Mendikbud mensyaratkan bagi guru honorer yang bisa mendapatkan honor dari dana BOS adalah yang memiliki NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan). sementara itu ada ratusan orang guru honorer di Kecamatan Cibiuk dan Limbangan yang belum memiliki NUPTK. Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Cibiuk Ade Udin, di hadapan Kasi Sarana Prasarana Disdik Garut, Mamun Gunawan, Rabu (19/2) mengatakan, jumlah guru honorer SDN di Cibiuk

tercatat 117 orang. Separuh dari jumlah itu, diketahui belum memiliki NUPTK. Selain itu, guru honorer yang mengajukan NUPTK harus melengkapi beberapa persyaratan termasuk SK Penugasan dari Kadisdik, mengabdikan (mengajar) minimal sudah 2 tahun dan persyaratan lainnya. Dia meminta agar guru honorer yang belum memiliki NUPTK, harus dipikirkan nasibnya. Apalagi di Cibiuk banyak SDN kekurangan guru PNS. Bahkan ada dua SDN yang jumlah guru PNS-nya hanya satu orang. "Nasib guru honorer yang tak memiliki NUPTK menjadi pemikiran Pengurus Cabang PGRI. Bila tak mendapat honor pasti dianggap tak manusiawi. Bila guru honorer berhenti mengajar, berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar," katanya. (pap)



PELATIHAN: Guru di Kecamatan Cibiuk, Kabupaten Garut mendapatkan pelatihan mengenai penggunaan dana BOS.

**SYM** Attila 7  
 Mulai dari Rp. 750.000  
 DISKON Rp. 4,5 juta  
 BAGAUS LUAS!  
 OTR Rp. 18 jutaan!!!  
 ib MOTOR CV Motorindo Center  
 Garut: Jl. Bratayudha No. 18 A Garut  
 Bandung: Jl. Inggit Ganarish No. 130 - 132 Bandung  
 No. Hp: 0823.1621.3125  
 Yukeu: 0896.3949.1213

**Nginep Dimana Hari Ini....???**

<b>Toendjoeng Balébat</b> Jl. Cipanas Baru No.45 Pananjung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477	<b>Kampung Jempireum Resort &amp; Spa</b> Jl. Raya Samarang Kamejany Kp. Sukakarya Desa Ciparoy (0262)542.393 Fax:(0262)542.188	<b>tirtagangga hotel</b> Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549	<b>BINTANG REDANTE</b> HOTEL & RESTO Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678	<b>Cherry</b> TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY LOUNGE LIVE MUSIC Jl. Cimanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut	<b>Sembel Alor</b> KAWASAN SWISS VAN JAVA Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232549	<b>GOAH GUMELAR</b> Patisserie & Boulangerie Jalan Cimanuk Swiss Van Java Garut. Tlp. (0262) 48929999 / 081220074174
<b>Saung Pananjung</b> (Saung) Mbanda Rara Pileas Balaroa Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dpn Masjid Al Madinah) Tanjung Garut	<b>Pujangga Family Restaurant</b> Jl. Otista No.64 Telp.233008 Tarogong Garut 44151	<b>Banyu Alam Resort</b> Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540	<b>Kami Hadir di Garut!!!</b> <b>Ayam KQ5</b> Jl Oto Iskandar Dinala (Olista) No. 123 Garut (0262) 543503	<b>RESTORAN SEDERHANA</b> MASAKAN PADANG Jl. Otista Tarogong (Paseban) No. 72 Garut (0262) 545400	<b>cargo</b> Kawasan Swiss Van Java D1-02 Jalan Cimanuk 338 Tarogong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge	<b>SEGERA KUNJUNGI KAMI</b> Asstro Nagrek Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145 Asstro Tarogong Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544455 Asstro Kadungora Jl. Raya Kadungora No 245 Leles Garut Asstro Cimaragas Jl. Raya - Garut No 45 - Garut

**Makan Dimana Hari Ini....???**



# Polri Buru Koruptor Rp 35 T

## DPR Soroti Kasus TPPI yang Tak Kunjung Tuntas

**JAKARTA**- Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri diminta bergerak cepat untuk menangkap koruptor yang telah mencuri uang negara hingga Rp 35 triliun. Hal itu disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi III DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem, Ahmad Sahroni saat Komisi III DPR RI menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Polri, kemarin (19/20).

Dalam RDP tersebut, Polri diminta menjelaskan tentang dugaan kasus mega korupsi penjualan kondensat oleh PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang hingga kini belum tuntas.

Terkait kasus ini, meminta agar Kabareskrim segera menuntaskan kasus tersebut, mengungkap berapa nilai potensi kerugian yang dihasilkan oleh negara itu.

"Seperti yang kita ketahui, berdasarkan perhitungan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), negara telah dirugikan

sebesar 2,716 miliar dolar AS karena masalah kondensat ini. Jika ditawarkan ke rupiah, nilainya sekitar Rp 35 triliun. Ini nilai yang sangat fantastis," ujar Sahroni.

Karena itu, Sahroni meminta agar Kabareskrim dapat segera menyelesaikan kasus korupsi PT TPPI ini dan segera menyetujui terdakwa Honggo Wendratno yang merupakan direktur PT TPPI yang saat ini masih menjadi buronan. Menurutnya, dengan berhasilnya Honggo, maka polisi akan mampu

menciptakan kepastian hukum di masyarakat.

"Sudah tiba polri memberikan kepastian hukum kepada masyarakat, jadi kami meminta agar terdakwa Honggo ini segera ditangkap dan diproses sesuai prosedur," sambungnya.

Diketahui, untuk membahas lebih lanjut terkait kasus ini, Komisi III DPR juga akan melibatkan dewan gabungan dengan Jampidsus dan Kabareskrim Polri terkait penuntasan yang diduga terkait kasus korupsi TPPI. (jpc/drx)



**MINTA DITANGKAP:** Politisi Partai Nasdem, Ahmad Sahroni meminta Polri untuk menangkap koruptor yang telah merugikan uang negara kasus TPPI yang tak kunjung tuntas hingga saat ini.

## POLITIK



**AGUS HARIMURTI YUDHOYONO**  
Waketum DPP Partai Demokrat

## AHY Siapkan Diri untuk Pilpres 2024

**JAKARTA**- Pemilihan umum 2024, masih empat tahun lagi, namun, Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) sudah mengambil ancang-ancang. Sudah siap dimulai.

"Saya akan terus mempersiapkan diri untuk 2024 mendatang," kata AHY usai menghadiri pertemuan DPD Partai Demokrat NTT di salah satu hotel di Kupang, Selasa (18/2).

AHY yang juga adalah Calon Ketua Umum Partai Demokrat pada Kongres 2020 mendatang mengatakan, saat ini masih fokus menjangkau aspirasi masyarakat di seluruh Indonesia dan mendukung partai.

Anak sulung Ketum Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang pernah berkarir di dunia militer itu ingin tak mau berandai-andai untuk menjadi calon Presiden di Pemilu 2024 mendatang. Namun kata dia pasti akan disiapkan semuanya.

Selain itu, juga kunjungannya ke kawasan lokal di Indonesia salah satunya di NTT dalam rangka menyiapkan kader-kader partai Demokrat untuk siap bertarung dalam Pilkada 2020 mendatang.

"Ini bagian dari upaya untuk memberikan dukungan kepada kader-kader di daerah untuk siap bertarung dalam Pilkada tahun ini," tutur dia.

AHY juga mengatakan, partainya di setiap daerah memiliki kader-kader partai yang hebat. Contohnya, di NTT seperti Walikota Kupang Jefry Riwo Koro dan Bupati Belu Willybrodus Lay, bahkan ada juga yang berada di DPRD baik provinsi dan Kabupaten Kota.

"Kami akui sebelum kami Demokrat tidak berada di pemerintahan namun Demokrat masih memiliki kader-kader hebat di daerah, bahkan di pusat," tandasnya. (jpc/drx)



**PELUK HARU:** Politikus senior PAN, Hatta Rajasa saat memeluk Ketum terpilih Zulhas usai penyelenggaraan Kongres di Kendari. PAN menargetkan bisa masuk tiga besar pada Pemilu 2024.

## PAN Targetkan Tiga Besar di Pemilu

**KENDARI**- Politikus senior Partai Amanat Nasional Hatta Rajasa menargetkan partainya masuk tiga besar pemenang Pemilihan Umum atau Pemilu 2024.

Hatta yang ditunjuk Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan sebagai Ketua Majelis Pertimbangan Partai (MPP) PAN yang baru ini menyatakan bahwa target itu akan tercapai den-

gan kerja keras dan ikhlas, sehingga Allah SWT akan membukakan jalan.

"Insyaallah partai ini di (Pemilu) 2024, tiga besar. Kalau bekerja keras, bekerja ikhlas, insyaallah, Allah akan membukakan jalan kemudahan," kata Hatta dalam pidatonya di hadapan kader PAN dalam Kongres V PAN di Hotel Claro, Kendari, Sulawesi Tenggara,

baru-baru ini.

Dalam kesempatan itu, Hatta pun mengajak semua kader PAN kompak dalam membesarkan partai. "Jadi, insyaallah kompak ke depannya membesarkan partai ini," jelasnya.

Hatta juga mengajak memberikan dukungan penuh kepada Zulkifli Hasan selaku ketua PAN. Dia kembali

mengajak DPP, DPW, dan DPD PAN bekerja keras. "Insyaallah partai PAN akan bangkit jaya di 2024," ungkap mantan menteri di era Presiden RI Keenam Susilo Bambang Yudhoyono itu.

Sebelumnya, Zulkifli Hasan memutuskan menunjuk Hatta sebagai ketua MPP PAN. Penunjukan itu usai Zulkifli terpilih menjadi ketua PAN

2020-2025 dalam Kongres V di Kendari, Sultra. Zulkifli meraih 331 suara.

Sementara, Mulfachri Harahap memperoleh 225 suara. Calon lainnya, Drajad Wibowo, hanya meraih enam suara. Total suara sah ada tiga. Suara sah dan tidak sah secara keseluruhan adalah 565. (jpc/drx)



**TEKAN BUNGA:** Menkeu Sri Mulyani Indrawati saat menghadiri RDP bersama Komisi III untuk membahas anggaran BPJS Kesehatan, kemarin (19/2). DPR menyoroti soal beban bunga utang negara.

## DPR Soroti Beban Bunga Utang

**JAKARTA**- Komisi XI DPR menyetujui Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati meminta bantuan tambahan untuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Karena harus ada solusi nyata untuk menyelesaikan masalah mendasar rakyat itu.

"Ini adalah masalah mendasar yang paling mendasar, orang sakit ini tidak mengenal status sosial. Anggota penting Komisi XI DPR Misbakhun dalam rapat kerja gabungan Komisi II, Komisi VIII, Komisi IX dan Komisi XI DPR dengan pemerintah di Kompleks Parlemen Senayan, Selasa (18/2) guna membahas masalah BPJS Kesehatan.

Misbakhun mengaku ingin mengintensifkan rapat-rapat tentang BPJS Kesehatan. Karena menurutnya, diskusi yang muncul terkait BPJS Kesehatan yang disetujui masalah sederhana. Karena rapat kerja lengkap Komisi IX dan Komisi XI DPR pada 2 September 2019 sudah menyetujui BPJS Kesehatan tahun lalu harus segera diatasi.

"Ini yang sangat serius, karena ini tentang desain sistem jaminan sosial kita," tegas Wakil rakyat asal Pasuruan, Jawa Timur itu.

Namun, mantan pegawai Direktorat Jenderal Pajak (Kemkeu) itu juga tidak menafikan kemampuan Anggaran. "Saya sangat mengatasi ba-

gaimana Menkeu mengatasi defisit penerimaan pajak, bagaimana mengatasi defisit APBN. Dan semuanya dibebankan kepada Menkeu," tuturnya.

Oleh karena itu Misbakhun menentukan, pemerintah harus mencari solusi bagi BPJS Kesehatan di tengah keterbatasan ruang fiskal. Salah satu jalan keluarnya adalah pemerintah harus bisa menggenjot penerimaan negara.

"Menkeu pinjaman beban pembayaran bunga. Jika penerimaan pajak optimal, maka biaya awal bunga dapat diperkecil, maka kita akan memiliki kemampuan membayar Jaminan Sosial," pungkasnya. (jpc/drx)

## MPR Gandeng Pengusaha Soal Empat Pilar

**JAKARTA** - Ketua MPR RI Bambang Soesatyo (Bamsot) menggandeng pengusaha kelas atas untuk ikut menyosialisasikan Empat Pilar Kebangsaan.

Tujuannya agar para pengusaha selalu mengedepankan kepentingan bangsa dan negara, serta terlepas dari moral hazard.

"Empat pilar itu berasal dari empat konsensus dasar Bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, UUD NRI 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika nilai-nilai di sangat penting sebagai landasan bangsa Indonesia," ujar politikus yang biasanya disapa Bamsot itu.

Menurut Bamsot usai penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Sosialisasi Empat Pilar MPR RI antara MPR RI dengan Kadin Indonesia pimpinan Ketua Umum Rosan P. Roeslani di ruang

angka, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (18/2), pengusaha diminta dalam sosialisasi ini.

"Sikap taat membayar pajak, pengembangan usaha berkelanjutan dengan memerhatikan kondisi alam dan lingkungan, serta tidak melanggar hak-hak pekerja, merupakan sedikit contoh tindakan para pengusaha yang menerapkan nilai-nilai Pancasila," kata Bamsot.

Bamsot juga menjelaskan, menandatangani MoU antara MPR RI dengan Kadin Indonesia untuk menyosialisasikan Empat Pilar MPR, menjadi pijakan yang kuat bagi pengusaha tidak abai dengan berbagai macam kebangsaan.

Ketua DPR RI 2014-2019 ini memaparkan, politik, ekonomi, dan memotivasi sangat memengaruhi masa depan sebuah bangsa. Bagaimana pernah digaungkan Presiden

Seokarno dalam pidatonya 17 Agustus 1965 bahwa bangsa Indonesia harus berdaulat dalam politik, berdikari dalam ekonomi, dan berkepribadian dalam ekonomi.

"Melalui penandatanganan MoU ini, pengusaha telah ikut mendukung aktif mengejawantahkan pidato Presiden Soekarno tersebut," ungkap wakil ketua umum Kadin Indonesia itu.

Lebih lanjut Bamsot, lihat Kadin Indonesia yang saat ini sedang gencar menyosialisasikan Hukum Omnibus Cipta Kerja dan Perpajakan ke berbagai pengurus provinsi hingga kabupaten / kota, bisa bersinergi dengan MPR RI sosialisasi Empat Pilar MPR RI. Dapat lanjut MPR RI dan Kadin bisa bergandengan tangan memajukan Indonesia.

MPR RI hadir juga tengah menyerap aspirasi rakyat se-

bagai bahan pertimbangan melakukan perubahan terbatas UUD NRI 1945 untuk menghadirkan Pokok-Pokok Haluan Negara (PPHN). Diminta Kadin dan pengusaha sangat penting, diberikan yang sudah disampaikan berbagai organisasi kemasyarakatan seperti PBNU, PP Muhammadiyah, Matakin, PGI, dan lainnya.

Karena, lanjut Bamsot, PPHN diharapkan bisa menjadi jawaban atas kegelisahan pengusaha yang perlu khawatir tentang politik, inkonsistensi pembangunan, hingga buruknya pengaturan antara pusat dengan daerah.

"Melalui PPHN, Arah pembangunan ekonomi, politik, sosial, dan budaya bangsa Indonesia akan lebih terarah. Membantu berkontribusi memberikan kepastian keberlangsungan dunia usaha," pungkas Bamsot. (jpc/drx)



**TEKEN MOU:** Ketua MPR Bambang Soesatyo saat penandatanganan MoU Sosialisasi Empat Pilar MPR RI bersama Ketua Umum Kadin Rosan P. Roeslani.



## Yana Minta Warga Sadar Kelola Sampah

### Ubah Sudut Pandang Melalui Kang Pisman

**BANDUNG** – Penanganan sampah tidak cukup dengan hanya men-

gumpulkan lalu dipindahkan saja. Namun, saat ini harus dia mulai oleh masyarakat yang mau mengelola sampah mandiri. Diambil melalui gerakan Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) yang sekarang terus digalakkan oleh Pemkot

Bandung.

"Bagaimana di Kota Bandung sampah itu harus kita selesaikan di rumah kita masing-masing. Metodenya sudah cukup banyak. Silakan diadopsi mana yang cocok," ungkap Yana, usai napak tilas ke bekas

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Leuwigajah, Kota Cimahi dan ke TPA Sarimukti, Kabupaten Bandung Barat dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang jatuh pada 21 Februari yang akan datang, Rabu (19/2).

Dikatakannya, di TPA Sarimukti masih banyak orang yang membalik mengais rejeki dari menerima sampah. Hal itu menjadi bukti bahwa sampah sudah dikeluarkan masih memiliki nilai ekonomi.

► Baca Yana... Hal 10



KUNJUNGI TPA: Wakil Wali Kota Bandung menyalami seorang petugas pengangkut sampah saat meninjau lokasi TPA Sarimukti dan eks TPA Leuwigajah dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional.

### KESEHATAN



BERI KONSELING: Petugas dari Dinas Kesehatan Kota Bandung, tampak sedang memberikan konseling terhadap warga yang masuk kategori ODGJ.

### Di Bandung Ada 3.270 Orang Dengan Gangguan Jiwa

**BANDUNG** – Pada 2019 tercatat ada sebanyak 3.270 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kota Bandung. Jumlah tersebut 91 persen lebih dari angka total yang diestimasi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yaitu sebanyak 3,511 jiwa. Para penderita ODGJ tersebut berada pada rentang usia produktif antara 16 tahun hingga 59 tahun.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kota Bandung, dr Rosye Arosdiani Apip mengungkapkan, dari estimasi tahun 2019 menurut Kemenkes, 3,511 ODGJ berat, seluruh puskesmas berhasil mencari sampai 3,270 orang atau mencapai 91 persen.

"Kami kaget awalnya, iya gitu ada. Ketika puskesmas bergerak mulai dari screening ternyata yang masuk ODGJ berat cukup banyak," ungkap Rosye, Rabu (19/2).

Menurutnya, Kecamatan Buahbatu dan Kecamatan Kiaracondong merupakan dua wilayah yang terbilang banyak penyandang ODGJ berat. Sedangkan, mereka yang mengalami gangguan jiwa ringan mencapai 200 orang diberbagai wilayah kecamatan Kota Bandung.

Dia mengatakan, penyandang ODGJ berat dipengaruhi oleh kondisi tingkat stres yang tinggi. Selain itu, menurutnya pihaknya belum bisa memastikan data penyandang ODGJ berat di kelompok anak-anak.

► Baca Di... Hal 10



POSYANDU TERBAIK: Tim Posyandu Teratai 2 yang telah mendapat predikat Posyandu Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2020, menawarkan aplikasi digital bernama e-Sipofpo.



AKSI DEMO: Para karyawan salah satu perusahaan menggelar aksi demo menuntut perusahaan membayarkan upah mereka yang belum dibayar sebelum Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

### Sepanjang Tahun 2019 Sudah Ribuan Karyawan Kena PHK

**BANDUNG** - Pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh Perusahaan di Kota Bandung semakin beragam. Habis kontrak, Pindah Kerja, Pensiun, Resign atau berhenti kerja, dan sikap indisipliner dijadikan alasan bagi perusahaan untuk memutuskan hubungan kerja karyawannya. Di 2019 ada perusahaan

yang telah melaksanakan PHK besar-besaran oleh operator, seperti Indosat dan Telkomsel.

"Kalau di pusat kemaren ada Indosat dan Telkomsel yang banyak lakukan PHK. Alasannya ekonomi saat ini sedang lesu yang dampaknya cukup berat kepada perusahaan," ungkap Sekretaris Dinas Tenaga Kerja (Disnaker)

Kota Bandung, Lusi Lesminingwati. Di Balai Kota Bandung, Jalan Watu Kencana, Rabu (19/02).

Dampak dari struktur ekonomi itu, kata Lusi menyebabkan sejumlah perusahaan tidak mampu lagi membayar karyawan. Sehingga dengan terpaksa harus melakukan perampingan pekerja.

► Baca Sepanjang... Hal 10

### DAM Gelar Bikers Adventure Camp dan Workshop Jurnalistik

**SUKABUMI** - Sedikitnya 50 bikers pengguna Honda CRF150L dari Komunitas CRF Sukabumi mengikuti acara Bikers Adventure Camp & Workshop Jurnalistik. Acara yang diselenggarakan oleh PT Daya Adicipta Motora (DAM) selaku distributor utama sepeda motor dan suku cadang Honda di Jawa Barat ini diselenggarakan di Lebak Siuh Doser - Sukabumi pada 1-2 Februari 2020.

Acara diawali dengan fun riding adventure dari Villa Arraya, Sukabumi menuju Lebak Siuh Doser dengan menempuh jarak 72 km. Seluruh peserta mendapatkan pembekalan safety riding dari tim instruktur DAM sekaligus mengkampanyekan keselamatan berkendara #CariAman. Rute turing yang diberikan bervariasi mulai dari jalan

aspal, berbatuan, penuh kerikil, tanah, dan melintasi lumpur.

General Manager Motorcycle Sales, Marketing, & Logistic DAM, Leri Gunawan mengatakan, ajang ini juga sebagai ajang silaturahmi dan apresiasi Komunitas dan Konsumen Honda. Kami harap kegiatan ini dapat menjadikan komunitas yang lebih solid dan mendekatkan Komunitas Honda dengan Main Dealer.

"Melalui acara ini, mereka bisa berkumpul dan merasakan keseruan bersama pengguna sepeda motor Honda lainnya melalui sebuah event yang kami kemas dengan menarik. Para pecinta motor on - off sejati ini dapat berpetualang menaklukkan tantangan di segala medan yang telah disajikan," ujar Leri.

► Baca DAM... Hal 10



BIKERS ADVENTURE: Bikers Honda CRF150L dari Komunitas CRF Sukabumi mengikuti acara Bikers Adventure Camp & Workshop Jurnalistik.

### E-Sipofpo Untuk Posyandu Makin Juara

**BANDUNG** – Posyandu Kota Bandung menawarkan aplikasi digital dari Posyandu Teratai 2, Cisaranten Kulon Arcamanik. Aplikasi bernama e-Sipofpo (Sistem Posyandu 4.0) ini diresmikan

langsung oleh Wali Kota Bandung Oded M. Danial pada acara Sosialisasi Penggunaan Dana Hibah Revitalisasi Posyandu di Kota Bandung Tahun 2020, di Sasana Budaya Ganesha, Rabu (19/2).

Oded menuturkan, aplikasi itu akan menjadi katalisator untuk membuat Posyandu Kota Bandung naik kelas. Hal ini penting, mengingat Posyandu merupakan layanan kesehatan yang dipadukan dengan layanan dukungan perempuan dan anak.

"Posyandu ini adalah garda terdepan di masyarakat yang akan mengha-

sikan generasi kita sehat dan kuat," ujar Oded.

Dia menjelaskan, aplikasi Sipofpo ini berfungsi untuk mempermudah para kader membuat laporan. Selama ini, para kader harus membuat laporan manual sehingga memperbaharui dan melaporkan pun menjadi terhambat. Data yang dikirim tepat waktu akan dikirimkan proses perencanaan pembangunan.

"Selama ini manual, lama sekali. Dengan Sipofpo ini diharapkan bisa mempermudah mereka," ujar Oded.

► Baca E-Sipofpo... Hal 10

Fitur tersebut antara lain, menyediakan data balita, penimbangan balita, mencari hasil SKDN, menampilkan NTOB, menampilkan KMS balita, serta menghasilkan pengolahan data posyandu balita,"

Oded M Danial  
Wali Kota Bandung



# TPA Miliki Batas Daya Tampung

## ■ YANA

Samb dari Hal 9

Oleh karena itu, Yana mengundang masyarakat Kota Bandung untuk mengubah sudut pandangannya dalam

menjaga kebersihan di lingkungan rumah sendiri, menantang memiliki nilai ekonomi. Terlebih jika sudah dipilah sejak dari sumbernya. "Bagaimana sekarang kita

mengubah kultur atau mengatasi budaya sampah. Sampah itu jika kita melihat di sini (TPA Sarimukti) tidak cukup karena banyak orang yang datang ke tengah. Ada potensi ekonomi di sana. Me-

lebih mengubah paradigma tentang sampah itu bukan sesuatu yang menjijikan dan bisa kita lakukan memang butuh proses," katanya. Menurutnya, secanggih dan selengkap apa pun TPA yang

ada saat ini tetap memiliki batas daya tampung. Namun, sebaliknya di sisi lain, sekitar 30-40 persen sampah mempunyai nilai ekonomis.

"30-40 itu yang ke bank sampah atau didaur ulang. Sisanya, sekitar 60 persen ini harus kita proses dengan berbagai metode," ujarnya.

Sementara itu, staf Pengolahan Sampah Terpadu Regional (PSTR) Jawa Barat, Dani Prianto Hadi meminta TPA sudah mengantongi izin untuk melengkapi penggunaan yang dibuka di TPA Sarimukti.

"Kebutuhan awal sampai 2023 tetapi izin perpanjangan sampai 2025. IPPKH (Izin

Pinjam Pakai Kawasan Hutan) sudah keluar dari KLHK dengan luasan 21,5 hektar. Tapi diperkirakan 2023, kita pindah ke Legok Nangka," kata Dani.

Menurutnya, untuk saat ini memproses TPA Sarimukti sudah melebihi daya tampung. Setiap pembayaran TPA Sarimukti kelebihan kapasitas hingga 800 ton sampah yang berasal dari wilayah Bandung Raya.

"Sarimukti sebenarnya darurat, saat 2005 ada bencana sampah. Sarimukti hanya menyetujui untuk memuat sampah 1.200 ton per hari. Tapi karena ada peningkatan jumlah penduduk dan jumlah sampah yang masuk ke sini

juga bertambah sekarang faktualnya ada 2.000 ton sampah per hari," terangnya.

Oleh karenanya, dia mengimbau saat ini Pemprov Jabar terus menggenjot pembangunan TPA Legok Nangka. Memerbaiki, memproses sampah di wilayah Bandung Raya agar bisa semakin ringan dan tertangani dengan baik.

"Kalau 2023 Legok Nangka sudah bisa menampung sampah dari Bandung Raya. Lalu ini (TPA Sarimukti) ditata ulang. Hanya untuk area pembangunan sampah di wilayah barat. Nanti ada dua wilayah zona timur ke Legok Nangka dan zona barat itu ke Sarimukti," tandasnya. (rls/ziz)

## Data Berdasarkan Jumlah Pencairan JHT

### ■ SEPANJANG

Samb dari Hal 9

Oleh sebab itu Disnaker Kota Bandung terus berupaya terus melakukan mediasi, dengan memanggil pihak perusahaan dan pekerja untuk membantu mencari solusi.

"Kami pun di Kota Bandung saat ini cukup sering melakukan mediasi, sehari ada tiga sampai empat perusahaan yang kita lakukan mediasi," jelasnya. Menurut Lusi, kendati pihaknya kerap melakukan

mediasi, namun selalu berujung PHK.

"Tapi masing-masing pihak terpenuhi sesuai hak dan kewajibannya, sehingga tidak ada yang merasa dirugikan," ujarnya.

"Kami juga selalu berusaha untuk mencari tahu penyebab terjadinya PHK," imbuhnya.

Dari hasil pantauan, kata Lusi, Disnaker menyimpulkan PHK kerap terjadi karena masalah disiplin yang dilakukan oleh karyawan.

"Banyak juga karena ke-

tidakmampuan perusahaan, namun paling banyak indisipliner," jelasnya.

Sementara itu Kabid Pempatan Kerja dan Transmigrasi pada Disnaker Kota Bandung, Marsana menyampaikan laporan pemberhentian kerja sepanjang 2019 berdasarkan pencairan Jaminan Hari Tua (JHT), BPJS Ketenagakerjaan, sejumlah 2.505 orang terdiri dari Laki-laki sebanyak 1.705 dan Perempuan 800.

"Adapun dari jumlah itu yang memiliki KTP Kota

Bandung sebanyak 1.421 orang dan Luar Kota sebanyak 1.084 orang," ungkap Marsana.

Lebih lanjut, Marsana mengatakan, laporan ini juga berdasarkan penyelesaian perselisihan PHK atau pun perselisihan hak, perselisihan kepentingan dalam satu perusahaan.

"Tercatat jumlah karyawan yang mendaftarkan perselisihan di tahun 2019 sebanyak 387 orang, sedangkan jumlah karyawan yang di PHK sebanyak 282 org," tutupnya. (mg2/ziz).

## Digelar Usai Lakukan Fun Riding Adventure

### ■ DAM

Samb dari Hal 9

Digelar selama dua hari, usai melakukan Fun Riding Adventure, tiba di lokasi seluruh peserta diajak untuk mengikuti berbagai workshop seperti sharing discuss tentang management klub, workshop digital & jurnalistik, serta sharing pembuatan video menggunakan smartphone. Selain itu, untuk

membangun kebersamaan antar pengguna sepeda motor Honda digelar pula games menarik, outbound dan team building.

"Sesi sharing & discuss management klub diharapkan agar seluruh anggota komunitas dapat mengerti tentang peraturan-peraturan, program kerja, struktur organisasi yang ditetapkan oleh klub tersebut. Selain itu, workshop digital dan jurnalis-

tik untuk meningkatkan kompetensi member komunitas yang memiliki minat pada dunia digital dan jurnalistik," ujar Lerri.

Honda CRF150L dengan konsep "Take You to Off Fun Ride" hadir melalui penyematan desain dan fitur unggulan dilengkapi dengan mesin yang nyaman digunakan untuk berkendara di jalan raya dan menaklukkan berbagai rintangan. Ketangguhan

Honda CRF150L dicapai berkat penyematan mesin 150cc SOHC PGM-FI berperforma tinggi, fitur terbaik seperti suspensi Inverted Front Fork berdiameter besar, ban dual purpose dan velg ukuran besar, serta Wavy Disc Brake yang mendukung kemampuan jelajah optimal dengan nyaman dan mudah dikendalikan di berbagai kondisi jalan. (rls/ziz)



BERI BANTUAN: Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana memberikan bantuan dana hibah secara simbolis kepada Ketua Kelompok Kerja Operasional (Pokjnal) Kecamatan Posyandu. Hibah dibagikan kepada 1.978 Posyandu di 30 kecamatan.

## Rp 3,9 M Hibah dari Provinsi Jabar

Untuk Peningkatan Kapasitas Posyandu dari Mandiri Jadi Multifungsi

BANDUNG - Pemerintah Kota Bandung menyerahkan dana hibah revitalisasi Posyandu dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada Ketua Kelompok Kerja Operasional (Pokjnal) Kecamatan Posyandu.

Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna mengungkapkan, Pemkot Bandung memperoleh hibah Rp3,9 miliar untuk Peningkatan Kapasitas Poyandu dari Mandiri Menjadi Multifungsi. Dana tersebut, lanjutnya, akan dibagikan kepada 1.978 Posyandu di 30 kecamatan yang masing-masing akan mendapatkan Rp1.750.000.

"Dana hibah tersebut juga dialokasikan untuk Pokjnal tingkat kota, Pokjnal tingkat kecamatan, dan tingkat kelurahan," ungkap Ema dalam siaran tertulis yang diterima Jabar Ekspres, Rabu (19/2). "Ini sudah diterbitkan untuk

Posyandu dalam kerangka yang baik dalam aspek lembaga atau kualitas sumber daya dari kader Posyandu itu sendiri. Sebenarnya kita dorong dari level Mandiri menjadi Multifungsi," terangnya.

Dia menjelaskan, Posyandu Multifungsi tidak hanya akan menyajikan aspek kesehatan balita dan lansia, tetapi juga mendukung aspek sosial, seperti konsultasi keluarga, perlindungan anak, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan begitu, Posyandu di Kota Bandung menambah meja layanan menjadi puncak meja.

"Nanti bukan hanya aspek kesehatan, tetapi juga fungsi sosial yang lain. Pendidikan juga nanti di sana, aspek lain juga, dalam kerangka penyiaran membangun sumber daya manusia yang harus jauh lebih baik, ditopang dengan program SAE, Sadayana ASI

Eksklusif," jelasnya.

Ditempat yang sama Bunda Posyandu Siti Muntamah Oded menerangkan, program SAE merupakan upaya untuk menurunkan angka stunting di Kota Bandung. Ia menyatakan, ada 50.000 anak di Kota Bandung yang rawan stunting. Maka melepaskan dan melaksanakan harus dilakukan segera, salah satunya oleh Posyandu.

"Bandung SAE menjadi salah satu jawaban yang harus kita pegang kuat-kuat. Agar tidak ada anak di Kota Bandung yang tidak bisa kita persiapkan masa depan," terang Siti.

Dia berharap, Posyandu bisa menjalankan perannya seoptimal mungkin dalam membangun generasi yang sehat, berkualitas, dan juga bahagia. Hal itu dimulai dari peningkatan kapasitas Posyandu, baik kapasitas maupun sumber daya manusia.

"Unit Posyandu jadi tanggung jawab Pokjnal, Posyandu harus jadi perhatian. Saya menitipkan untuk para camat dan Sekcam untuk terus memperhatikan kebutuhan Posyandu. Saya selalu berharap di tahun mendatang Posyandu punya tempat yang layak untuk melayani ibu dan anak," ucapnya. (rls/ziz)

Dana hibah tersebut juga dialokasikan untuk Pokjnal tingkat kecamatan, dan tingkat kelurahan,"

Ema Sumarna  
Sekretaris Daerah Kota Bandung

## Ada Enam Fitur Dalam Aplikasi

### ■ E-SIPOFPO

Samb dari Hal 9

Menarik, ada enam fitur di dalam aplikasi yang dikembangkan oleh tim Posyandu Teratai 2 yang telah mendapat predikat Posyandu Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2020.

"Fitur tersebut antara lain, menyediakan data balita, penimbangan balita, mencari hasil SKDN (status gizi balita),

menampilkan NTOB, menampilkan KMS (Kartu Menuju Sehat) balita, serta menghasilkan pengolahan data posyandu balita," jelasnya.

Selain meresmikan Sipofpo, Oded juga menyerahkan dana Hibah Revitalisasi Posyandu dari Provinsi Jawa Barat kepada para Ketua Pokjnal (Kelompok Kerja Operasional) kecamatan Posyandu.

"Hibah menambah Rp3,9

miliar untuk Peningkatan Kapasitas Poyandu dari Mandiri Menjadi Multifungsi," terangnya.

Dana tersebut, lanjutnya, akan dibagikan kepada 1.978 Posyandu di 30 kecamatan yang masing-masing akan mendapatkan Rp1.750.000.

"Dana hibah tersebut juga dialokasikan untuk Pokjnal tingkat kota, Pokjnal tingkat kecamatan, dan tingkat kelurahan," tandasnya. (rls/ziz)

## Dipengaruhi Tingkat Stres yang Tinggi

### ■ DI

Samb dari Hal 9

Namun dia mengungkapkan terdapat anak-anak yang mengalami ODGJ berat.

"ODGJ berat itu yang pasti dia tidak bisa melakukan aktivitas rutin seperti biasa, mulai terganggu," katanya.

Rosy menambahkan, pengobatan ODGJ berat tidak hanya mengandalkan obat yang diberikan.

"Namun, dukungan dari keluarga juga diperlukan termasuk memberikan ruang

bagi mereka untuk mempunyai keterampilan," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular, dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kota Bandung, Intan Annisa Fatmawati menambahkan, gelandangan yang mengalami sakit jiwa berat merupakan yang terlantar. Namun, katanya penyandang ODGJ berat masih ada yang tinggal dengan orangtua mereka.

"Mereka (penyandang ODGJ berat) kesulitan berkomunikasi

dengan orang luar termasuk dirinya," imbuhnya.

Menurutnya, mereka yang mengalami gangguan jiwa ringan bisa melakukan konseling di puskesmas. Namun jika sudah berat harus dirujuk ke klinik atau rumah sakit sebab harus ditangani oleh psikiater.

"Tahapan (gangguan jiwa), gejala biasa yaitu orang masalah kejiwaan akibat perundungan atau istri dapat KDRT, kalau dibiarkan dan tidak ditangani bisa ODGJ berat," katanya. (bbs/ziz)

## Dekatkan Humas dengan Warga Melalui "Humas On The Spot"

BANDUNG - Bagian Humas Setda Kota Bandung meluncurkan program baru bernama "Humas On The Spot", Sabtu (15/2/2020). Launching bersamaan dengan gelaran Parade Bandung Rumah Bersama di Jalan Asia Afrika, Bandung.

Program baru Humas Kota Bandung ini mendapat perhatian pengunjung. Stand yang disediakan pun diserbu pengunjung yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Humas Kota Bandung.

Pengunjung tak hanya mendapat penjelasan tentang program dan kinerja Humas Kota Bandung dan juga Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung, mereka pun berkesempatan mendapatkan hadiah. Humas Kota Bandung menggelar kuis seputar program dan kinerja Pemkot Bandung.

Sebelum menjawab pertanyaan, peserta disuguhkan tayangan video hasil liputan tim Humas Kota

Bandung tentang program dan kinerja Pemkot Bandung. Setelah itu, mereka dipersilakan menjawab pertanyaan. Bagi yang beruntung, mereka mendapat hadiah.

Kepala Bagian Humas Setda Kota Bandung, Sony Teguh Prasatya yang hadir di tengah-tengah pengunjung menjelaskan, program "Humas On The Spot" bertujuan untuk mendekatkan Humas Kota Bandung dengan masyarakat.

"Sebagai corong Pemkot Bandung, tugas Humas Kota Bandung sangat dekat dengan masyarakat. Tapi mungkin masih ada masyarakat yang belum mengetahui, seperti apa tugas dan fungsi Humas Kota Bandung. Melalui program ini, kami menginformasikan kepada masyarakat tentang apa yang kami kerjakan," ujar Sony.

Melalui Humas On The Spot, lanjutnya, masyarakat dikenalkan hasil kinerja Humas Kota Bandung. "Kami ingin masyarakat

tahu seperti apa kami bekerja, dan bagaimana hasil kerja kami. Bagaimana hasil liputan kegiatan wali kota, wakil wali kota, sekda (sekretaris daerah), pimpinan OPD (Organisasi Perangkat Daerah), dan masyarakat, kami sajikan dalam bentuk siaran pers, video, infografis, dan banyak lagi," paparnya.

Saat ini, lanjut Sony, tugas dan fungsi Humas Kota Bandung lebih luas. "Kami harus bisa menyampaikan informasi kinerja, program, dan kebijakan Pemkot Bandung kepada masyarakat melalui semua saluran informasi yang ada. Melalui siaran pers, media sosial, website, dan secara langsung seperti Humas On The Spot ini," ujarnya.

Sony berharap, program ini dapat semakin mendekatkan Humas Kota Bandung dengan masyarakat, sehingga upaya untuk menyosialisasikan program dan kinerja Pemkot Bandung dapat maksimal. (bbs/ziz)



PROGRAM HUMAS: Program baru Humas Kota Bandung mendapat perhatian pengunjung. Stand yang disediakan pun diserbu pengunjung yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Humas Kota Bandung.



SOSIAL



APRESIASI: Kapolresta Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan memberikan penghargaan kepada Anggota Satlantas Bripka Asep Somantri.

## Lakukan Aksi Heroik, Anggota Satlantas Diganjar Penghargaan

**SOREANG** - Kapolresta Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan memberikan penghargaan kepada Anggota Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Bandung Bripka Asep Somantri, pasalnya anggota tersebut berhasil membekuk dua pelaku terduga curanmor di Kecamatan Banjaran, Senin (17/2) lalu.

Penghargaan tersebut diberikan langsung Kapolresta Bandung di Lapangan Mapolresta Bandung, Jalan Bhayangkar, Soreang, Kabupaten Bandung. Menurutnya, penghargaan tersebut diberikan karena Bripka Asep Somantri telah menjalankan tugas dengan baik dan melindungi masyarakat dengan menggagalkan kasus dugaan curanmor.

"Asep ini berhasil membekuk pelaku curanmor pada saat melarikan diri. Asep saat itu sedang akan shalat, karena jiwa kepolisian tinggi ketika mendengar teriakan maling dia keluar dan mengejar pelaku. Hanya menggunakan borgol bisa membekuk kedua pelaku," kata Hendra.

Hendra menjelaskan, Asep telah melebihi tugas pokoknya yang dimana Asep memiliki tugas pengaturan, pengawalan dan patroli. "Tidak ada hak untuk melakukan penangkapan. Tapi ketika tertangkap tangan, Polantas bisa saja melakukan penangkapan seperti itu," jelasnya.

Dia mengatakan, pemberian penghargaan ini tidak semata-mata diberikan begitu saja. Penghargaan ini atas pertimbangan Dewan Pengambil Kebijakan, setelah layak maka, pihaknya mengeluarkan surat penghargaan ini.

Selain itu, lanjut Hendra, nantinya penghargaan itu dapat digunakan untuk anggota tersebut apabila akan melanjutkan pendidikannya. Oleh karena itu, pemberian penghargaan ini di upacara agar menjadi contoh dan motivasi bagi anggota lainnya.

"Saya berharap prestasi yang dilakukan Bripka Asep bisa diikuti anggota lainnya. Karena ini merupakan tugas pokok kepolisian, memberikan perlindungan dan pengayoman bagi masyarakat," tambahnya.

Sementara itu, Bripka Asep mengaku bahagia telah diberikan penghargaan secara langsung oleh Kapolresta Bandung. "Alhamdulillah, saya senang. Pengharapan ini bisa digunakan untuk saya, untuk melanjutkan pendidikan saya nanti. Terimakasih untuk Bapak Kapolresta Bandung," pungkasnya. (yul/rus)



TERLIHAT AKRAB: Ratusan Pelajar SMK 2 Angkasa Kecamatan Margahayu, menyambangi Wakil Bupati Bandung Gun Gun Gunawan usai memimpin upacara pengibaran bendera.

## Selektif Gunakan Teknologi Agar Tak Mengikis Budi Pekerti

**MARGAHAYU** - Di era teknologi dan informasi yang semakin maju, membawa manusia pada perubahan perilaku bermasyarakat. Kemajuan digitalisasi, harus tetap diantisipasi agar tidak mengikis budi pekerti masyarakat khususnya generasi muda bangsa.

Hal itu dikatakan Wakil Bupati (Wabup) Bandung Gun Gun Gunawan, menurutnya, dengan berkembangnya teknologi informasi berdampak positif, tapi kadang juga berdampak negatif. Oleh karena itu, pihaknya mengimbau kepada para pelajar sebagai generasi muda, agar selektif dalam menerima atau menggunakan teknologi.

"Perkembangan zaman dan pertumbuhan teknologi informasi memiliki banyak manfaat, tetapi jangan sampai mencabut akar budaya, adat istiadat, tata krama dan budi pekerti," kata Gun Gun saat menjadi Pembina Upacara Bendera di SMK 2 Angkasa Kecamatan

Margahayu, belum lama ini. Gun Gun menjelaskan, banyak contoh remaja pelajar yang bermasalah akibat tidak terkontrol dalam penggunaan teknologi informasi, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran antar pelajar, bullying dan sebagainya. Oleh karena itu, Dunia pendidikan dituntut untuk dapat beradaptasi pada perkembangan ini dan menjadi tantangan tersendiri bagi para guru dalam mendidik siswa.

Menurutnya, pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan bangsa. Pendidikan yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan generasi penerus yang berkualitas. "Zaman yang dihadapi siswa saat ini tentu berbeda dengan zaman kita dulu. Tetapi hal yang sama adalah, pendidikan budi pekerti tidak boleh berhenti disisipkan dalam setiap kesempatan proses belajar mengajar," tuturnya.

Lebih lanjut Gun Gun men-



BERIKAN PEMAHAMAN: Sekda Kabupaten Bandung Teddy Kusdiana, saat memberikan arahan dan pengertian kepada ratusan kades yang hadir diacara Sosialisasi Penyusunan RPJMDes.

## Kades Wajib Pahami RPJMDes

Implementasikan UU Desa untuk Sinergitasnya Program Pemerintah

**SOREANG** - Keberhasilan otonomi suatu daerah tidak terlepas dari peran pemerintah desa. Oleh karena itu, dalam menjalankan roda pemerintahannya Kepala Desa dituntut untuk memahami dan mentaati kewajibannya. Salah satunya dengan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bandung Teddy

Kusdiana mengatakan, penyusunan RPJMDes merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan oleh para Kades dalam pelaksanaan pembangunan selama satu periode atau enam tahun ke depan.

"Maka dari itu, seluruh kepala desa khususnya yang baru dilantik November kemarin, harus benar - benar memahami prinsip umum dalam penyusunan RPJMDes," kata Teddy usai membuka kegiatan Sosialisasi Penyusunan RPJMDes di Grand Sunshine Soreang, Rabu (19/2).

Menurutnya, dalam penyusunan RPJMDes, kades dapat menuangkan visi dan

misi pada masa kampanye. "Terealisasi atau tidaknya RPJMDes merupakan tolok ukur dari keberhasilan seorang kades dalam menjalankan pemerintahannya," jelasnya.

Tak hanya itu lanjut Teddy, pihaknya juga mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Ia berharap, para kades dapat memahami materi yang disampaikan serta mengaplikasikannya dalam roda pemerintahan desa.

"Jadikanlah pemerintahan desa ini sebagai wadah untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi bagi aparatur pemerintah desa, salah satunya melalui tata kelola admi-

nistrasi desa," tuturnya. Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Bandung Tata Irawan Subandi menjelaskan, sosialisasi penyusunan RPJMDes merupakan implementasi Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

"Di dalam Pasal 79 Ayat 1 disebutkan, pemerintah desa harus menyusun RPJMDes secara berjangka yang mengacu pada RKP (Rencana Kerja Pembangunan) desa. RKP desa sendiri merupakan jaban dari RPJMDes yang memuat arah kebijakan pembangunan, kebijakan

keuangan, kebijakan umum dan kegiatan pembangunan di tingkat desa," ujarnya.

Menurut Tata, maksud diselenggarakannya sosialisasi tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparat desa terkait tata kelola pemerintahan. Khususnya perencanaan pembangunan desa yang selaras dengan program pemerintah daerah.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap tata kelola pemerintahan desa di bidang perencanaan pembangunan dapat tertib administrasi, dengan memperhatikan aspek teknis dan yuridis," pungkasnya. (yul/rus)

## Jangan Khawatir, Pencabutan Subsidi LPG Belum Diberlakukan

**SOREANG** - Beberapa waktu lalu, tersiar kabar bahwa pemerintah berencana mencabut subsidi LPG 3 kilogram. Namun pencabutan subsidi gas melon tersebut belum dilakukan.

Kepala Diskoperindag Kabupaten Bandung, Popi Hopipah meminta masyarakat Kabupaten Bandung, terutama warga miskin agar tak perlu khawatir dengan rencana pemerintah yang hingga kini belum diberlakukan. "Enggak usah khawatir. Gas melon masih di subsidi," katanya saat ditemui di Soreang, Rabu (19/2).

Menurutnya, pemerintah masih memikirkan strategi penyaluran gas melon tersebut agar tepat sasaran. Terkait itu, kata dia, pemerintah masih belum selesai membahasnya. Pemerintah, tengah menyusun formula mana masyarakat yang prioritas mendapat subsidi dan masyarakat yang harus membeli gas melon itu tanpa subsidi.

"Jadi masih dipikirkan bagaimana caranya agar gas melon subsidi itu tepat sasaran. Untuk warga miskin tidak akan dicabut subsidi. Itu intinya," jelasnya. Popi menjelaskan, saat ini kuota stok gas melon sendiri terbilang aman. Kuota gas melon di Kabupaten Bandung mencapai 100.819,16 metrik ton. Jumlah tersebut, dipastikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setidaknya hingga bulan Ramadan 1441 Hijriah. Sebelumnya Menteri En-

**Maksudnya subsidi tertutup itu kita identifikasi dulu, kira-kira yang memang berhak untuk menerima. Tapi kan nggak membatasi sama UKM segala macam. Yang terima tetap nerima."**

**Arifin Tasrif**  
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

ran. Untuk warga miskin tidak akan dicabut subsidi. Itu intinya," jelasnya.

Popi menjelaskan, saat ini kuota stok gas melon sendiri terbilang aman. Kuota gas melon di Kabupaten Bandung mencapai 100.819,16 metrik ton. Jumlah tersebut, dipastikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setidaknya hingga bulan Ramadan 1441 Hijriah. Sebelumnya Menteri En-

ergi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif mengatakan rencana pemerintah terkait kebijakan subsidi LPG 3 kilogram masih dalam pembicaraan dengan kementerian/ lembaga terkait maupun pengusaha-pengusaha yang perlu mendapatkan sumber energi tersebut.

Arifin menjelaskan rencana ini lebih mendetail. Dikatakan, subsidi akan diberikan dengan sistem tertutup. "Maksudnya subsidi tertutup itu kita identifikasi dulu, kira-kira yang memang berhak untuk menerima. Tapi kan nggak membatasi sama UKM segala macam. Yang terima tetap nerima," tuturnya.

Hanya saja, dia menegaskan, para penerima subsidi gas

melon ini nantinya akan terdaftar di data pemerintah. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kebocoran penyaluran subsidi. Lantas, apakah penyaluran dilakukan melalui pemberian uang atau cash? "Iya nanti diberikan seperti itu, seperti kompensasi uang. Kira-kira (cash), sedang dibahas," akunya.

Dengan skema tersebut, bagi para penerima subsidi, maka harga gas melon tidak akan berubah. Sedangkan bagi masyarakat yang tak menerima subsidi, tentu harus merogoh kocek lebih dalam.

"Iya dong (yang tidak menerima subsidi beli dengan harga normal), kan, berarti memang mampu," pungkasnya. (yul/rus)

### PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UJHT Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank UOB Indonesia akan melaksanakan lelang dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung, melalui Jasa Pralelang PT. Dunia Lelang Indonesia, terhadap barang jaminan milik debitur/ penanggung hutang sebagai berikut:

Debitur	Objek Lelang	Limit Lelang	Uang Jaminan
Selectrix Indonesia, PT	Tanah berikut bangunan di atasnya sesuai dengan SHGB No. 00143/ Tegalluar, luas tanah 2.554 M2, terletak di Blok A 1 No 5, Desa Tegalluar, Kec. Bojongsong, Kab. Bandung Prop. Jawa Barat (setempat dikenal sebagai Kawasan Industri De Prima Terra, Blok A1 No.5) atas nama PT Selectrix Indonesia.	Rp 9.763.000.000,-	Rp 3.906.000.000,-

**Keterangan :**  
 > Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal yang disyaratkan.  
 > Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Bandung selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.  
 > Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.

**Persyaratan Lelang :**  
 1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website <https://www.lelang.go.id>.  
 2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.  
 3. Objek lelang tersebut di atas dijual lelang dengan kondisi apa adanya dan kepada peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang.  
 4. Apabila karena suatu hal terjadi gugatan, tuntutan dan pembatalan/pengunduran pelaksanaan lelang terhadap objek lelang tersebut diatas, pihak-pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Bandung, PT Bank UOB Indonesia maupun PT Dunia Lelang Indonesia.  
 5. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh pada PT. Bank UOB Indonesia, berkantor di UOB Plaza, Jl. M.H. Thamrin No. 10, Telp. (021)-29936500, KPKNL Bandung (022)4216161 atau PT. Dunia Lelang Indonesia Telp (021)-29023067.

**Pelaksanaan Lelang :**

Cara Penawaran	Penawaran melalui internet (Closed Bidding) dengan mengakses url <a href="https://www.lelang.go.id">https://www.lelang.go.id</a> .
Hari/Tanggal	Kamis, 05 Maret 2020
Batas Akhir Penawaran	Pukul 11.00 Waktu Server Aplikasi Lelang Internet (sesuai WIB)
Penetapan Pemenang	Setelah Batas Akhir Penawaran Ditutup
Pelunasan Lelang	5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	2 % dari harga lelang
Tempat Pelaksanaan Lelang	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung, GKN Bandung Gedung "N" Jl Asia Afrika No.114, Bandung

Bandung, 20 Februari 2019  
**KPKNL Bandung PT Dunia Lelang Indonesia PT. Bank UOB Indonesia**

## Mohon Do'a Restu

Untuk Pembangunan Asrama  
**Panti Yatim Baraya**  
**Jl. Cideng**

**Menerima titipan amanah:  
 Zakat, Infak, dan Sedekah**

Transfer Donasi

**BCA** 3373 011211  
 a.n. Yayasan Amal Berkah Nasional

**BANK BRI** 3772.01.01.4111.53.6  
 a.n. Panti Asuhan Baraya Yatim

**Call Center**  
 081 214 530 046

[www.pantiyatimbaraya.com](http://www.pantiyatimbaraya.com) | [panti yatim baraya](https://www.pantiyatimbaraya.com) | [pantiyatimbaraya@gmail.com](mailto:pantiyatimbaraya@gmail.com)

Alamat Kantor & Asrama: Jl. Raya Cideng RT 01 RW 08, Tlp (022) 8593 0401





**PERINGATAN KERAS:** Petugas dari Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda) Kota Cimahi memasang spanduk bertuliskan 'Objek Pajak Ini Belum Membayar'. Pemasangan spanduk tersebut sebagai peringatan keras kepada pihak perusahaan.

ISTIMEWA

## PT Sinotetex Lestari 'Ngemplang' Pajak

Dari Desember 2017 hingga November 2019 Tak Bayar

**CIMAHI** - Media peringatan berupa spanduk dipasang Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda) Kota Cimahi di sebuah perusahaan berdomisili di Jalan Raya Cibaligo, Kampung Mancong, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan.

Perusahaan atas nama PT Sintoetex Lestari tercatat menunggak Pajak Air Tanah

(PAT) selama dua tahun lebih dengan besaran mencapai Rp45.202.500. Hal itu diperkuat dengan isi dalam media peringatan yang bertuliskan 'objek pajak ini belum membayar pajak air tanah'.

Kepala Bappenda Kota Cimahi, Dadan Darmawan mengungkapkan, perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan sparepart kendaraan itu belum membayarkan pajaknya sejak Desember 2017 hingga Novem-

ber 2019. "Kalau Desember informasinya sudah bayar. Cuma dari Desember 2017 hingga November 2019 itu belum bayar," kata Dadan, melalui Kasubid Pengawasan Pengendalian dan Penyuluhan Pajak Daerah pada Bappenda Kota Cimahi, Bayu Agung Avianto saat ditemui di DPRD Cimahi, Rabu (19/2).

Sebelumnya, ungkap Dadan, pihaknya sudah melayangkan surat teguran pertama dan

kedua kepada Wajib Pajak (WP) air tanah tersebut. Namun hingga akhir tahun kemarin belum ada itikad baik dari pihak perusahaan untuk membayar tunggakan pajak tersebut.

Akhirnya dalam surat peringatan ketiga, pihaknya melayangkan surat beserta pemasangan spanduk media peringatan yang bertuliskan 'objek pajak ini belum membayar pajak air tanah'.

Dia menjelaskan, pemasangan media peringatan itu

ditujukan agar perusahaan tersebut segera melunasi tunggakan pajaknya.

"Pemasangan media peringatan itu sebagai upaya paksa agar wajib pajak datang ke kantor untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak," tegasnya.

Dikatakannya, peringatan keras ini sudah sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Kota Cimahi Tahun 2014 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Wali Kota (Perwal) Cimahi Nomor 5 Tahun 2018

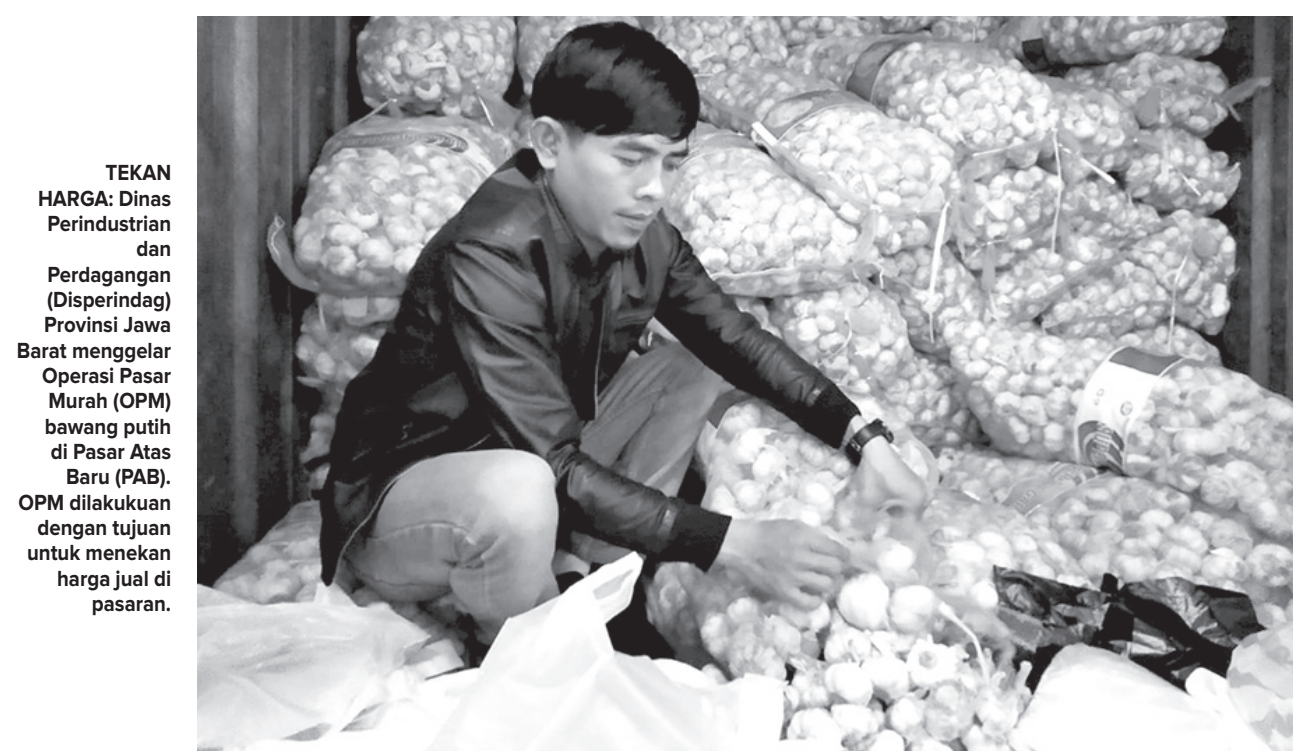
tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah.

"Karena nunggak pajak, otomatis yang bersangkutan harus bayar dengan dendanya. Jadi total yang harus dibayarkan Rp 54.740.800," bebernya.

Dadan melanjutkan, pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Dinas Energi Sumber Daya Air Mineral (ESDM) Provinsi Jawa Barat. Sebab setelah dilakukan pengecekan, ada perubahan aktifitas pabrik.

Awalnya, ungkap dia, pabrik tersebut berkecimpung dalam bisnis tekstil. Namun setelah saat dipasang media peringatan, ternyata kegiatan usahanya sudah berubah menjadi sparepart sepeda motor.

"Kita menyampaikan surat ke ESDM untuk pengecekan kembali karena kewenangan pengecekan air ke ESDM. Perusahaannya bilang kita sudah berubah jenis usaha," pungkasnya. (mg3/ziz)



**TEKAN HARGA:** Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Barat menggelar Operasi Pasar Murah (OPM) bawang putih di Pasar Atas Baru (PAB). OPM dilakukan dengan tujuan untuk menekan harga jual di pasaran.

ISTIMEWA

## OPM Bawang Putih Dijual Rp 28 Ribu

**CIMAHI** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Barat membuka 'lapak jualan' bawang putih di Pasar Atas Baru (PAB) Kota Cimahi pada Rabu (19/2).

Kegiatan jual bawang putih itu dibalut dengan nama Operasi Pasar Murah (OPM) bawang putih yang dilakukan untuk mengimbangi gejolak harga bawang putih yang saat ini harganya masih tinggi.

Kegiatan yang dimulai pukul 06.00 WIB itu dijual di PAB tak hanya diperuntukkan bagi masyarakat umum, namun juga disediakan untuk para pedagang bawang putih. Harga bawang yang dijual Rp 28 ribu itu langsung diserbu konsumen.

Kepala Seksi Bahan Pokok Barang Penting, Bidang Perdagangan Disperindag Jabar,

M. Khairi, menuturkan OPM bawang putih tersebut untuk menekan harga jual di pasaran. Pihaknya dibantu Satuan Tugas (Satgas) Pangan Jawa Barat dalam menyelenggarakan kegiatan ini.

"Tujuannya untuk menstabilkan harga untuk membantu pedagang dan masyarakat agar harga bawang turun. Di OPM ini bawang putih dijual Rp 28 ribu perkilogram," ujar M. Khairi saat ditemui di Pasar Atas Baru Kota Cimahi, Jalan Kolonel Masturi.

Khairi mengungkapkan, bawang yang disediakan pada OPM di PAB sendiri berasal dari gudang penyimpanan di Karawang, yang diimpor dari China oleh importir Surabaya. Khusus di Kota Cimahi, pihaknya menyediakan hingga tujuh ton bawang putih.

"Hasil sidak Satgas Pemprov itu menemukan ada stok 150 ton bawang di gudang Karawang. Setelah koordinasi, akhirnya stok bawang itu digulirkan ke masyarakat dengan sistem OPM," terangnya.

Berdasarkan hasil analisa di lapangan, pihaknya menyebut salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan harga bawang yakni disetopnya impor bawang dari China setelah merebaknya virus corona.

"Karena bawang di kita mayoritas dari China, setelah disetop transaksi bawang antara Indonesia dengan China, jadi melonjak. Sebetulnya makelar juga riskan melakukan penimbunan, karena bawang itu menyusut kilonnya dan gampang membusuk," bebernya.

Penasehat Asosiasi Pedagang

Pasar Tradisional Jawa Barat, Agus Juandi Fadilah, mengatakan kenaikan harga bawang selama beberapa pekan terakhir sempat membuat pedagang resah.

"Banyak pedagang mengeluh karena harga mahal dan pasokan juga menurun. Akhirnya kita minta ke pemerintah untuk laksanakan OPM. Mudah-mudahan dengan ini harga di pasaran bisa stabil lagi, minimal ada penurunan," katanya.

Seperti diketahui, harga bawang di pasar tradisional di Kota Cimahi menyentuh Rp 60 ribu dan masih bertahan sampai saat ini. Pedagang menduga naiknya harga bahan pokok itu dikarenakan merebaknya Virus Corona, yang mengakibatkan dihentikannya impor bawang dari China. (mg3/ziz)

## Cuaca Ekstrem Akibat Rusaknya Jaringan Listrik

**CIMAHI** - Cuaca ekstrem yang terjadi di wilayah pelayanan Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Cimahi mengakibatkan terjadinya kerusakan jaringan listrik. Tercatat, ada lima titik yang mengalami kerusakan dari mulai tertimpa pohon tumbang hingga roboh akibat longsor.

Titik kerusakan jaringan listrik itu tersebar di wilayah Kabupaten Bandung Barat (KBB), yakni di Desa Cicadas, Kecamatan Rongga dimana ada tiang listrik roboh akibat terbawa tanah longsor.

Di Desa Cijambu, Kecamatan Cipongkor satu unit tiang listrik patah akibat tertimpa pohon besar. Kemudian tiga jaringan tertimpa pohon di Cipatat satu unit dan di Kecamatan Gununghalu dua unit.

"Ada lima kejadian pohon tumbang mengakibatkan tiang patah karena cuaca ekstrem. Semua di wilayah KBB," terang Manager Bagian Jaringan PLN UP 3 Cimahi, Pili Kondang Paramarta saat ditemui di Kantor PLN UP3 Cimahi, Jalan Jenderal Amir Machmud, Rabu (19/2).

Dikatakannya, dari lima kejadian, dua titik di antaranya mengalami kerusakan yang cukup parah sehingga harus dilakukan penggantian tiang.

"Dampaknya, ya menyebabkan listrik padam kemarin di beberapa lokasi," ujar Kondang.

Dia menjelaskan, untuk penanganan gangguan jaringan akibat terdampak cuaca ekstrem tergantung kadar kerusakan yang terjadi.

**Ada lima kejadian pohon tumbang mengakibatkan tiang patah karena cuaca ekstrem. Semua di wilayah KBB. Kita usahakan untuk pemangkasan (pohon). Kalau diizinkan ditebang kita akan ditebang. Terutama pohon-pohon yang kondisinya sudah kelihatan tua yang kemungkinan akan roboh saat cuaca ekstrem."**

**Pilih Kondang Paramarta**  
Manager Bagian Jaringan PLN UP 3 Cimahi

Jika kondisinya berat seperti harus dilakukan penggantian tiang biar diperkirakan membutuhkan waktu sehari.

"Terberat bisa sehari untuk perbaikan karena kita pasang tiang baru lagi. Kalau kejadian kemarin, ada dua yang harus kita ganti. Dua satu itu yang kena longsor dan satu kena pohon besar," jelasnya.

Meski dibutuhkan waktu untuk perbaikan, tegas Kondang, pihaknya tetap memprioritaskan listrik menyala kepada pelanggan. Dikatakannya, pihaknya memiliki komitmen dalam waktu maksimal tiga jam listrik bisa kembali menyala pascaterjadi gangguan.

"Pada saat terjadi gangguan, kita utamakan listrik nyala dulu ke masyarakat. Kita manuver dari jaringan lain," tegasnya.

Untuk mengantisipasi gangguan listrik akibat terdampak cuaca ekstrem, seperti tertimpa pohon, lanjut Kondang, sebetulnya pihaknya sudah melakukan antisipasi dengan pemeliharaan.

"Kita usahakan untuk pemangkasan (pohon). Kalau diizinkan ditebang kita akan ditebang. Terutama pohon-pohon yang kondisinya sudah kelihatan tua yang kemungkinan akan roboh saat cuaca ekstrem," terangnya.

Sekedar informasi, PLN UP3 Cimahi melayani sebanyak 708.461 pelanggan di wilayah Kota Cimahi dan KBB serta Kecamatan Margasih, Kabupaten Bandung. Untuk memantau layanan listrik, pihaknya menyiagakan sekitar 150 personel.

Sedangkan untuk mengantisipasi jaringan terdampak petir, pihaknya sudah memasang jaringan pada titik rawan sudah dipasang Ground Stail Wayer (GSW) dan Arrester pada titik-titik yang dianggap rawan tersambar petir.

"GSW itu untuk memantulkan petir ke tanah, jadi tidak mengenai jaringan PLN," ucap Kondang.

Dengan pemasangan penangkal petir itu, PLN UP3 Cimahi ingin memastikan pasokan listrik bagi pelanggan di wilayah Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat tetap maksimal dimusim penghujan ini. (mg3/ziz)



## Cireundeu Jadi Kampung Adat Favorit untuk Dikunjungi

**CIMAHI** - Kampung Adat Cireundeu, di Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, telah bertransformasi menjadi salah satu tempat paling menarik di Kota Cimahi.

Perubahan kehidupan warga Kampung Adat Cireundeu berubah usai peristiwa longsor sampah tahun 2005. Dalam peristiwa tersebut sebanyak 147 orang yang berprofesi sebagai pemulung di TPA Cireundeu tersebut tewas tertimbun sampah. Padahal

permukiman mereka ke gunungan sampah berjarak satu kilometer lebih.

Sesepuh Kampung Adat Cireundeu, Abah Widi mengaku, meski peristiwa tersebut terjadi belasan tahun berlalu, namun warga Kampung Cireundeu dan sekitarnya masih ingat bagaimana pedihnya kejadian yang menyebabkan kehilangan sanak saudara.

"Hanya kami warga yang kehilangan saudara yang masih peduli dengan upacara dan berdoa arwah yang meninggal."

**Hanya kami warga yang kehilangan saudara yang masih peduli dengan upacara dan berdoa arwah yang meninggal, kalau pemerintah tidak ada."**

**Abah Widi**  
Sesepuh Kampung Adat Cireundeu

gal, kalau pemerintah tidak ada," kata Abah Widi saat ditemui di kediamannya, Rabu (19/2).

Tidak perlu diperingati secara meriah, kata Abah Widi, yang penting mereka selalu mendoakan arwah para korban yang tertimbun sampah. Jika ada yang napak tilas, dia sangat berterima kasih.

"Siapa pun boleh datang ke Kampung Adat Cireundeu, untuk berwisata, untuk menenangkan diri, atau untuk sekedar mengingat longsor sampah. Yang penting semua datang

dalam tujuan baik dan mendoakan yang terbaik," terangnya.

Lahan eks-TPA Leuwigajah, saat ini sudah rimbun oleh rerumputan dan pepohonan. Jika ada wacana dari pemerintah untuk merevisikan kembali daerah tersebut sebagai tempat pembuangan akhir terpadu, Dia menjamin mayoritas warga kampung adat akan menolak mati-matian.

"Kami akan menolak mati-matian kalau sampai dijadikan tempat sampah lagi," tegasnya. (mg6/ziz)

**Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM**  
**PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI**

**JAM PRAKTEK**  
**SELASA, RABU, DAN JUMAT**  
**11.00 - 14.00 WIB**

**Poli Onkologi Cedung Cancer**

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL-ILHSAN JL. KL. ASTRAMANGALA, BALEENDAH, BANDUNG



## EKONOMI



ERA DIGITALISASI: Wabup Hengki Kurniawan dan pengusaha muda menjadi nara sumber di seminar forum bisnis BPC HIPMI KBB di Ngamprah, kemarin.

## Dorong Pengusaha Muda Manfaatkan Teknologi

**NGAMPRAH-** Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Bandung Barat (KBB) mendorong agar para pengusaha muda untuk memanfaatkan teknologi atau masuk revolusi industri 4.0 sebagai peluang melebarkan bisnis.

Pasalnya jejaring media sosial membuat jarak dan keterbatasan sumber data manusia (SDM) sudah bukan lagi kendala, karena transaksi bisa terjadi tanpa penjual dan konsumen harus bertemu.

Ketua Dewan Pembina Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Bekasi Radityo Egi Pratama, mengatakan di era industri 4.0 pengusaha muda harus memaksimalkan teknologi.

Kehadiran *smartphone* dan jejaring media sosial memungkinkan siapapun bisa memperkenalkan produk mereka ke pembeli di belahan dunia manapun secara *real time*.

"Pengusaha harus melek teknologi, memanfaatkan itu untuk maju. Karena dengan teknologi jadi tidak ada batasan jarak, pasar terbuka lebar, dan segmentasi target juga jelas," kata Radityo yang ditemui se usai menjadi pembicara di Seminar Forum Bisnis yang digelar BPC HIPMI KBB, baru-baru ini.

Menurutnya banyak cara bisa dilakukan untuk mengembangkan bisnis melalui teknologi. Kalaupun belum melek teknologi, merek bisa berkolaborasi dengan teman atau keluarga.

Seperti ada ibu pelaku usaha yang pandai membuat produk olahan, karena belum paham teknologi, untuk pemasarannya dia memanfaatkan anaknya yang aktif di media sosial.

Sementara Wakil Bupati Bandung Barat, Hengki Kurniawan menilai Forum Bisnis yang digelar BPC HIPMI KBB ini sangat bermanfaat karena menjadi ajang bertemunya para pengusaha muda.

Mereka bisa saling bertukar pengalaman, inspirasi, ataupun jaringan yang dapat membuat usaha berkembang. Apalagi sekarang sudah semestinya beralih dari cara pemasaran konvensional ke yang praktis dan simpel dengan pemanfaatan sosial media.

"Kami juga punya KBB GO yang bisa menjadi wadah pelaku usaha untuk memasarkan produknya, serta memfasilitasi supaya produknya masuk ke super market. Sebab ada ketentuan bahwa super market di KBB harus menjual 20% produk UMKM lokal," tandasnya. (mg6/drx)



BIAYAR PAJAK: Sejumlah warga saat mengantre di kantor BPKD untuk membayar PBB. Pemkab akan terus mengejar para penunggak pajak yang tak kunjung menunaikan kewajibannya.

## Pemkab Kejar Penunggak Pajak

### Sebagai Langkah Meningkatkan PAD

**NGAMPRAH-** Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung Barat akan terus mengejar para penunggak wajib pajak (WP) yang tak kunjung menunaikan kewajibannya di tahun 2019 lalu. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di tahun 2020.

Untuk diketahui ada dua sektor pajak yakni Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang sangat potensial untuk menambah PAD.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bandung Barat

(KBB), Asep Sodikin menyatakan, para WP yang belum menunaikan kewajibannya di tahun lalu akan terus dikejar di tahun ini.

"WP yang nunggak dari tahun-tahun sebelumnya akan kami kejar terus. Karena kalau tidak ditagih, piutang pajaknya akan terus meningkat, terutama soal PBB," kata Sekda di Ngamprah, Rabu (19/2).

Menurut Sekda, potensi PAD dari sektor PBB sangat besar. Tahun lalu, tercatat raihannya dari PBB tercapai di angka Rp 96 miliar dari target Rp 167 miliar.

"Tugas di keuangan (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) yang harus menyosialisasikan serta harus mampu merangsang agar masyarakat mau membayar pajak, se-

perti mengkaji penghapusan denda pajak," katanya.

Selain PBB, kata Sekda, potensi PAD yang harus dikejar di tahun ini soal pajak BPHTB. Hal itu seiring dengan potensi meningkatnya investasi sejumlah proyek di KBB. "Kita lihat ada proyek kereta cepat. Tentu akan menambah potensi transaksi jual beli tanah dan bangunan, BPHTB ini yang kami kejar sebagai PAD tambahan di tahun ini," paparnya.

Disamping potensi PBB dan BPHTB yang dikelola di bidang pajak II, sebut Sekda, bidang pajak I juga memiliki potensi yang cukup besar.

Meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak air tanah, pajak reklame, pajak parkir dan

pajak mineral bukan logam dan bantuan.

"Bidang pajak I ini merupakan aktivitas konsumen yang sangat potensial sehingga akan berdampak pada raihannya PAD. Target PAD dari sektor pajak Rp 450 miliar lebih," katanya

seraya menyebutkan nilai APBD KBB tahun ini naik menjadi Rp 3,2 triliun. Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Pajak Daerah II pada BPKD KBB, Rega Wiguna menjelaskan, piutang untuk PBB mencapai angka Rp 300 miliar.

Angka tersebut sudah termasuk pokok dan denda yang berasal dari berbagai pihak, seperti masyarakat perorangan, institusi/lembaga, hingga pelaku usaha.

"Angka Rp 300 miliar ini akumulasi sejak tahun 2013, saat pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan dan Perdesaan (PBB P2) yang dilimpahkan dari pemerintah pusat ke daerah," katanya.

Saat ini Pemkab Bandung Barat sedang mengkaji kebijakan penghapusan sanksi administrasi/denda. Penghapusan denda ini akan berlaku menyeluruh, tinggal rentang waktunya sedang dirumuskan namun direncanakan mulai dilakukan tahun ini.

Sementara untuk kebijakan pemutihan secara total piutang belum bisa dilakukan lantaran di seluruh Indonesia belum ada yang menerapkan. (mg6/drx)



KAMPANYE POLITIK: Partai pemenang Pemilu 2019 lalu, PDIP saat menggelar kampanye terbuka dengan melibatkan

## Bantuan untuk Parpol Tembus Rp 1,3 Miliar

**NGAMPRAH-** Kepala Kesbangpol KBB, Jaja memastikan, belum ada keputusan soal kenaikan bantuan keuangan APBD untuk partai politik (parpol). Nilai bantuan masih sama dengan tahun sebelumnya.

Jaja menyebutkan, bantuan keuangan APBD parpol mengacu pada Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

"Belum ada kenaikan masih sama dengan tahun sebelumnya. Mudah-mudahan kalau harapan dari rekan-rekan legislatif itu lebih baik," kata Jaja usai acara Koordinasi Forum Partai bertempat di LPMP Batujajar, kemarin.

Jaja menyebutkan, kenaikan bantuan keuangan bagi parpol harus disesuaikan dengan kondisi keuangan daerah. Bila PAD terus meningkat, tak dipungkiri kenaikan bisa diwujudkan.

"Kalau keadaan Bandung Barat sudah membaik APBD-nya, Insya Allah untuk ke depannya bisa meningkat. Tapi kalau untuk sekarang masih Rp 1.500 persuara/parpol," kata Jaja.

Sementara itu, Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna mengatakan, pemerintah akan lebih mengoptimalkan peran kaderisasi partai politik di Kabupaten Bandung Barat, guna mengoptimalkan peran dan fungsi partai politik.

Menurutnya, di tahun 2020 terdapat beberapa partai yang mendapatkan kursi sepuluh partai politik tergabung dalam delapan Fraksi di DPRD KBB.

"Beberapa bulan kemudian juga akan dilakukan kegiatan seperti ini karena memang yang hadir ini adalah pengurus partai politik tingkat KBB, dan tentu saja ada kaitan dengan DPRD," ujar Bupati.

Menurut Bupati, diskusi seperti ini perlu dilakukan lantaran memberikan dampak positif. "Mereka (pengurus parpol) juga perlu diminta saran dan dimintai pendapat karena mereka tahu keadaan di KBB dan barangkali juga ide akan timbul dalam gagasan mereka," terangnya seraya menyebutkan total bantuan APBD untuk 50 anggota DPRD KBB dengan total suara 870.889 mencapai Rp 1.306.333.500. (mg6/drx)

## KIB Ajarkan Siswa Soal Beragam Profesi

**NGAMPRAH-** Relawan Kelas Inspirasi Bandung (KIB) menyambangi SDN Sindangsari di Desa Gadobangkong, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.

Semangat menginspirasi dan berbagi mimpi itu dengan tujuan mengenalkan beragam profesi kepada anak-anak sekolah, bukan sekedar teknis pekerjaannya melainkan fungsinya di tengah-tengah kehidupan.

Relawan kelompok 8 yang menyambangi SDN Sindangsari datang dari berbagai profesi, seperti Fahul Ridho dan Iwan P-welding inspector & welding engineer, Widiyanto-TNU AU, Desty Badrianti-guru, Mansur S.-TNI-AD, Rani Rahmadiyahani-engineer, Ririn Nur Febriani-jurnalis, Aulia Usmanto-ex karyawan bank, dan Deta Apritanti-dokter gigi.

Ratusan murid sekolah tersebut antusias menyambut kedatangan para relawan. Selain mendapat informasi soal profesi, mereka juga menerima praktik langsung sesuai profesi, hingga games dan hiburan.

Usai materi di kelas, anak-anak menuliskan cita-cita dan ditempel di pohon cita-cita yang terpasang di tiap kelas.

Keterbatasan fasilitas di sekolah tersebut tidak menyurutkan semangat para siswa untuk memiliki cita-cita. Dengan beragam relawan yang datang ke sekolah, menambah pengetahuan soal profesi yang bisa menjadi cita-cita mereka.

Seperti diungkapkan Mulki, 11, siswa kelas 5 yang baru mengetahui jika tugas seorang presiden dan jurnalis sangat sulit dan melelahkan untuk dilakoni.

**Pengenalan profesi perlu dilakukan agar anak-anak punya cita-cita, sehingga mereka ada semangat untuk maju dan membangun cita-cita mereka sejak dini,"**

Rr. Vonni Lidiastuti  
Kepala SDN Sindangsari

"Tadi disuruh jadi presiden, lalu diwawancara sama teman-teman. Ternyata jadi presiden dan wartawan sama-sama susah, presiden capek jawab pertanyaan wartawan dan wartawan juga capek ngejar-ngejar presiden. Senang, bisa tahu banyak pekerjaan," ujar Mulki.

Kepala SDN Sindangsari, Rr. Vonni Lidiastuti, men-

gatakan berterima kasih atas kedatangan relawan KIB yang bisa mengakomodir rasa ingin tahunya para anak didiknya.

"Pengenalan profesi perlu dilakukan agar anak-anak punya cita-cita, sehingga mereka ada semangat untuk maju dan membangun cita-cita mereka sejak dini," katanya.

Relawan berprofesi jurnalis, Ririn NF dari salah satu media cetak di Jabar mengatakan, tampilan berita yang dibaca masyarakat merupakan hasil kerja keras para wartawan yang mengolah berita untuk disampaikan ke masyarakat.

"Yang saya tanamkan yaitu, mereka perlu menghargai semua profesi yang ada. Bukan hanya sekedar pekerjaan, tapi profesi ini memiliki fungsinya yang menopang kehidupan," tuturnya. (mg6/drx)



UJI COBA KAMERA: Seorang siswa saat mencoba sebuah kamera layaknya seorang fotografer di SDN Sindangsari Desa Gadobangkong Kecamatan Ngamprah, kemarin.



## KEBERSIHAN

### Peduli Sampah, Unpas Dukung Kang Pisman

**BANDUNG**-Program penanganan sampah Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) mendapatkan dukungan dari Universitas Pasundan (Unpas). Kampus ternama di Kota Bandung ini siap menyelesaikan Kang Pisman.

Rektor Universitas Pasundan Bandung, Prof Eddy Jusuf mengatakan, Unpas bertekad ikut menyelesaikan program Pemkot Bandung salah satunya Kang Pisman. Seluruh *civitas academica* Unpas kata dia, akan mulai memilah-milah sampah di seluruh kampusnya.

"Salah satu yang besar yaitu program Citarum Harum. Unpas mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang diikuti mahasiswa Unpas di sepanjang DAS Citarum," ungkap Eddy, saat kuliah umum di Kampus Unpas, Jalan Dr Setiabudi, Rabu (19/2).

Menurut Eddy, KKN Tematik ini akan terus berlanjut. Nantinya mahasiswa akan membuat beragam produk terkait dengan sampah. Seperti pemecah sampah plastik, alat pembuat biopori dan alat kebersihan bagi masyarakat.

"Mahasiswa mengadakan pelatihan pengelolaan sampah dan pemantauan kualitas udara, menyediakan pembekalan oleh narasumber dari Unpas dan perwakilan dari tim Citarum Harum," katanya.

Dukungan ini membuat Pemkot Bandung semakin optimis dengan program Kang Pisman.

"Saya senang sekali Kang Pisman didukung oleh pendidikan seperti Unpas. Kita akan terus masifkan program ini agar masyarakat lebih paham tentang pentingnya lingkungan dengan cara mengelola sampah mulai dari sumbernya," kata Wali Kota Bandung, Oded M Danial, saat memberikan kuliah umum kemarin.

Oded menjelaskan, Kang Pisman harus membudaya di masyarakat. Karena hal itu berkaitan dengan kebersihan lingkungan. Sedangkan kebersihan lingkungan menjadi bagian penting dalam kehidupan. Dimulai dari mengelola sampah sampai menjaga lingkungan.

"Kelola sampah itu cukup dengan memisahkan mana yang organik dan anorganik. Dasarnya seperti itu, jika sudah terbiasa bisa memilah sampah yang lebih spesifik lagi," terangnya.

Di kesempatan itu, Oded menjelaskan sejumlah cara penanganan sampah. Di antaranya lewat Lodong Sesa Dapur (Losedda). Warga bisa dengan mudah melaksanakan Losedda. Warga hanya membuat pipa dan mengisinya dengan sampah organik.

"Nanti hasilnya itu bisa menjadi pupuk. Sehingga tanaman di rumah sudah tersedia pupuk. Tidak perlu membeli, itu lebih hemat," tutur Oded.

Menurutnya, saat ini tinggal membiasakan masyarakat berperilaku mencintai lingkungan mulai dari tempat tinggal masing-masing.

"Mulai dari buang sampah sembarangan, itu tidak peduli lingkungan. Mari ubah dengan buang sampah serta memilah dan memilihnya. Peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan," pungkask Oded. (rls/tur)



ISTIMEWA

REVOLUSI PENDIDIKAN: Dinas Pendidikan Jabar meluncurkan tujuh program unggulan sebagai langkah target revolusi pendidikan secara signifikan di Jabar pada tahun 2021.

## 2021, Revolusi Pendidikan di Jabar

### Sebagai Penunjang, Disdik Luncurkan Tujuh Program Unggulan

**BANDUNG**-Pihak Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat (Jabar), menargetkan revolusi pendidikan secara signifikan pada 2021 tahun depan. Sebagai penunjang, lembaga yang bergelut di dunia pendidikan itu meluncurkan tujuh program unggulan

sebagai penunjang revolusi pendidikan itu.

Kapala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jabar, Dewi Sartika mengungkapkan, tujuh program yang diluncurkan itu sesuai visi Jawa Barat, yakni mewujudkan "Jabar Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi". Dewi pun menyebut, tujuh program unggulan yang dimaksud yaitu luran Bulanan Peserta Didik (IBPD), Bantuan Pendidikan Menengah

Universal (BPMU), Keluarga Ekonomi Tidak Mampu (KETM), Jabar Masagi, Beasiswa Jabar Future Leaders (JFL), Sekolah Terintegrasi Satu Atap, dan Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan. Kata Dewi, semua program pendidikan bermuara dari program-program yang ada di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan

Pemangunan dan Keuangan Daerah. Termasuk mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. "Jadi, beberapa program yang dahulunya tidak ada, sekarang ada. Di Tahun 2019, kita sudah mulai melakukan penyalarsan," ujar Dewi, dalam kegiatan Forum Perangkat Daerah Bidang Pendidikan Tahun 2020 di El Hotel Royale, Jalan Merdeka Kota Bandung, Rabu (19/2) dilansir dari disdik.

jabarprov.go.id. Selain itu, lanjut dia, program pendidikan akan terus memerlukan penyalarsan dan penyesuaian. Sehingga, program pendidikan di tahun 2021 akan mengalami perubahan (revolusi) cukup signifikan. "Ini juga akan berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) pengawas, kepala sekolah, guru serta tenaga kependidikan," pungkask Dewi. (dsdkjbr/tur)

## SMPN 46 Turut Sukseskan Program Bandung Masagi



ISTIMEWA

PENGHARGAAN: Bagian Kesiswaan SMPN 46 Kota Bandung, Ikin Sodikin, saat menyerahkan piala penghargaan ekstrakurikuler kepada siswinya.

**BANDUNG** - Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 46 Bandung menjadi satu dari dua sekolah se-Kota Bandung yang terpilih sebagai sekolah model untuk melaksanakan program Bandung Masagi. Program yang dicanangkan Wali Kota Bandung ini meliputi pemeliharaan ayam dan cabai. Program tersebut juga termasuk ke dalam program unggulan SMPN 46 Bandung di tahun 2020 ini. Humas SMPN 46 Bandung Suhartini mengatakan, pemeliharaan ayam dan cabai sudah dimulai sejak November 2019 lalu. Program tersebut kata dia, juga turut memadukan

sedikitnya lima mata pelajaran sebagai penunjang untuk keberlangsungan program Bandung Masagi. "Seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IT untuk menunjang laporan, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk teknis pemeliharaan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk aspek ekonomi atau pemasaran," sebut Suhartini, kepada Jabar Ekspres, Selasa (18/2). Suhartini mengemukakan, bahwa sekolah turut aktif, kolaboratif dan komprehensif dalam menyukikan program tersebut. "Adapun jangka waktu yang digunakan untuk melaksana-

kannya ialah selama enam bulan. Hasil dari pemeliharaan ayam ini nantinya akan diikutsertakan dalam sebuah lomba yang akan dilaksanakan pada 21 Februari 2020 di Balai Kota Bandung," ujarnya. Lebih lanjut Suhartini mengatakan, kolaborasi antara mata pelajaran dan program ini dapat betul-betul berdampak positif. Ia juga mengungkapkan bahwa sebuah penghormatan yang luar biasa bagi SMPN 46 Bandung yang telah diberikan kesempatan untuk menjadi sekolah model pelaksanaan program Bandung Masagi. Tak hanya turut serta dalam menyelesaikan program ter-

sebut, Suhartini mengungkapkan, sekolah yang sudah berdiri sejak 1994 ini juga sempat menyabet penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi pada tahun 2018. Kedepannya kata dia, SMPN 46 Bandung menargetkan untuk meraih penghargaan Adiwiyata di tingkat Nasional. "Prestasi lain yang tak kalah membanggakan ialah dengan diraihnya peringkat ke-2 se-Kota Bandung di ajang Gerakan Literasi Sekolah (GLS)," ungkapnya. SMPN 46 Bandung kata dia, memiliki beberapa ekstrakurikuler sebagai wadah siswa maupun siswi untuk

mengasah minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler tersebut antara lain Pramuka, Paskibra, PMR, Karima, Karawitan, Basket, Futsal, Taekwondo, Jurnalis, dan Bola Voli. Ekstrakurikuler ini lah yang tak jarang turut mengukir prestasi baik di tingkat kota Bandung, Provinsi, maupun Nasional. Sekolah yang terletak di Jalan Desa Cipadung ini memiliki luas 6000 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 3500 M<sup>2</sup>. Adapun jumlah total siswa SMPN 46 Bandung tahun ajaran 2019/2020 yakni 955 siswa. Terhitung tahun 2019, sekolah ini sudah meluluskan sebanyak 23 lulusan. (mg7/tur)

## Terinspirasi dari Siswa, Momon Sudarma Terbitkan Buku

**BANDUNG** - Momon Sudarma merupakan salah satu guru di MAN 2 Kota Bandung. Selain menjadi guru, ia juga kerap kali mencurahkan buah pemikirannya ke dalam tulisan baik di dalam blog maupun buku. Sehingga tak heran jika sampai saat ini ia sudah menerbitkan sebanyak 20 buku. Momon Sudarma yang akrab disapa Momon ini beranggapan bahwa mengajar merupakan proses belajar baginya. "Sebenarnya menjadi guru itu belajar dari anak. Kemu-

dian mengajar juga membantu memantapkan diri kita sebagai guru," ungkap Momon, yang juga bagian Kesiswaan MAN 2 Kota Bandung, saat ditemui Jabar Ekspres, di ruang kerjanya, Rabu (19/2). Momon juga menceritakan tentang salah satu inspirasi besar yang menimpanya. Inspirasi itu ia dapat dari siswanya sendiri. Ketika menghadapi siswa yang nakal, ia tak sengaja mengucapkan kata-kata yang tidak mengenakkan. Lalu siswa tersebut menganggap bahwa

kata itu tidak tepat diucapkan oleh seorang guru. Dari sana lah Momon mengangap bahwa setiap level sosial orang akan diwarnai oleh level bahasanya. "Siswa itu berkata kepada saya. Pak, kalau preman wajar berkata demikian, tapi untuk level bapak, itu menjadi tidak tepat. Jadi dari situ saya tidak mau lah sembarangan mengucapkan kata karena itu akan mengikat status sosial kita," ungkapnya. Momon juga beranggapan dalam batasan tertentu, guru

tidak hanya berperan untuk mengajari siswa. Akan tetapi ia juga belajar memantapkan dirinya sendiri dengan menjadikan anak didik sebagai inspirasi. Sehingga posisi anak didik dengan guru akan setara karena dalam batasan tersebut juga siswa akan memberikan inspirasi berupa gagasan-gagasan baru kepada guru. "Di usia sekarang yang mendekati angka setengah abad ini, saya baru punya karya buku sebanyak 20. Yang menariknya, tulisan-tulisan yang



ISTIMEWA

Momon Sudarma Guru MAN 2 Kota Bandung

selama ini saya buat relatif sumber gagasan, inspirasi, sumber idenya itu dari anak," kata Momon. Pria kelahiran Majalengka ini berpendapat bahwa guru tidak sepatutnya merasa superior. Karena untuk saat ini, guru bukan lagi menjadi sumber ilmu. Tak hanya itu, guru juga bukan lagi sumber gagasan. Mengingat bahwa gagasan juga bisa lahir dari anak didik. Guru juga tidak memiliki otoritas mutlak karena mengajar yang dilakukan guru saat ini yaitu mengawal

minat dan bakat anak. "Kendatipun punya otoritas formal untuk melaksanakan tugas pembelajaran, itu iya. Tetapi untuk mengawal atau menentukan masa depan anak itu tidak ada di pihak kita, di guru. Adanya adalah bagaimana kita mengawal anak itu. Yang namanya mengajar itu adalah membantu atau memfasilitasi anak untuk bisa menuliskan sejarah hidupnya sendiri sesuai minat, bakat, kemampuan, visi, misi, gagasan, dan mimpinya," pungkasknya. (mg7/tur)

## OPINI

### Pelaksanaan PON XX di Papua Memperkuat Persatuan

**PEKAN** Olahraga Nasional ke Dua Puluh atau PON XX akan digelar di Papua pada 20 Oktober hingga 2 November mendatang. Kegiatan ini patut mendapat dukungan oleh segenap rakyat Indonesia, bukan hanya karena merupakan sebuah ajang kompetisi bertaraf nasional tetapi karena even ini merepresentasikan jalinan persaudaraan antar anak bangsa dan mempererat persatuan dan kesatuan Indonesia karena perkuat solidaritas antar daerah dan antar rakyat Papua

itu sendiri. Masyarakat Papua-pun dengan antusias menyambut PON XX di wilayah mereka dan menegaskan komitmennya untuk turut menyelesaikan jalannya pagelaran acara ini. Bagi masyarakat Papua, PON XX memiliki arti tersendiri. Papua dipercaya sebagai tempat penyelenggaraan acara bergengsi nasional, menunjukkan bahwa Papua memang bagian dari Indonesia dan tidak dinomor duakan. Melalui momen ini, banyak ke-

sempatan yang didapatnya, baik dalam hal pembangunan infrastruktur dan pendukungnya serta bergeraknya roda perekonomian di Bumi Cendrawasih. Selain itu, Papua bisa menunjukkan kepada dunia, talenta-talenta hebat yang dimiliki anak-anak Papua di bidang olahraga. Presiden Joko Widodo berpesan bahwa pembangunan infrastruktur dan infrastruktur pendukung, tidak hanya dilakukan untuk PON, tetapi harus bisa dimanfaatkan usai

Oleh:  
**ZULKARNAEN\***  
penyelenggaraan even tersebut. Penyelenggaraan PON di Papua turut mewujudkan pemerataan pembangunan di Papua. Untuk diketahui, proses pembangunan venue untuk penyelenggaraan PON XX 2020 masih berjalan, namun Wakil Menteri (Wamen) Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Jhon Wempi We-

tipo yang meninjau proses pembangunan beberapa venue PON di Kabupaten Jayapura, Papua, pada Jumat (7/02/2020) memastikan bila pembangunan tersebut berjalan lebih cepat. Seperti di Stadion Aquatic yang kini pembangunannya sudah mencapai 80 persen dan diyakini akan segera rampung. Sedangkan, pembukaan dan penutupan PON XX akan berlangsung di Stadion Papua Bangkit, yang sudah lebih dulu selesai pembangunannya. Pemerintah pusat dan pe-

merintah daerah juga bersinergi dalam melakukan berbagai persiapan menjelang PON XX di Papua, bahkan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Zainudin Amali mengungkapkan rencananya untuk membuat kantor sementara di Papua guna meningkatkan koordinasi untuk memastikan dan mempercepat persiapan PON XX di Papua. Menpora yakin bahwa Provinsi Papua sebagai bagian dari NKRI, mampu menyelenggarakan even-even besar

apapun yang dapat menambah nilai kemajuan Papua. Berbagai manfaat dan dampak positif terhadap kemajuan Papua, bahkan kemajuan Indonesia, yang tercipta melalui penyelenggaraan PON XX di Papua sehingga sudah sepatutnya didukung oleh seluruh masyarakat Indonesia demi kelancaran dan suksesnya perhelatan nasional tersebut. (\*tur)

\*Pemerhati Sosial Ekonomi





# Fisik Jadi Prioritas Pemain

Timnas Senior,  
Matangkan Persiapan  
Menuju Piala Dunia 2022

**JAKARTA** - Tim Nasional (Timnas) Sepak Bola Indonesia senior terus menjalani pemusatan latihan nasional (pelatnas) di Stadion Madya, Kawasan Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta.

Manajer Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae Yong mengenggot pemain dengan porsi latihan fisik yang padat. Bagi Kiper Timnas, Nadeo Argawinata, saat ini Shin Tae Yong masih berkonsentrasi membenahi fisik para pemain. Pemain muda Bali United itu mengatakan belum ada materi latihan taktik maupun strategi.

"Sejauh ini, tim pelatih fokus terhadap fisik dan kebugaran pemain dulu. Jadi selama pelatnas empat hari ini, memang bener-bener digenot fisik kita. Namun, saya rasa semua pemain merasakan hal yang sama, yakni peningkatan stamina," kata Nadeo kepada wartawan usai menjalani pelatnas di Stadion Madya, Selasa (18/2) kemarin.

"Jadi untuk pertandingan atau match, setau saya itu akan dilakukan tanggal 20 Februari nanti, belum bisa dilihat sih. Tapi sejauh ini kalau dari segi fisik, saya pribadi mungkin teman-teman lainnya juga merasakan lebih baik," lanjutnya.

Lebih lanjut, Nadeo mengatakan pelatih asal Korea

Selatan itu memberi latihan tambahan selama 30 menit, khusus untuk empat kiper yang dipanggil. Selain Nadeo, ada nama Andriyana Ardhiyasa (Persija Jakarta), Muhammad Riyandi (Barito Putera), dan Adi Satrio (PSMS Medan). "Apalagi di posisi penjaga gawang seperti kita ya, bisa dilihat 30 menit sebelum latihan, Kami sudah datang duluan," tegasnya.

Meski demikian, Nadeo menyatakan tetap menikmati semua momen karena baginya latihan keras yang diberikan tentu memiliki tujuan baik untuk meningkatkan kualitas para pemain. Setali tiga uang, pemain muda asal Persebaya Surabaya, Koko Ari Araya mengaku senang dengan program latihan yang diberikan oleh Shin Tae Yong.

Menurutnya, materi yang diberikan sesuai dengan hobinya yang selalu ingin meningkatkan fisik dan stamina. "Cukup menyenangkan (latihan dengan Shin Tae Yong, red). Karena saya orangnya suka lari ya, kan coach Shin meminta agar pemainnya kerja keras, lari, fisik, jadi enak aja," ujarnya.

Untuk diketahui, Koko adalah salah satu pemain muda yang dipanggil Shin Tae Yong untuk menjalani pelatnas. Selain Koko, Shin juga memanggil beberapa pemain muda lainnya seperti, Adi Satrio, Alfreanda Dewangga, Pratama Arhan dan Irfan Juahari.

Koko mengaku tidak menyangka dirinya bisa dipanggil ke



**KERJA KERAS:** Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae Yong, mengenggot latihan fisik pemain dengan Pemusatan latihan. Sebagai persiapan menghadapi laga lanjutan Kualifikasi Piala Dunia 2022.

pelatnas tersebut. Apalagi, pemain berusia 19 tahun itu semakin tak percaya lantaran dirinya pertama kali mengikuti pelatnas langsung dengan Timnas Indonesia di level senior. "Alhamdulillah senang sekali. Saya pertama kali dipanggil ke Timnas

Indonesia, langsung ke level senior begini. Sesuatu banget, dan patut saya syukuri. Dan tentunya tidak menyangka," jelas Koko.

Lebih lanjut, Koko mengaku sempat khawatir mengingat ia akan bersaing dengan para

pemain senior dalam Pelatnas Tim Garuda yang bersiap menjalani lanjutan kualifikasi Piala Dunia Qatar 2022 putaran kedua tersebut. "Ada khawatirnya sih, kan disini banyak pemain senior, sedangkan saya masih muda.

Namun saya fokus saja, kerja keras dan kasih yang terbaik. Motivasinya ingin memberi pembuktian," pungkasnya.

Diketahui, pelatnas Timnas Indonesia ini akan berlangsung selama 10 hari. Artinya, pelatnas ini akan berakhir

pada Sabtu (22/2). Pelatnas ini digelar lebih dini guna memantapkan persiapan menuju Kualifikasi Piala Dunia 2022 melawan Thailand dan Uni Emirat Arab (UEA) pada akhir Maret mendatang. (**gie/fin/tgr/rus**)

## SUDUT LAPANGAN



**UKIR PRESTASI:** Superstar Barcelona Lionel Messi, saat menerima penghargaan sebagai pemain terbaik dunia olahraga.

## Raih Penghargaan, Messi dan Hamilton Berbagi Prestasi

**JAKARTA** - Superstar Barcelona, Lionel Messi kembali menerima penghargaan namun ia tidak sendirian, bersama bintang Formula One, Lewis Hamilton. Keduanya menjadi pemenang bersama yang pertama dalam ajang penghargaan Olahragawan Terbaik Dunia.

Dilansir *goal.com*, Messi dan Hamilton, sama-sama dinobatkan sebagai pemenang Laureus World Sportsman tahun ini. Pengumuman pemenang digelar di Berlin, Jerman, Senin (17/2/2020) waktu setempat.

Keduanya berada di level yang sama dalam proses pemungutan suara yang dilakukan oleh para mantan legenda dunia olahraga yang menjadi anggota akademi Laureus.

Penyerang asal Argentina itu sukses membawa Barcelona memenangkan titel La Liga Spanyol yang ke-26 musim lalu, dengan torehan 36 gol dari 34 penampilan, performa yang juga mengantarnya meraih Ballon d'Or keenam. Musim 2019/20 ini, ia sudah mengemas 19 gol dari 27 laga.

Lionel Messi berhalangan hadir dalam acara penghargaan tersebut, superstar Barcelona itu hanya bisa mengucapkan terima kasih melalui sebuah tampilan video. "Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada akademi (Laureus) karena memberi saya penghargaan ini. Ini adalah penghargaan yang sangat penting dan spesial," kata Messi.

"Saya merasa terhormat menjadi yang pertama memenangkan penghargaan ini, dari olahraga beregu dan bukan individual, yang biasanya dimenangkan cabang tersebut. Terima kasih banyak," jelasnya.

Melalui tayangan Vidio, Messi mengucapkan terimakasih kepada semuanya. "Tentu saja, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan setim, keluarga dan para fans yang mendukung saya. Terima kasih kepada mereka karena berkat mereka pengakuan semacam ini mungkin adanya." Pungkasnya. (**nie/fin**)



**CATAT SEJARAH:** Pemain Atletico Madrid melakukan selebrasi setelah berhasil menciptakan gol ke gawang penjaga gawang Liverpool.

## Taklukan Liverpool, Atletico Ukir Sejarah

**JAKARTA** - Atletico Madrid keluar sebagai pemenang saat menjamu Liverpool dalam leg pertama 16 Besar Liga Champions di Wanda Metropolitan, Madrid, Rabu (19/2).

Saul Niguez mencetak satu-satunya gol pada laga tersebut, tepatnya saat duel baru berlangsung empat menit. Namun, di mata entrenador Atletico Diego Simeone, bukan Saul yang pantas mendapat pujian besar. Pelatih asal Argentina itu memilih menyanjung supporter.

"Setelah delapan tahun saya melatih Atletico, baru sekarang saya melihat sambutan fan kepada timnya seperti ini," tutur Simeone seperti dikutip dari Marca.

Pasukan Los Rojiblancos mendapat sambutan meriah

baik di dalam maupun di luar Wanda Metropolitan. Tim Atletico sudah mendapat sambutan luar biasa di bundaran kota saat menuju stadion.

"Kami seperti sudah memenangkan pertandingan ketika kami sampai di bundaran dalam perjalanan ke stadion. Sambutan yang sangat mengesankan dan mengharukan," jelas Simeone.

Setelah gol cepat dari Saul, Atletico bermain kompak menahan gempuran Liverpool. "Itu adalah pertandingan dan cara bermain yang kami harapkan, dengan lawan yang sangat hebat. Dengan pemain kedua tim yang sangat kuat secara fisik. Kami merespons dengan sangat baik di awal dan kemudian kami memainkan

permainan yang harus kami mainkan untuk mempertahankan hasilnya," katanya. "Kami memiliki peluang pada serangan balik untuk mencetak lebih banyak. Pemain bermain sebagai tim. Penyerang membantu saat kami diserang dan supporter melakukan pekerjaannya dengan sangat baik," imbuhnya.

Meski menang di leg pertama, El Cholo, julukan Simeone, menyadari mereka belum menyelesaikan 16 Besar. "Kami tahu leg kedua akan digelar di Anfield (12 Maret). Kami akan melawan tim yang sudah terbiasa menggelar pertandingan hebat di rumahnya. Itu pekerjaan besar," pungkasnya. (**mc/jpnn/rus**)

## Laga Final, Jakmania Diminta Tak Hadir



**JAKARTA** - Laga final Piala Gubernur Jatim 2020 antara Persija Jakarta kontra Persebaya Surabaya akan dilihat di stadion Gelora Delta Sidoarjo pada Kamis (20/2) malam.

Pertandingan final ini sebelumnya akan digelar di Stadion Gelora Bung Tomo

**DILARANG HADIR:** Ribuan The Jekmania dilarang menyaksikan laga penentu piala Gubernur Jawa Timur, hal itu disampaikan Kapolda Jatim Irjen Luki Hermawan.

(GBT) Surabaya, namun karena ada beberapa faktor teknis maka venue final akhirnya dipindah.

"Tadi sudah diputuskan bahwa lokasi daripada tempat pertandingan final sepak bola Piala Gubernur Jatim ada di Sidoarjo di Gelora Delta. Nanti sore kami akan menggelar rapat teknis untuk persiapan pertandingan final ini," tutur Kapolda Jatim Irjen Luki Hermawan, Rabu (19/2).

Berkaca dari kejadian di Blitar kemarin (bentrok su-

porter Persebaya vs supporter Arema FC), Luki berharap agar Jakmania -supporter Persija- tidak hadir ke stadion untuk menyaksikan laga final.

"Apabila sudah ada yang terlanjur datang, kita juga akan siapkan kanalisasi untuk non-ton di tempat. Kami siapkan juga untuk PJKA, dan kami sudah koordinasi dengan gubernur karena ini Piala Gubernur, kantor-kantor kecamatan, Polsek, Kodim kami minta untuk nanti menayangkan nobar bersama," tambah Luki. (**db/s/rus**)

## Momen Promosikan Potensi, Melalui Piala Dunia Basket

**JAKARTA** - Indonesia bersama dengan Filipina dan Jepang sudah dipastikan bakal menjadi tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia Bola Basket FIBA 2023.

Untuk itu, Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo meminta jajarannya dan pihak terkait lainnya untuk mempersiapkan sejak dini ajang bola basket paling bergengsi di dunia tersebut. Hal itu diungkapkannya, saat membuka Rapat terbatas Persiapan Penyelenggaraan Piala Dunia Bola Basket FIBA 2023, di kantor Presiden pada Selasa (18/02) kemarin.

Menurutnya, ditunjukkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia Bola Basket FIBA 2023. Merupakan bentuk kepercayaan dunia internasional terhadap Indonesia. Oleh sebab itu, ia meminta agar seluruh pihak terkait memanfaatkan sebaik-baiknya kepercayaan tersebut.

"Indonesia, Filipina, dan Jepang terpilih sebagai tuan rumah bersama Piala Dunia FIBA 2023. Ini merupakan kepercayaan dunia internasional kepada negara kita yang harus kita manfaatkan sebaik-baiknya," katanya.

Terkait hal itu, Presiden meminta jajarannya untuk mulai menyiapkan aturan hukum atau regulasi sebagai dasar bagi penyelenggaraan Piala Dunia Basket 2023 mendatang. Selain itu, anggaran persiapan dan penyelenggaraan juga harus dialokasikan sejak jauh hari. "Segera disiapkan dan bentuk organizing committee (OC)-nya, menyiapkan rancangan kegiatan secara komprehensif mulai dari perencanaan, penganggaran, kegiatan pra-event termasuk keamanan dan pengamanan, kesehatan, dan lain-lainnya.

Juga di dalamnya dalam rangka mempromosikan wajah baru Indonesia, memperkalkan pariwisata, dan lain-lain," jelasnya.

Tak kalah penting, mantan Gubernur DKI Jakarta itu juga meminta agar Indonesia segera menyiapkan tim nasional (timnas) bola basket yang tangguh segera dibentuk. "Saya juga minta disiapkan persiapan untuk timnas bola basket yang tangguh dan bermental dalam rangka 2023 yang akan datang," tegasnya.

Menanggapi hal tersebut, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali mengaku bakal segera menindaklanjuti perintah presiden dalam hal mempersiapkan timnas Indonesia yang tangguh. Menurutnya, pihaknya akan menyerahkan sepenuhnya kepada Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia. Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia disingkat (Perbasi) terkait persiapan Timnas Bola Basket Indonesia.

"Tentunya kita tidak mau hanya sebagai tuan rumah saja. Tetapi kita juga menginginkan tim nasional berprestasi. Itu yang dibicarakan dalam rapat. Jadi, kita mau sukses sebagai penyelenggara dan sukses sebagai tim nasional atau sukses prestasi," jelasnya.

Sementara itu, Ketua PP Perbasi Danny Kosasih pada kesempatan yang sama mengatakan bahwa jika mengacu pada surat yang telah diterima dari FIBA pada Selasa pagi (18/2) maka kualifikasi untuk timnas dianjurkan tetap dilaksanakan pada 20 Februari 2020. "Dan pemain naturalisasi memang sampai saat ini belum keluar. Dari kita akan memakai skuat semua Indonesia semua," pungkasnya. (**gie/fin/tgr/rus**)



**SIAP BERLAGA:** Pebasket putra Indonesia, berebut bola dengan pebasket putra Timor Leste, saat pertandingan babak kualifikasi Bola Basket Asia.



## Menjadi Ajang Ukur Kekuatan Tim

Lawan Tira Persikabo, Persib Siapkan Skuat Terbaik

**BANDUNG**-Persib Bandung bakal menjalani laga uji coba lanjutan, kali ini akan melawan Tira Persikabo pada Jumat (21/2) besok. Melawan Persikabo, Persib menyiapkan skuat terbaiknya sekaligus dijadikan ajang ukur kekuatan skuat Persib. Sebelumnya, serangkaian laga uji coba telah dimainkan Persib sebagai pemanasan sebelum me-

mulai kompetisi 2020. Lawan yang dihadapi oleh tim besutan Robert Rene Alberts pun mayoritas adalah klub dengan reputasi yang setara. Sebut saja Melaka United (Malaysia), PS Sleman dan Barito Putera. Bek kiri Persib, Zalnando pun berbicara soal pentingnya partai uji coba menghadapi tim yang kualitasnya seimbang. Menurutnya, laga uji coba menjadi kesempatan untuk menguji kedalaman skuat yang disiapkan untuk Liga 1 2020. Bagaimana mengukur materi pemain musim ini setelah melakukan sejumlah perekrutan. "Menurut saya sangat penting ya uji coba karena lawannya juga Liga 1 kan PSS dan nanti juga ketemu Persikabo, buat saya ini ajang buat lebih tahu lagi kedalaman skuat kita," kata pemain berusia 23 tahun tersebut, Rabu (19/2) dilansir dari simamaung.com.

Kata dia, uji coba juga menjadi debut yang bisa melihat di mana letak keunggulan mereka maupun titik mana yang harus cepat diperbaiki. "Terus kita juga bisa tahu terus kelebihan dan kekurangan kan biar lebih paham pas ketemu dengan lawan sesama dari Liga 1," ujar Zalnando melanjutkan. Pemain bernomor punggung 17 itu pun mengatakan, dirinya kini mulai memantau peta kekuatan lawan. Salah satunya melihat ber laga di turnamen Piala Gubernur berburu tim terbaik yang akan digelar pada Jumat (21/2) besok. Persib Bandung harus membagi timnya menjadi dua untuk menghadapi dua laga uji coba yang waktunya berdekatan. Khusus melawan Tira Persikabo, pelatih Robert Rene Alberts menyiapkan skuat terbaiknya yang akan digelar di Bandung pada Jumat (21/2) besok. Persib Bandung harus membagi timnya menjadi dua untuk menghadapi dua laga uji coba yang waktunya berdekatan. Khusus melawan Tira Persikabo, pelatih Robert Rene Alberts menyiapkan skuat terbaiknya yang akan digelar di Bandung pada Jumat (21/2) besok. Persib Bandung harus membagi timnya menjadi dua untuk menghadapi dua laga uji coba yang waktunya berdekatan. Khusus melawan Tira Persikabo, pelatih Robert Rene Alberts menyiapkan skuat terbaiknya yang akan digelar di Bandung pada Jumat (21/2) besok.

ber laga di turnamen Piala Gubernur berburu tim terbaik yang akan digelar pada Jumat (21/2) besok. Persib Bandung harus membagi timnya menjadi dua untuk menghadapi dua laga uji coba yang waktunya berdekatan. Khusus melawan Tira Persikabo, pelatih Robert Rene Alberts menyiapkan skuat terbaiknya yang akan digelar di Bandung pada Jumat (21/2) besok. Persib Bandung harus membagi timnya menjadi dua untuk menghadapi dua laga uji coba yang waktunya berdekatan. Khusus melawan Tira Persikabo, pelatih Robert Rene Alberts menyiapkan skuat terbaiknya yang akan digelar di Bandung pada Jumat (21/2) besok.



UJI COBA: Persib Bandung bakal menjalani laga uji coba lanjutan, kali ini akan melawan Tira Persikabo pada Jumat (21/2) besok. Melawan Persikabo, Persib menyiapkan skuat terbaiknya sekaligus dijadikan ajang ukur kekuatan skuat Persib.

## Robert Alberts Analisis Starting Eleven 2020

**BANDUNG**-Pelatih Persib Bandung Robert Alberts masih menganalisis tentang siapa-siapa saja pemain yang akan masuk ke dalam skuat inti musim 2020 setelah menghadapi PS Sleman beberapa waktu lalu. Meski begitu, ia sudah mempunyai gambaran tentang 11 pemain utama Maung Bandung musim depan. "Kami masih menganalisa starting eleven musim ini dan ini masih belum pemain inti yang tetap. Karena Febri masih berada di tim nasional, seperti halnya Irfan (Bachdim) juga yang ada di tim nasional. Tapi kami semakin dekat untuk bisa memastikan siapa pemain inti musim ini," ungkap Robert, Senin (17/2) dilansir dari republikbobotoh.com.

Dalam mencari sosok yang tepat untuk menghuni skuat inti Pangeran Biru, Robert tidak hanya berbicara masalah skil dan penampilan si pemain di lapangan. "Tapi ini bukan hanya soal bagaimana memainkan sepak bola yang bagus tapi juga karakter mereka di lapangan dan mentalitas, kadang itu lebih penting di sepak bola," imbuh pelatih asal Belanda itu. Nantinya pemain inti Persib kata dia, harus memenuhi dua kriteria. Yang pertama dari segi mental dan tidak pantang menyerah saat ber laga di lapangan hijau. "Untuk memiliki 'winning team' tentu kami harus mempunyai tim yang berkarakter kuat dan mentalitas untuk bermain, itu yang kami cari. Kami butuh pemain yang punya mentalitas untuk bisa bermain penuh perjuangan selama 90 menit dan tidak mudah untuk putus asa. Kami sudah dekat untuk menentukan siapa starting eleven musim ini, tapi belum final," tutupnya. (bbs/tur)

karakter mereka di lapangan dan mentalitas, kadang itu lebih penting di sepak bola," imbuh pelatih asal Belanda itu. Nantinya pemain inti Persib kata dia, harus memenuhi dua kriteria. Yang pertama dari segi mental dan tidak pantang menyerah saat ber laga di lapangan hijau. "Untuk memiliki 'winning team' tentu kami harus mempunyai tim yang berkarakter kuat dan mentalitas untuk bermain, itu yang kami cari. Kami butuh pemain yang punya mentalitas untuk bisa bermain penuh perjuangan selama 90 menit dan tidak mudah untuk putus asa. Kami sudah dekat untuk menentukan siapa starting eleven musim ini, tapi belum final," tutupnya. (bbs/tur)

**SKUAT INTI:** Pelatih Robert Alberts sedang menganalisis para pemain Persib yang akan dijadikan pemain inti (starting eleven) untuk musim 2020 ini.



**TOP SKOR:** Pemain asing Persib Wander Luiz memasangi target jadi top skor dan meraih juara bersama Persib Bandung.

## Wander Luiz Target Top Skor dan Juara Bersama Persib

**BANDUNG**-Sudah resmi dikontrak Persib, penyerang Wander Luiz mematok target tinggi di sepakbola Indonesia. Ia ingin membawa Persib sebagai juara dan menjadi top scorer pada musim Liga 1 2020. "Top skorer dan menjadi juara," sebut Luiz ditanyai soal target gol, Rabu (19/2) dilansir dari simamaung.com. Meski dirinya tahu bahwa kompetisi Liga 1 akan lebih kompetitif dibanding liga yang pernah ia taklukkan di Vietnam. "Ya saya rasa begitu

(lebih kompetitif)," lanjut pemain asal Brasil ini. Luiz merasakan jika setiap fans dari klub di Liga Indonesia lebih antusias datang langsung ke stadion menyaksikan pertandingan. Mereka tahu dan mengerti sepakbola dan kondisi itu merupakan kultur yang bagus seperti negara di mana ia berasal. "Di sini lebih banyak fans, lebih banyak supporter, dan kami selalu bicarakan soal sepakbola dan itu hal yang bagus," kata Luiz. Maka dari itu dalam karir

pertamanya di Indonesia pemain yang musim lalu mencicipi AFC Cup ini ingin berusaha sekeras mungkin memberikan gelar juara untuk Persib dan menjadi top skor. Ia merasa yakin karena ia berada di tengah-tengah pemain yang bermental juara. "Saya ingin menjadi juara, tentunya saya ingin menjadi juara. Membantu tim, mencekik gol dan saya rasa kami mempunyai tim yang bagus, saya percaya kami bisa melakukan itu," tandasnya. (bbs/tur)

## Penyelesaian Akhir Masih Bermasalah

**BANDUNG**-Asisten pelatih Persib Bandung, Budiman, rupanya masih belum puas dengan hasil Persib selama uji coba. Budiman menilai, bahwa tim Maung Bandung masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, khususnya pada penyelesaian akhir saat bermain. Menurut dia, penyelesaian akhir para pemainnya harus tetap diasah karena cukup banyak peluang yang terbuang selama pertandingan pra musim. "Tinggal diasah lagi finishing, karena dalam beberapa uji coba yang harusnya gol ini tidak menjadi gol," ujar Budiman, di Mes Persib Jalan Ahmad Yani, Rabu (19/2) dilansir dari republikbobotoh.com. Meski begitu, namun secara umum Budiman memberikan penilaian positif kepada tim Persib selama melakukan beberapa kali uji coba. Ia berharap uji coba di pramusim kali ini bisa menjadi bekal untuk

mengarungi kompetisi musim 2020. Budiman optimis dengan laga uji coba yang sudah dilalui, timnya akan berbuah manis di kompetisi musim ini. Apalagi Budiman menilai uji coba di pramusim kali ini sangat berkualitas bagi para pemainnya. "Mudah-mudahan jadi pegangan, jadi satu motivasi di Liga nanti, saya yakin anak-anak kedepannya bisa lebih bagus lagi. Hasil dari tour sangat bagus untuk bermain di liga," katanya. Persib juga semakin mengkilap selepas tampil di kompetisi Asia Challenge di Selangor, Malaysia. Bahkan selama melakukan uji coba di dalam negeri, Persib selalu memenangkan pertandingan. Budiman menilai anak asuhnya selalu mengalami peningkatan dari pekan ke pekannya. Menurutnya peningkatan tersebut terlihat dari beberapa elemen

seperti fisik, teknik, dan daya juang setiap pemain. "Emang dari minggu ke minggu ada yang betul-betul progresnya bagus baik secara fisik, teknik dan team worknya," pungkasnya. (bbs/tur)

betul progresnya bagus baik secara fisik, teknik dan team worknya," pungkasnya. (bbs/tur)



**PENYELESAIAN AKHIR:** Tim Persib dinilai masih bermasalah khususnya saat penyelesaian akhir di lapangan, masih menyia-nyikan peluang.